



Empowering Connectivity for **Sustainable Impact**

Memberdayakan Konektivitas
untuk Dampak Berkelanjutan

20
24

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



Empowering Connectivity for Sustainable Impact

Memberdayakan Konektivitas untuk Dampak Berkelanjutan

PT Link Net Tbk berkomitmen untuk membangun masa depan yang lebih baik melalui inovasi berkelanjutan dan ekspansi konektivitas yang bertanggung jawab. Perseroan terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi, menghadirkan solusi yang tidak hanya inovatif tetapi juga selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Melalui inovasi, konektivitas, dan integritas, Perseroan memastikan bahwa transformasi dan ekspansi yang dijalankan tidak sekadar kemajuan teknologi, tetapi juga upaya menciptakan ekosistem bisnis yang lebih etis, inklusif, dan berkelanjutan bagi masa depan.

Berlandaskan salah satu nilai "Berintegritas Tanpa Kompromi", Perseroan menjalankan bisnis dengan kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas. Dengan integritas sebagai prinsip utama, Perseroan membangun kepercayaan, yang menjadi fondasi dalam menyediakan konektivitas andal dan berkelanjutan bagi pelanggan serta komunitas yang dilayaninya.

PT Link Net Tbk is committed to building a better future through sustainable innovation and responsible connectivity expansion. The Company continuously adapts to technological advancements, offering solutions that are not only innovative but also aligned with sustainability principles.

Through innovation, connectivity, and integrity, the Company ensures that the transformations and expansions undertaken are not just technological progress, but also efforts to create a more ethical, inclusive, and sustainable business ecosystem for the future.

Anchored in one of its core values, "Uncompromising Integrity," the Company conducts its business with honesty, transparency, and accountability. With integrity as its guiding principle, the Company builds trust, which forms the foundation for providing reliable and sustainable connectivity to its customers and the communities it serves.



Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema

Theme Rationale	1
-----------------	---

Pendahuluan

Introduction	4
--------------	---

Menyusun Jalur Keberlanjutan: Tentang Laporan Keberlanjutan Ini	
Crafting the Path to Sustainability: About This Sustainability Report	5

Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keberlanjutan dan Cakupan Data dalam Laporan Keberlanjutan Link Net	
Entities Included in the Sustainability Report and Data Coverage in Link Net's Sustainability Report	5

Periode Pelaporan dan Kontak Laporan Keberlanjutan serta Penyajian Kembali	
Reporting Period, Report Contact, and Restatements	6

Pelibatan Pemangku Kepentingan	
Stakeholder Engagement	6

Materialitas	
Materiality	8

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	
Response to Feedback on the Previous Sustainability Report	11

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	
Written Verification by an Independent Party	11

Rantai Nilai dan Rantai Pasokan Link Net	
Link Net Supply Chain and Values	12

Strategi Keberlanjutan

Sustainable Strategy	14
----------------------	----

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Link Net	
Link Net's Sustainability Commitment and Strategy	15

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	
Building a Sustainability Culture	16

Tantangan terhadap Penerapan Keberlanjutan	
Challenges in Sustainability Implementation	17

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights	18
---------------------------------------	----

Aspek Ekonomi	
Economic Aspect	19

Aspek Lingkungan	
Environmental Aspect	20

Aspek Sosial	
Social Aspect	21

Penghargaan dan Sertifikasi	
Awards and Certifications	22

Penjelasan Direksi

Board of Directors' Message	26
-----------------------------	----

Penjelasan Direksi	
Board of Directors' Message	28

05 Profil Perusahaan

Company Profile	34
Informasi Umum	
General Information	35
Sekilas Perjalanan Link Net	
A Glimpse of Link Net's Journey	37
Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	
Vision, Mission and Sustainability Values	38
Kegiatan Usaha serta Produk dan Layanan	
Business Activities and Products and Services	39
Wilayah Operasional	
Operational Areas	41
Pemegang Saham	
Shareholders	42
Struktur Organisasi serta Susunan Dewan Komisaris dan Direksi	
Organization Structure and Composition of the Board of Commissioners and Directors	43
Demografi Karyawan	
Employee Demographics	44
Struktur Kelompok Usaha dan Entitas Anak	
Structure of Business Group and Subsidiaries	47
Keanggotaan Asosiasi	
Membership in Associations	47

06 Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance	48
Komitmen dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik	
Commitment and Implementation of Good Corporate Governance	49
Tata Kelola Keberlanjutan	
Sustainability Governance	50
Kode Etik dan Komitmen Penerapan Prinsip Etika Berusaha	
Code of Conduct and Commitment to Ethical Business Principles	50
Manajemen Risiko	
Risk Management	52
Mengembangkan Usaha Tanpa Korupsi	
Conducting Business Without Corruption	60

07 Operasi yang Berkelanjutan

Sustainable Operations	62
Operasi yang Berkelanjutan: Membangun Harmoni di dalam Keterhubungan	
Sustainable Operations: Building Harmony Through Connectivity	63

08 Membangun Lingkungan Kerja yang Penuh Semangat

Fostering an Engaged Workplace	78
---------------------------------------	-----------

09 Meningkatkan Sirkularitas Kami

Enhancing Our Circularity	96
----------------------------------	-----------

10 Menjalin Kerja Sama dengan Masyarakat

Engaging with Our Communities	104
--------------------------------------	------------

Lampiran

Appendix	108
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	
List of Disclosures in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	108
Indeks Konten GRI dengan Rujukan	
GRI Content Index with Reference	111
Lembar Umpan Balik	
Feedback Form	115

01

Pendahuluan

Introduction



Menyusun Jalur Keberlanjutan: Tentang Laporan Keberlanjutan Ini

Crafting the Path to Sustainability: About This Sustainability Report

PT Link Net Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan" atau "Link Net" atau "LINK" atau "Kami", mempublikasikan Laporan Keberlanjutan untuk Tahun Buku 2024 sebagai wujud pemenuhan tanggung jawab terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku sekaligus mewakili pemenuhan tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat, para pemegang saham maupun seluruh pemangku kepentingan dalam rangka menjelaskan perjalanan operasi dan bisnis Perseroan dari sudut pandang keberlanjutan.

Laporan ini juga dipublikasikan dalam rangka memenuhi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penerbitan laporan ini juga untuk memenuhi kewajiban Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, laporan ini juga dipublikasikan dengan merujuk pada *Standar Global Reporting Initiative* ("GRI") yang dipublikasikan *Global Sustainability Standards Board* ("GSSB").

Dalam laporan ini digunakan indeks dengan warna "hijau" untuk dapat menautkan isi laporan sesuai dengan Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017, dan warna "merah" untuk menautkan isi laporan sesuai dengan Indeks Konten GRI. Seluruh indeks, baik Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 maupun Standar GRI dapat dilihat pada bagian belakang laporan ini.

PT Link Net Tbk, hereinafter referred to as the "Company" or "Link Net" or "LINK" or "We," publishes the Sustainability Report for Fiscal Year 2024 as a form of compliance with prevailing laws and regulations, while also fulfilling the Company's responsibility to the public, shareholders, and all stakeholders by providing an overview of the Company's operations and business journey from a sustainability perspective.

This report is published to comply with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The publication of this report also fulfills the requirements of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. In addition, this report is prepared with reference to the *Global Reporting Initiative* ("GRI") Standards published by the *Global Sustainability Standards Board* ("GSSB").

In this report, a "green" color index is used to link the content with the Disclosure List based on OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, and a "red" color index is used to link the content with the GRI Content Index. Both indexes—OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and the GRI Standards—can be found at the end of this report.

Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keberlanjutan dan Cakupan Data dalam Laporan Keberlanjutan Link Net [GRI 2-2]

Entities Included in the Sustainability Report and Data Coverage in Link Net's Sustainability Report

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 5 (lima) entitas anak, yaitu PT First Media Television ("FMTV"), PT Infra Solusi Indonesia, PT Linknet Fiber Indonesia, dan PT Axentec Fiber Indonesia yang beroperasi di Indonesia, dan Link Net Global Solution Pte. Ltd. yang beroperasi di Singapura. Seluruh data keuangan dalam Laporan Keberlanjutan ini dikonsolidasikan dari kinerja keuangan

As of the end of 2024, the Company has 5 (five) subsidiaries, namely PT First Media Television ("FMTV"), PT Infra Solusi Indonesia, PT Linknet Fiber Indonesia, PT Axentec Fiber Indonesia, which operate in Indonesia, and Link Net Global Solution Pte. Ltd., which operates in Singapore. All financial data presented in this Sustainability Report is consolidated from the financial performance of these five subsidiaries,

kelima entitas anak sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan konsolidasian tahun buku 2024 yang telah dipublikasikan pada tanggal 6 Februari 2025. Untuk data non keuangan seperti data lingkungan dan data kinerja sosial, Perseroan hanya menggunakan cakupan data hanya Link Net saja (mencakup kantor pusat, kantor perwakilan, dan wilayah operasional di seluruh Indonesia), dan tidak mengonsolidasikan data lingkungan dan kinerja sosial dari entitas anak.

as stated in the consolidated financial statements for fiscal year 2024, published on February 6, 2025. For non-financial data, such as environmental and social performance data, the Company limits the data coverage to Link Net only (including the head office, representative offices, and operational areas across Indonesia), and does not consolidate environmental or social performance data from its subsidiaries.

Periode Pelaporan dan Kontak Laporan Keberlanjutan serta Penyajian Kembali [GRI 2-3, 2-4]

Reporting Period, Report Contact, and Restatements

Laporan Keberlanjutan tahun buku 2024 ini merupakan laporan keempat kalinya bagi Perseroan untuk menggambarkan upaya keberlanjutan yang telah dilakukan. Periode pelaporan mencakup 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 dan telah dipublikasikan pada tanggal 23 April 2025.

This Sustainability Report for fiscal year 2024 marks the Company's fourth publication in presenting its sustainability efforts. The reporting period covers January 1, 2024 to December 31, 2024 and was published on April 23, 2025.

Laporan tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Di samping itu, Perseroan memublikasikan laporan ini dalam versi digital pdf yang dapat diunduh melalui alamat situs web dengan alamat www.linknet.co.id.

The report is presented in two languages, Indonesian and English. In addition, the Company provides a digital PDF version of the report, which can be downloaded from its official website at www.linknet.co.id.

Terdapat beberapa penyajian ulang data tahun 2022 dan 2023 sebagaimana diberikan keterangan dengan tanda bintang (*) pada setiap penyajian ulang.

Several restatements of data from 2022 and 2023 are included in this report, each marked with an asterisk (*) to indicate the revisions.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]

Stakeholder Engagement

Melibatkan para pemangku kepentingan menjadi dasar dalam kegiatan operasional. Sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industri jaringan, kami memberikan prioritas pada komunikasi yang transparan dan terbuka untuk memahami kebutuhan, kekhawatiran, dan pandangan mereka. Dialog kolaboratif ini memungkinkan kami untuk membina hubungan yang kuat dan langgeng, memastikan keselarasan dengan kepentingan pemangku kepentingan semua.

Engaging with stakeholders is a fundamental aspect of our operational activities. As one of the leading companies in the network industry, we prioritize transparent and open communication to understand their needs, concerns, and perspectives. This collaborative dialogue allows us to build strong and lasting relationships, ensuring alignment with the interests of all stakeholders.

Di tengah lanskap teknologi yang terus berkembang, Perseroan terus mengadaptasi pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan. Dengan merangkul kemajuan

Amid a constantly evolving technological landscape, the Company continuously adapts its stakeholder engagement approach. By embracing emerging technologies and

dan teknologi yang muncul, kami meningkatkan metode kami untuk menawarkan pertemuan daring dan luring, menyediakan pengalaman keterlibatan yang lebih personal dan efektif. Kami tetap berkomitmen teguh dalam mendengarkan pemangku kepentingan secara aktif dan memberikan solusi yang telah dipikirkan secara matang untuk mengatasi kebutuhan mereka.

Melalui pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan secara rutin, Perseroan juga memberikan prioritas pada permasalahan yang dialami pemangku kepentingan dan berupaya memberikan dampak positif bagi komunitas yang dilayani. Perseroan memupuk hubungan dengan pemangku kepentingan bukan hanya sekedar tanggung jawab, tetapi juga menjadi pijakan dari komitmen Perseroan untuk memanfaatkan inovasi demi pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan.

innovations, we enhance our methods by offering both online and offline meetings, providing a more personalized and effective engagement experience. We remain firmly committed to actively listening to stakeholders and delivering well-considered solutions to address their needs.

Through regular stakeholder engagement, the Company also gives priority to addressing stakeholder issues and strives to generate positive impacts for the communities it serves. Fostering relationships with stakeholders is not merely a responsibility, but also a cornerstone of the Company's commitment to leveraging innovation for sustainable growth and development.

Pemangku Kepentingan Kami [GRI 2-29]

Our Stakeholders

	Pelanggan Customers	Karyawan Employee	Pemerintah Government
Metode Keterlibatan Engagement Method	Pertemuan tatap muka, pertemuan virtual Face-to-face meeting, virtual meeting	Pertemuan virtual, pertemuan tatap muka Virtual meeting, Face-to-face meeting	Pertemuan tatap muka Face-to-face meeting
Frekuensi Hubungan Relationship Frequency	Harian, insidental Daily, eventual	Harian, bulanan, tahunan, insidental Daily, monthly, annually, eventual	Bulanan Monthly
Topik Diskusi Topic of Discussion	- Kualitas Pelayanan Kami Our Services Quality - Tanggapan Keluhan Complaint Response [GRI 2-25]	- Pengungkapan Kebijakan dan Strategi terkait Ketenagakerjaan Policies and Strategies Disclosures Related to Employment - Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety - Peningkatan Kemampuan Talent Improvement	Kepatuhan terhadap Peraturan [GRI-27] Regulation Compliance [GRI-27]

	Pemegang Saham Shareholders	Kreditor Creditor	Pemasok Suppliers
Metode Keterlibatan Engagement Method	Rapat rutin Regular meeting	Kegiatan investasi Investasi activities	-
Frekuensi Hubungan Relationship Frequency	Setiap tiga bulan Every three months	Insidental Eventual	Setiap enam bulan Every six months
Topik Diskusi Topic of Discussion	Kinerja Operasional dan Keuangan Perusahaan Operational and Financial Performance of the Company	- Kebutuhan Pendanaan Funding Needs - Jenis Pendanaan Type of Funding - Struktur Biaya Pendanaan Funding Fee Structure	Kebijakan Perusahaan terkait Pengadaan Barang Company Policies Related to the Procurement of Goods

Materialitas

[GRI 3-1; 3-2]

Materiality

Link Net melakukan proses penilaian materialitas secara ketat dan menyeluruh, melalui pengumpulan informasi dari berbagai sumber data yang tersedia. Perseroan menelaah perspektif dari para pemangku kepentingan, melakukan *benchmark* dengan industri sejenis, serta memperhatikan laporan internal dan eksternal untuk mengevaluasi signifikansi dan relevansi berbagai topik serta isu terhadap organisasi dan pemangku kepentingan. Keterlibatan pemangku kepentingan menjadi bagian penting dari proses penilaian ini, memastikan bahwa kami memadukan perspektif mereka ke dalam analisis dan proses pengambilan keputusan. Pendekatan inklusif ini tidak hanya memperkuat kepercayaan dan memperkuat hubungan, tetapi juga meningkatkan hubungan sosial untuk beroperasi di komunitas yang dilayani.

Link Net conducts a rigorous and comprehensive materiality assessment process by gathering information from various available data sources. The Company reviews stakeholder perspectives, benchmarks against industry peers, and takes into account both internal and external reports to evaluate the significance and relevance of various topics and issues to the organization and its stakeholders. Stakeholder engagement plays a key role in this assessment process, ensuring that their perspectives are integrated into our analysis and decision-making. This inclusive approach not only builds trust and strengthens relationships but also enhances our social connection with the communities we serve.



Dari penilaian yang dilakukan, Perseroan telah melakukan penilaian materialitas yang menyeluruh, mengidentifikasi 7 (tujuh) topik material terpenting. Penentuan prioritas ini dilakukan melalui proses validasi yang ketat oleh Komite Keberlanjutan dan manajemen di seluruh fungsi sebelum mendapatkan persetujuan dari Direksi, menandakan komitmen tertinggi Perseroan terhadap keberlanjutan.

[GRI 2-12]

Based on the assessment conducted, the Company has carried out a comprehensive materiality assessment and identified 7 (seven) key material topics. The prioritization process was conducted through rigorous validation by the Sustainability Committee and management across all functions before being approved by the Board of Directors, reflecting the Company's highest level of commitment to sustainability. [GRI 2-12]

Topik Material

Material Topics

- | | | |
|--|--|---|
| 1 Efisiensi Energi
Energy Efficiency | 4 Kesejahteraan Karyawan
Employees Welfare | 6 Hak Asasi Manusia
Human Rights |
| 2 Etika Bisnis Berkelanjutan
Sustainable Business Ethics | 5 Kesetaraan
Equality | 7 Kualitas Layanan dan Produk
Services and Products Quality |
| 3 Pengendalian Kualitas Layanan
Service Quality Control | | |

Agar Perseroan dapat lebih tajam melihat pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek di dalam rantai nilai, Perseroan mengklasifikasikan dampak dari topik material di atas ke dalam 3 (tiga) kategori dampak, yaitu "disebabkan oleh", "memberikan kontribusi pada", dan "terkait dengan" para pemangku kepentingan. Menentukan batasan dari setiap topik materialitas memungkinkan kami untuk melakukan pendekatan pelaporan keberlanjutan yang lebih terarah dan efektif. Batasan topik memberikan pemahaman yang jelas tentang dampak dari topik materialitas pada rantai nilai dan membantu memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan relevan dan bermakna bagi para pemangku kepentingan. Dengan mengidentifikasi dan memprioritaskan topik materialitas yang paling penting, Link Net dapat memastikan transparansi tentang kinerja keberlanjutan dan upayanya untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.

To enable the Company to be more precisely assess significant impacts across various aspects of the value chain, the Company classifies the impacts of the above material topics into three (3) impact categories: "caused by," "contributed to," and "directly linked to" stakeholders. Defining the boundaries of each material topic allows us to adopt a more targeted and effective sustainability reporting approach. Topic boundaries provide a clear understanding of how each material topic impacts the value chain and help ensure that the information presented in the report is relevant and meaningful to stakeholders. By identifying and prioritizing the most important material topics, Link Net can ensure transparency regarding its sustainability performance and its efforts to create long-term value for its stakeholders.

No.	Topik Material Material Topic	Topik GRI GRI Topic	Pemasok Suppliers	Operasional Operational	Pelanggan Customers
1.	Efisiensi Energi Energy Efficiency	302 Energi Energy	Berkontribusi Contribute to	Disebabkan Cause	-
2.	Etika Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Ethics	201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berkontribusi Contribute to	Disebabkan Cause	Berkaitan Linked to
		202 Keberadaan Pasar Market Presence	-	-	-
		205 Anti-korupsi Anti-corruption	-	-	-
		204 Praktik Pengadaan Procurement Practices	-	-	-

No.	Topik Material Material Topic	Topik GRI GRI Topic	Pemasok Suppliers	Operasional Operational	Pelanggan Customers
3.	Pengendalian Kualitas Layanan Service Quality Control	417 Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	-	Disebabkan Cause	-
4.	Kesejahteraan Karyawan Employees Welfare	401 Kepegawaian Employment	-	Disebabkan Cause	-
		403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	-	-	-
		404 Pelatihan dan Edukasi Training and Education	-	Disebabkan Cause	-
5.	Kesetaraan Equal Opportunities	405 Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan Diversity and Equal Opportunity	-	Disebabkan Cause	-
6.	Hak Asasi Manusia Human Rights	408 Pekerja Anak Child Labor			
		409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	Berkontribusi Contribute to	Berkontribusi Contribute to	Berkaitan Linked to
7.	Kualitas Layanan dan Produk Services and Products Quality	417 Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Berkontribusi Contribute to	Berkontribusi Contribute to	Berkaitan Linked to

Jika dibandingkan dengan pelaporan tahun 2023, terdapat perubahan prioritas material, serta adanya 2 (dua) topik yang tidak lagi menjadi material, serta 1 (satu) topik yang dilebur ke dalam topik material lainnya, yaitu:

- 2 (dua) topik, yaitu topik Ketahanan Infrastruktur mencakup GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung, dan topik Akses Keterhubungan mencakup GRI 413 Masyarakat Setempat dan GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan, tidak lagi menjadi topik material. Hal ini berdampak pada tidak diungkapkannya topik-topik spesifik GRI terkait.
- Topik Mengumpulkan dan Mengasah Talenta mencakup GRI 404 Pelatihan dan Edukasi dilebur ke dalam topik Kesejahteraan Karyawan, dengan topik spesifik GRI tetap diungkapkan.

Tentang rincian topik spesifik GRI yang digunakan dalam Laporan Keberlanjutan ini dapat dilihat pada bagian Indeks Standar GRI 2021 pada bagian belakang laporan ini.

Compared to the 2023 reporting, there have been changes in material topic priorities, including the removal of 2 (two) topics and the integration of 1 (one) topic into another material topic, as follows:

- 2 (two) topics, namely Infrastructure Resilience, which included GRI 203 Indirect Economic Impacts, and Access to Connectivity, which included GRI 413 Local Communities and GRI 416 Customer Health and Safety, are no longer considered material. As a result, the related specific GRI topics are not disclosed in this report.
- The topic Attracting and Developing Talent, which included GRI 404 Training and Education, has been merged into the Employees Welfare topic. The related GRI-specific disclosures remain included.

Details on the specific GRI topics used in this Sustainability Report can be found in the GRI Standards Index 2021 section at the end of this report.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to Feedback on the Previous Sustainability Report

Dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2023, Link Net menyertakan lembar umpan balik yang dapat digunakan pemangku kepentingan, khususnya pengguna laporan, untuk menyampaikan masukan atas hal-hal yang telah disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2023 agar dapat menjadi perbaikan bagi penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

Perseroan tidak menerima tanggapan atas lembar umpan balik pada Laporan Keberlanjutan tahun 2023 tersebut.

In the 2023 Sustainability Report, Link Net included a feedback form that stakeholders, particularly report users, could use to provide input on the contents of the 2023 Sustainability Report as a reference for improvements in the preparation of the 2024 Sustainability Report.

The Company did not receive any responses to the feedback form included in the 2023 Sustainability Report.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1] [GRI 2-5]

Written Verification by an Independent Party

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh penyedia jasa *assurance* yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by an independent assurance provider. However, the Company ensures that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Rantai Nilai dan Rantai Pasokan Link Net [DJK C.6] [GRI 2-6]

Link Net Supply Chain and Values

OPERATOR JARINGAN Network Operator



Perseroan secara masif dan strategis gencar membangun infrastruktur jaringan *fiber-backbone* di seluruh Indonesia. Hal ini sesuai dengan transformasi arah bisnis Perseroan menjadi perusahaan Fiber Co yang berfokus pada penyelenggaraan jaringan *fiber-backbone*. Saat ini Perseroan mengoperasikan sistem kabel *Hybrid Fiber Coaxial* (HFC) dan *Fiber-to-the-Home* (FTTH), yang tersebar di Sumatera Utara, Batam, Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Bali.

The Company is aggressively and strategically building a fiber-backbone network infrastructure throughout Indonesia. This aligns with the Company's business transformation into a Fiber Co company, focusing on the provision of fiber-backbone networks. Currently, the Company operates a Hybrid Fiber Coaxial (HFC) and Fiber-to-the-Home (FTTH) system, which is spread across North Sumatra, Batam, Greater Jakarta, West Java, Central Java, East Java, and Bali.

KONTEN Content



Link Net mengembangkan bisnis Jasa Televisi Berlangganan melalui First Media TV. Produk yang ditawarkan meliputi lebih dari 200 saluran TV kabel berkualitas *High Definition* (HD) hingga 4K dan kemitraan dengan berbagai OTT sebagai solusi terbaik untuk hiburan, keamanan, serta *smart living*.

Link Net develops its Subscription Television Service business through First Media TV. The products offered include over 200 High Definition (HD) to 4K quality cable TV channels, along with partnerships with various OTT platforms, providing the best solutions for entertainment, security, and smart living.

Layanan internet Link Net telah memberi manfaat bagi masyarakat Indonesia dalam lingkup luas, baik melalui layanan langganan korporasi maupun residensial.

Link Net's internet services have provided significant benefits to the Indonesian public on a wide scale, both through corporate and residential subscription services.



PENYEDIA JASA INTERNET

Internet Service Provider

Link Net mengembangkan bisnis penyediaan layanan internet dengan sistem *fixed broadband* maupun *broadband*, dengan kekuatan mencapai 870 MHz *two-way broadband services* untuk layanan nirkabel.

Link Net develops its internet service provision business through both fixed broadband and broadband systems, with a capacity of up to 870 MHz two-way broadband services for wireless offerings.

PELANGGAN

Customer



Layanan solusi untuk **korporasi**, dihadirkan untuk menjadi mitra terbaik bagi setiap pelanggan korporasi dalam membangun bisnis operasional.

Corporate solutions are designed to be the best partner for each corporate client in developing their operational business.

Layanan solusi untuk **residensial**, dihadirkan untuk memenuhi kebutuhan internet super cepat, jaringan komunikasi, serta akses informasi.

Residential solutions are offered to fulfill the need for high-speed internet, communication networks, and access to information.



02 Strategi Keberlanjutan

Sustainable Strategy



Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Link Net [DJK A.1]

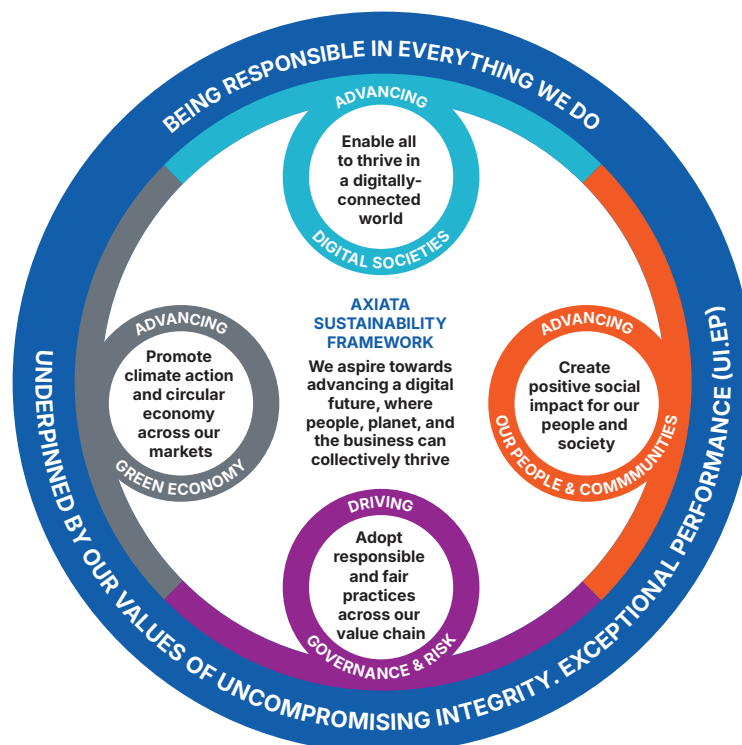
Link Net's Sustainability Commitment and Strategy

Di dalam komitmen untuk memajukan keberlanjutan, Link Net menyesuaikan nilai-nilai keberlanjutan dan menangani prioritas utama sejalan dengan Kerangka Keberlanjutan Axiata. Penyesuaian strategis ini tidak hanya menunjukkan dedikasi Perseroan untuk mempromosikan masa depan digital di mana manusia, planet, dan bisnis dapat berkembang bersama, melainkan juga memungkinkan Perseroan untuk mengeksplorasi peluang baru untuk pertumbuhan berkelanjutan sekaligus mengelola risiko secara efektif.

In its commitment to advancing sustainability, Link Net aligns its sustainability values and addresses key priorities in accordance with the Axiata Sustainability Framework. This strategic alignment not only reflects the Company's dedication to promoting a digital future where people, planet, and business can thrive together, but also enables the Company to explore new opportunities for sustainable growth while effectively managing risks.

Kerangka Keberlanjutan Axiata yang Diadopsi Link Net

Axiata's Sustainability Framework Adopted by Link Net



Link Net mengadopsi kerangka keberlanjutan Axiata dengan tema utama "Being Responsible in Everything We Do", yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam membangun masa depan digital yang berkelanjutan. Axiata berfokus pada empat pilar utama: *Advancing Digital Societies* (mendorong masyarakat digital inklusif), *Advancing Green Economy* (menggalakkan aksi iklim dan ekonomi sirkular), *Driving Governance & Risk* (menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab), serta *Advancing People & Communities* (menciptakan dampak sosial positif). Semua ini didasari

Link Net adopts the Axiata sustainability framework with the core theme "Being Responsible in Everything We Do," reflecting the Company's commitment to building a sustainable digital future. Axiata's framework focuses on four key pillars: *Advancing Digital Societies* (promoting inclusive digital communities), *Advancing Green Economy* (driving climate action and the circular economy), *Driving Governance & Risk* (implementing responsible business practices), and *Advancing People & Communities* (creating positive social impact). All of these efforts are rooted in

nilai inti perusahaan, yaitu *Uncompromising Integrity* dan *Exceptional Performance* (UI.EP), sebagai landasan untuk menghubungkan kemajuan teknologi dengan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Melalui penilaian materialitas yang komprehensif meliputi analisis kuantitatif dan kualitatif sebagaimana telah disampaikan dalam bagian “Tentang Laporan Keberlanjutan Ini”, Perseroan mendapatkan wawasan lebih dalam terhadap dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan operasi dan produk. Tujuan inisiatif keberlanjutan Perseroan adalah untuk secara proaktif mengelola risiko keberlanjutan, termasuk persoalan pengelolaan atas dampak dari perubahan iklim, serta mengidentifikasi peluang untuk perbaikan yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan berusaha untuk menunjukkan komitmen yang teguh terhadap praktik-praktik berkelanjutan serta mengembangkan strategi dan inisiatif yang efektif dan sejalan dengan tujuan keberlanjutan.

the Company’s core values—*Uncompromising Integrity* and *Exceptional Performance* (UI.EP)—which serve as the foundation for linking technological advancement with societal well-being and environmental sustainability.

Through a comprehensive materiality assessment that includes both quantitative and qualitative analysis, as outlined in the “About This Sustainability Report” section, the Company has gained deeper insights into the environmental and social impacts of its operations and products. The goal of the Company’s sustainability initiatives is to proactively manage sustainability risks, including the challenges posed by climate change impacts, and to identify opportunities for continuous improvement. In addition, the Company strives to demonstrate a strong commitment to sustainable practices and to develop effective strategies and initiatives that align with its sustainability objectives.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [DJK F.1]

Building a Sustainability Culture

Sebagai perusahaan terbuka, Link Net menyadari pentingnya membangun budaya keberlanjutan di lingkup Perseroan. Langkah ini semakin diperkuat setelah bergabung dengan grup Axiata, sebuah grup besar yang telah mengembangkan *framework* keberlanjutan yang lebih matang dan terstruktur.

Melalui kolaborasi ini, Link Net memperoleh akses ke pendekatan dan praktik terbaik dalam keberlanjutan yang diterapkan di tingkat internasional. Axiata sendiri telah lama mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Dengan bergabungnya LinkNet ke dalam keluarga Axiata, inisiatif keberlanjutan yang telah dimulai oleh Link Net menjadi lebih kuat dan lebih komprehensif, mendukung pencapaian tujuan jangka panjang yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmennya untuk menyebarluaskan dan memperkuat budaya keberlanjutan ini, Link Net, melalui berbagai saluran komunikasi yang ada, berupaya untuk melibatkan semua pemangku kepentingan. Untuk pemangku kepentingan internal, Link Net memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, seperti rapat terjadwal manajemen dan pertemuan insidental lainnya, untuk melakukan sosialisasi mengenai pentingnya budaya keberlanjutan ini. Sementara itu, untuk pemangku kepentingan eksternal, seperti konsumen, masyarakat, regulator, dan pihak eksternal lainnya, sosialisasi dilakukan

As a publicly listed company, Link Net recognizes the importance of fostering a sustainability culture within the organization. This step has been further strengthened after joining the Axiata Group, a large group that has developed a more mature and structured sustainability framework.

Through this collaboration, Link Net gains access to best practices and approaches in sustainability applied at an international level. Axiata has long prioritized sustainability principles in its operations, encompassing social, economic, and environmental aspects. With Link Net joining the Axiata family, the sustainability initiatives that Link Net had started have become stronger and more comprehensive, supporting the achievement of long-term sustainable goals.

As part of its commitment to spreading and reinforcing this sustainability culture, Link Net strives to engage all stakeholders through various communication channels. For internal stakeholders, Link Net utilizes various media and opportunities, such as scheduled management meetings and other incidental meetings, to socialize the importance of this sustainability culture. Meanwhile, for external stakeholders, such as consumers, the community, regulators, and other external parties, socialization is carried out through multiple channels, such as the website, mass media—both print and electronic— as well as direct

melalui berbagai saluran, seperti situs web, media massa—baik cetak maupun elektronik—serta melalui kegiatan komunikasi langsung seperti jumpa pers dan *press release*.

Berbagai kegiatan sosialisasi ini merupakan upaya dan komitmen Link Net untuk tidak hanya membangun budaya keberlanjutan di dalam internal perusahaan, tetapi juga untuk memperkenalkan dan mengedukasi pemangku kepentingan eksternal tentang pentingnya keberlanjutan dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui upaya ini, Link Net berharap dapat menciptakan dampak positif yang lebih besar bagi lingkungan dan masyarakat, serta berperan aktif dalam menciptakan dunia yang lebih berkelanjutan.

communication activities such as press conferences and press releases.

These various socialization efforts represent Link Net's commitment to not only building a sustainability culture within the company but also to introducing and educating external stakeholders on the importance of sustainability in various aspects of life. Through this initiative, Link Net aims to create a greater positive impact on the environment and society and actively contribute to creating a more sustainable world.

Tantangan terhadap Penerapan Keberlanjutan [DJK E.5]

Challenges in Sustainability Implementation

Penerapan keberlanjutan di Link Net menghadapi beberapa tantangan yang perlu dihadapi dengan hati-hati. Salah satunya adalah adanya proses *reshaping* setelah akuisisi oleh Axiata, yang membawa perubahan signifikan dalam struktur dan strategi Perseroan. Proses integrasi ini tentunya membutuhkan penyesuaian dalam berbagai aspek, termasuk penerapan keberlanjutan yang lebih terfokus dan terarah.

Selain itu, hingga saat ini, Link Net belum memiliki komite keberlanjutan yang independen. Keberlanjutan masih berada di bawah payung Komite Risiko. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun keberlanjutan telah menjadi prioritas Perseroan, struktur yang lebih terpisah dan fokus pada keberlanjutan secara khusus masih perlu dikembangkan untuk memberikan perhatian dan pengawasan yang lebih mendalam.

Perubahan bisnis Link Net, yang sebelumnya berfokus pada model B2C (*business-to-consumer*) dan kini beralih ke B2B (*business-to-business*), juga membawa tantangan tersendiri. Perubahan ini mengharuskan Perseroan untuk mendefinisikan ulang inisiatif keberlanjutan yang relevan dengan segmen pasar dan operasi yang berbeda. Pendekatan keberlanjutan yang sebelumnya diterapkan dalam konteks B2C mungkin perlu disesuaikan agar lebih selaras dengan kebutuhan dan dinamika dalam dunia B2B. Dengan demikian, Perseroan perlu melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi keberlanjutan agar tetap dapat memberikan dampak positif yang signifikan di tengah perubahan yang ada.

Dengan menyadari tantangan-tantangan tersebut, Link Net berkomitmen untuk terus beradaptasi dan memperkuat penerapan keberlanjutan dengan membentuk struktur yang lebih sesuai dan mendalam, agar inisiatif ini bisa berjalan lebih efektif dan berdampak luas dalam jangka panjang.

The implementation of sustainability at Link Net faces several challenges that need to be addressed carefully. One of the main challenges is the reshaping process following the acquisition by Axiata, which brought significant changes in the Company's structure and strategy. This integration process naturally requires adjustments in various aspects, including a more focused and directed approach to sustainability.

In addition, Link Net currently does not have an independent sustainability committee. Sustainability efforts are still overseen under the Risk Committee's scope. This indicates that, although sustainability has become a priority for the Company, a more separate and focused structure dedicated to sustainability still needs to be developed to provide deeper attention and oversight.

The change in Link Net's business model, previously focused on B2C (*business-to-consumer*) and now shifting to B2B (*business-to-business*), also presents its own set of challenges. This transition requires the Company to redefine sustainability initiatives that are relevant to the different market segments and operations. The sustainability approach previously applied in the B2C context may need to be adjusted to better align with the needs and dynamics of the B2B sector. Therefore, the Company needs to evaluate and adjust its sustainability strategy to continue creating a significant positive impact amidst these changes.

Recognizing these challenges, Link Net is committed to continuously adapting and strengthening sustainability implementation by forming a more appropriate and in-depth structure, so that this initiative can run more effectively and have a broader impact in the long term.

03 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Economic Aspect

Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Operasi dan Pemasaran Operations and Marketing					
<i>TV Cable & Broadband Internet</i>					
Jumlah Residential Customers Total Residential Customers	ribu pelanggan thousands of customers	-*	751	757	(100,00)
Jumlah Corporate Customer Total Corporate Customer	perusahaan companies	2.321	2.219	2.320	4,60
<i>Homes Passed</i>					
Jumlah Homes Passed Total Homes Passed	juta million	4,07	3,55	3,12	14,65
Infrastruktur Kabel Cable Infrastructure					
Fiber Optic Cable	kilometer kilometers	30.883	26.911	21.518	14,76
Coaxial Cable	kilometer kilometers	16.346	16.344	16.326	0,01
Keuangan Finance					
Pendapatan Revenue	Rp-juta Rp-million	3.658.905	3.925.581	4.370.781	(6,79)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	Rp-juta Rp-million	(1.185.302)	(532.983)	240.718	122,39
Aset [OJK C.3] Assets	Rp-juta Rp-million	13.916.787	12.636.281	11.644.794	10,13
Liabilitas [OJK C.3] Liabilities	Rp-juta Rp-million	8.911.584	8.320.175	6.676.754	7,11
Ekuitas [OJK C.3] Equity	Rp-juta Rp-million	5.005.203	4.316.106	4.968.040	15,97
Investasi Investment	Rp-juta Rp-million	2.222	2.425	2.831	(8,37)
Rasio Utang Berbunga - Bersih terhadap Ekuitas Net Interest - Bearing Debt to Equity Ratio	%	122,58	153,80	104,47	(20,30)

* Per 30 September 2024 dialihkan ke PT XL Axiata Tbk
As of September 30, 2024, was transferred to PT XL Axiata Tbk

Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Produk Ramah Lingkungan/Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) Environmentally Friendly Products/Environmentally Aware Business Activities (KUBL)					
Kabel FTTH FTTH Cable	kilometer	30.882	26.911	-	14,76 ↑
Keterlibatan Pemasok Lokal Local Supplier Involvement					
Komposisi Nilai Pengadaan Barang dan Jasa untuk Pemasok Lokal Composition of Procurement Value of Goods and Services from Local Suppliers	%	97	95	95	2 ↑
Investasi Sosial Kemasyarakatan Community Social Investment					
Investasi Sosial Kemasyarakatan Community Social Investment	Rp-juta Rp-million	333	4.500	5.409	(92,60) ↓

Aspek Lingkungan [DJK B.2]

Environmental Aspect

Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Energi yang Digunakan Energy Used	gigajoule	148.735,67	165.434,87	69.515,00	(10,09) ↓
Penggunaan Air Water Usage	megaliter	194,85	242,05	197,94	(19,50) ↓
Emisi GRK yang Dihasilkan GHG Emissions Generated	tonCO ₂ eq	32.421,94	34.940,67	14.600,00*	(7,21) ↓
Pengurangan Emisi GRK GHG Emission Reduction	tonCO ₂ eq	2.518,73	20.340,67*	302,00	(87,62) ↓
Volume Limbah Waste Volume					
Limbah B3 (didaur ulang, dijual ke pihak ketiga Hazardous waste (recycled, sold to third parties)	kg/tahun kg/year	300.380	420.750	174.555	(28,61) ↓
Limbah Domestik Domestic Waste	kg/tahun kg/year	4.784	5.730	22.939	(16,51) ↓
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	N/A	N/A	N/A	N/A	- -

* Data emisi GRK tahun 2022 belum menghitung emisi GRK Cakupan 1-BBM. | The 2022 GHG emissions data does not yet account for Scope 1 GHG emissions from fuel.

Aspek Sosial [OJK B.3]

Social Aspect

Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
Jumlah Pegawai [OJK C.3] Number of Employees	orang persons	540	877	859	(38,43)	↓
Komposisi Pegawai Perempuan Composition of Female Employees	%	29,07	27,71	27,24	4,91	↑
Durasi Pelatihan Pegawai Employee Training Duration	jam hours	6.764	14.053	24.357	(51,87)	↓
Rata-rata Waktu Pelatihan Pegawai Average Employee Training Time	jam/orang hours/ person	12,63	15,99	28,43	(21,01)	↓
Kecelakaan Fatal Fatal Accident	kejadian incidents	-	-	-	-	-
Jumlah Jam Kerja Number of Working Hours	jam hours	2.576.320	8.462.784	10.252.000	(69,56)	↓
Dampak Sosial atas Operasi Social Impact of Operations						
Dampak Positif Positive Impact	Sebagai penyedia layanan internet, Link Net membuka aksesibilitas digital seluas-luasnya untuk mendukung produktivitas dan pendidikan masyarakat. Di bidang infrastruktur telekomunikasi, kami telah memberikan dampak positif dengan menyediakan konektivitas berkualitas termasuk di daerah terpencil, meningkatkan akses pendidikan dan ekonomi digital. As an internet service provider, Link Net opens up digital accessibility to support the productivity and education of the community. In the telecommunications infrastructure sector, we have made a positive impact by providing quality connectivity, including in remote areas, thereby improving access to education and the digital economy.					
Dampak Negatif Negative Impact	Link Net menyadari bahwa akses internet yang seluas-luasnya juga dapat berpotensi dimanfaatkan untuk berbagai konten negatif seperti situs pornografi dan judi <i>online</i>. Sebagai bentuk tanggung jawab, Perseroan telah menerapkan sistem <i>content filtering</i> yang secara aktif memblokir situs-situs berbahaya tersebut. Perseroan juga mengikuti ketentuan dari Kementerian Komunikasi dan Digital terkait konten yang diblokir. Link Net recognizes that widespread internet access can also be potentially exploited for harmful content such as pornography sites and online gambling. As a form of responsibility, the Company has implemented a content filtering system that actively blocks such harmful sites. The Company also complies with the regulations set by the Ministry of Communication and Digital regarding blocked content.					

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Tahun 2024 Berskala Nasional | National Scale Awards in 2024



Indonesia Original Brand (IOB) Award 2024

Tanggal Diberikan Date	25 Juli 2024 July 25, 2024
Deskripsi Penghargaan Description	- Penghargaan diterima oleh Ibu Leony Hartono, selaku Head of Business Marketing PT Link Net Tbk. The award was received by Mrs. Leony Hartono, Head of Business Marketing at PT Link Net Tbk. - Tema merek-merek lokal yang sukses dalam melakukan <i>branding</i> dan penjualan di ranah ekosistem digital dengan strateginya masing-masing. Pencapaian ini menjadi titik balik semangat First Media untuk terus berinovasi dan memberikan layanan terbaik internet yang #LebihKencangLebihBebas, serta hiburan terlengkap #DemiKamu First People di seluruh Indonesia. The theme highlights local brands that have successfully implemented branding and sales strategies in the digital ecosystem. This achievement marks a turning point for First Media to continue innovating and providing the best internet services with the slogan #LebihKencangLebihBebas, as well as the most complete entertainment #DemiKamu First People across Indonesia.
Pemberi Penghargaan Awarded by	Majalah SWA bekerja sama dengan Business Digest SWA Magazine in collaboration with Business Digest
Acara/Kegiatan Event/Activity	SWA-Business Digest Brand Awarding



Jawa Pos 7 Most Popular Brand of the Year 2024

Tanggal Diberikan

3 September 2024

Date

September 3, 2024

Deskripsi Penghargaan

Description

- Penghargaan dalam kategori Telco/IT (Public) diterima oleh Bapak Adrianus Ariesa P. selaku Head of Customer Interaction PT Link Net Tbk.

The award in the Telco/IT (Public) category was received by Mr. Adrianus Ariesa P., Head of Customer Interaction at PT Link Net Tbk.

- Pencapaian ini tentunya semakin memperkuat komitmen First Media dalam menghadirkan layanan dan inovasi terbaik di industri kami. Keberhasilan ini tidak lepas dari dedikasi seluruh tim First Media dan kepercayaan pelanggan yang selalu menjadi inspirasi bagi kami untuk terus berkembang.

This achievement further strengthens First Media's commitment to providing the best services and innovations in our industry. This success is a result of the dedication of the entire First Media team and the trust of our customers, who continuously inspire us to keep growing.

Pemberi Penghargaan

Awarded by

Jawa Pos

Acara/Kegiatan

Event/Activity

Jawa Pos 7 Most Popular Brand of the Year



Indonesia Best Public Company Awards 2024 & Indonesia Best CMO Awards 2024

Tanggal Diberikan

Date

29 November 2024

November 29, 2024

Deskripsi Penghargaan

Description

- Penghargaan diterima oleh Bapak Ronald Chandra Lesmana selaku CMO PT Link Net Tbk.
The award was received by Mr. Ronald Chandra Lesmana, CMO of PT Link Net Tbk.
- Penghargaan ini menjadi bukti komitmen PT Link Net Tbk terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan di Indonesia. Penghargaan ini juga mencerminkan semangat budaya perusahaan kami, 'Courage for Change', yang mendorong kami untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kualitas secara berkelanjutan.

This award is a testament to PT Link Net Tbk's commitment to implementing good and sustainable corporate governance in Indonesia. It also reflects our company's cultural spirit, 'Courage for Change,' which drives us to continually adapt and improve quality in a sustainable manner.

Pemberi Penghargaan

Awarded by

Warta Ekonomi

Acara/Kegiatan

Event/Activity

Recognizing Strategic Vision, Rewarding Excellence Navigator

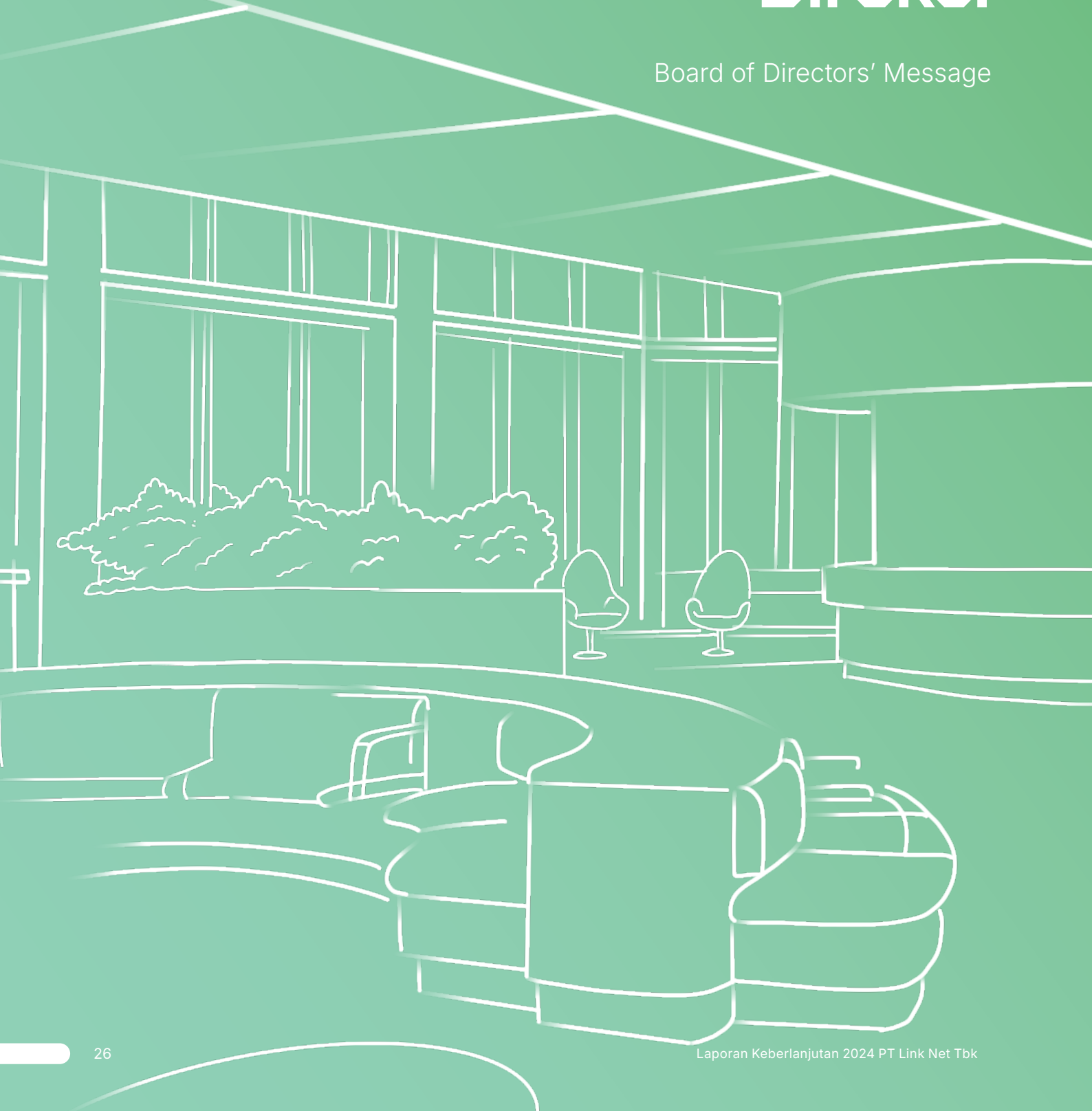
Daftar Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2024 | Valid Certificates in 2024

Nama Sertifikat Certificate Name	Lembaga/Instansi yang Mengeluarkan Issuing Institution/Agency	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Berakhir Expiry Date
IT Service Management System – ISO/IEC 20000-1:2018	BSI	29 September 2021 September 29, 2021	18 Februari 2025 February 18, 2025
Information Security Management System – ISO/IEC 27001:2003	BSI	17 November 2022 November 17, 2022	17 Oktober 2025 October 17, 2025
Anti-Bribery Management System – ISO 37001:2016	BSI	12 Februari 2023 February 12, 2023	11 Februari 2026 February 11, 2026
Occupational Health & Safety Management System – ISO 45001:2008	BSI	29 Desember 2022 December 29, 2022	28 Desember 2025 December 28, 2025
Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System Award Certificate	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	09 Juni 2023 June 09, 2023	09 Juni 2026 June 09, 2026

04

Penjelasan Direksi

Board of Directors' Message





Penjelasan Direksi

[DJK D.1] [GRI 2-22, 2-14]

Board of Directors' Message

Bagi Link Net, keberlanjutan menjadi sebuah kata kunci yang dapat menggambarkan keberhasilan Perseroan dalam mengelola segala risiko dan peluang.

For Link Net, sustainability is a key word that reflects the Company's ability to effectively manage every risks and opportunities.

Kanishka Gayan Wickrama

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di era teknologi yang berkembang pesat, keberlanjutan tidak lagi diposisikan hanya sebagai fungsi pendukung. Dalam konteks industri telekomunikasi, yang bergantung pada infrastruktur digital dan konsumsi energi yang besar, penerapan prinsip keberlanjutan harus menjadi bagian integral dari siklus bisnis perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pertumbuhan bisnis dapat berjalan seiring dengan pengelolaan dampak sosial dan lingkungan secara bertanggung jawab.

Bagi PT Link Net Tbk, keberlanjutan menjadi sebuah kata kunci yang dapat menggambarkan keberhasilan Perseroan dalam mengelola risiko dan peluang yang ada untuk menjadi pijakan bagi penciptaan nilai dalam bisnis yang dijalankan. Untuk itu, izinkan saya mewakili Direksi dan seluruh karyawan untuk menyampaikan sekilas penjelasan tentang penerapan keberlanjutan yang telah dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2024, dan komitmen pengembangannya di masa mendatang.

Mengelola Risiko dan Peluang dalam Mewujudkan Keberlanjutan

Tahun 2024 menjadi tahun monumental bagi Perseroan. Penandatanganan Business Transfer Agreement (BTA) dengan PT XL Axiata Tbk pada tanggal 22 Mei 2024 untuk pengalihan segmen bisnis residensial atau *Business to Customer* (B2C) Perseroan menciptakan sebuah proses transisi besar dan signifikan, di mana Perseroan tidak lagi menjalankan bisnis B2C dan berfokus pada pengembangan infrastruktur fiber. Proses transisi ini pada akhirnya melibatkan pelepasan aset tetap tertentu dan pengalihan sejumlah karyawan Perseroan kepada XL Axiata.

Sejalan dengan transisi tersebut, Perseroan berupaya merumuskan kembali tujuan, visi serta nilai inti yang dimilikinya. Langkah ini diharapkan mampu membawa proses transisi yang terjadi yang melibatkan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk dapat memahami dan menginternalisasi fokus baru Perseroan ke depan.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

In this era of rapid technological advancement, sustainability, particularly in Indonesia and globally, has undergone significant developments. In the context of the telecommunications industry, which relies on digital infrastructure and large energy consumption, the implementation of sustainability principles must be an integral part of the company's business cycle. This is essential to ensure that business growth goes hand in hand with the responsible management of social and environmental impacts.

For PT Link Net Tbk ("the Company"), sustainability is a key word that reflects the Company's ability to effectively manage both risks and opportunities, serving as a foundation for long-term value creation. On behalf of the Board of Directors and all employees, allow me to present an overview of the Company's sustainability efforts throughout 2024, along with our ongoing commitment to furthering these initiatives in the future.

Managing Risks and Opportunities in Advancing Sustainability

In 2024, the Company took a significant step by transferring its residential business segment, consisting of approximately 750,000 customers, to XL Axiata Tbk. This transaction constituted a Material Transaction and an Affiliated Transaction, which had been approved by the Independent Shareholders. Following the transfer of the residential business segment, the Company will focus more on its core competency in network development, positioning itself as an infrastructure company or FiberCo that operates an open-access fiber network available for use by Internet Service Providers (ISPs) in Indonesia.

In line with this transition, the Company redefined its purpose, vision, and core values. This initiative is expected to guide the ongoing transition process by enabling all employees and other stakeholders to understand and internalize the Company's new focus moving forward.

Meskipun terjadi perubahan fundamental dalam rantai nilai dan proses bisnis, strategi keberlanjutan Perseroan masih tetap berfokus pada risiko dan peluang pada sektor telekomunikasi secara umum, dengan adopsi acuan dari kerangka keberlanjutan yang dikembangkan Axiata Group. Hal ini penting, mengingat sebagai bagian dari Axiata Group, Perseroan memiliki arah dan tujuan yang terkonsolidasi dalam sebuah kelompok usaha. Adopsi kerangka keberlanjutan ini juga menjadi lanskap bagi Perseroan untuk merumuskan karakteristik risiko dan peluang pada bisnis yang dikembangkan.

Salah satu aspek penting dalam adopsi kerangka keberlanjutan tersebut adalah penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Axiata Group secara intensif mendorong seluruh entitas yang tergabung dalam kelompok usaha untuk mengadopsi standar penerapan GCG yang telah dicanangkan oleh entitas induk. Hal ini tentunya menjadi poin positif bagi Perseroan, di mana status perusahaan terbuka yang disandang Perseroan juga mempersyaratkan hal tersebut. Terutama dengan tantangan persaingan bisnis telekomunikasi yang semakin kompetitif, praktik penerapan GCG menjadi sebuah nilai tambah khususnya terkait citra Perseroan baik di hadapan pemegang saham, investor, maupun pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk dapat mengelola risiko terkait kepatuhan dan penerapan GCG sebagai bagian penting dari proses bisnis yang dikembangkan.

Risiko citra tersebut juga terdefiniskan dalam pengelolaan risiko terkait kecelakaan kerja. Sebagai penyedia infrastruktur fiber, pekerjaan Perseroan lekat dengan kecelakaan kerja sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Aspek ini menjadi salah satu fokus dan perhatian yang terus dikelola, tidak hanya berdampak pada citra perusahaan, namun juga dapat berdampak pada kinerja keuangan.

Risiko sosial juga muncul dari dampak potensial dalam bisnis yang dikembangkan Perseroan. Salah satunya adalah diberlakukannya Undang-Undang RI No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi, atau UU PDP, dengan pendekatan perlindungan data privasi yang lebih ketat serta tantangan atas investasi asing. Untuk itu, Perseroan merumuskan sejumlah rencana aksi terkait pengelolaan privasi data pelanggan maupun keamanan siber. Salah satu yang terpenting adalah pembentukan *Data Privacy Officer* sebagai unit di lingkup Perseroan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan privasi data pelanggan.

Despite the fundamental changes in the value chain and business processes, the Company's sustainability strategy continues to focus on identifying and managing risks and opportunities within the broader telecommunications sector, by adopting the sustainability framework developed by the Axiata Group. This is crucial, considering that as part of the Axiata Group, the Company aligns its direction and objectives within a consolidated business group. The adoption of this sustainability framework also serves as a landscape for the Company to formulate the characteristics of risks and opportunities relevant to its business.

One of the key aspects of adopting the sustainability framework is the implementation of Good Corporate Governance (GCG). Axiata Group actively encourages all entities within the group to adopt the GCG standards established by the parent company. This serves as a positive point for the Company, especially considering that its status as a publicly listed company also requires such standards. Given the increasingly competitive telecommunications business landscape, the implementation of GCG practices becomes a distinct added value, particularly in shaping the Company's image among shareholders, investors, and other stakeholders. Therefore, the Company is committed to managing compliance-related risks and ensuring the implementation of GCG as an essential part of its business processes.

The reputational risk also arises from operational aspects, particularly in the management of risks related to workplace accidents. As a fiber infrastructure provider, the Company's work is closely associated with occupational hazards as regulated by the prevailing laws and regulations. This aspect remains a key focus, as it not only affects the Company's image but can also impact financial performance.

The Company also faces social risks stemming from the potential impacts of the Company's business activities. One of these is the enforcement of Law of the Republic of Indonesia No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (PDP Law), which adopts a stricter approach to privacy protection, along with challenges related to foreign investment. In response, the Company has formulated a series of action plans for managing customer data privacy and cybersecurity. One of the most important steps is the establishment of a Data Privacy Officer as an internal unit within the Company responsible for overseeing customer data privacy management.

Aksesibilitas internet yang meluas menjadi salah satu dampak positif dari layanan yang diberikan. Namun, Perseroan juga menyadari hal tersebut berjalan berdampingan dengan potensi risiko negatif dari luasnya aksesibilitas tersebut, khususnya akses tak terbatas atas berbagai konten negatif. Perseroan telah melakukan berbagai langkah, salah satunya dengan melakukan blokir atas berbagai situs web yang menghadirkan konten negatif sesuai arahan dari Pemerintah Indonesia, misalnya situs web yang terafiliasi dengan judi *online*.

Dalam aspek pelanggan, risiko terkait kegagalan layanan dan harga yang terjangkau menjadi kunci mendasar dari produk dan layanan yang diberikan. Perseroan secara intensif melakukan evaluasi berkala untuk dapat terus memantau mutu kualitas layanannya, yang tentunya diimbangi dengan harga yang terjangkau. Hal ini menjadi poin penting bagi Perseroan, khususnya di tengah pasar yang semakin kompetitif.

Pada pengelolaan lingkungan, Perseroan secara aktif melakukan berbagai pendekatan untuk dapat menciptakan proses bisnis dan rantai nilai yang ramah lingkungan. Penggunaan kabel FTTH yang ramah lingkungan, dengan efisiensi energi 2 (dua) kali lebih baik dibandingkan kabel HFC, menjadi salah satu langkah Perseroan untuk dapat mewujudkan bisnis berbasis keadilan bagi lingkungan.

Pencapaian Keberlanjutan

Dengan berbagai inisiatif yang telah dilakukan, Perseroan mampu membukukan kinerja ekonomi yang cukup baik di tengah kondisi yang masih diliputi tekanan. Jumlah pelanggan residensial dihentikan sejalan dengan proses pelepasan bisnis pada segmen ini kepada XL Axiata. Di sisi lain, jumlah pelanggan korporasi mengalami kenaikan, diiringi dengan kenaikan jumlah *homes passed* serta infrastruktur kabel. Atas proses transisi ini, kinerja keuangan Perseroan juga terdampak dengan kerugian yang masih dicatatkan di tahun 2024.

Pada pengelolaan aspek tata kelola, penguatan penerapan GCG terus dilakukan sebagai bagian dari transformasi strategis untuk menciptakan nilai jangka panjang. Salah satu indikator pencapaian penerapan GCG terlihat dari tidak adanya perkara hukum yang melibatkan Perseroan, entitas anak, maupun jajaran Dewan Komisaris dan Direksi.

Wider internet accessibility is one of the positive impacts of the services provided. However, the Company is also aware that this goes hand in hand with potential negative risks associated with broad access, particularly unrestricted access to various harmful content. The Company has taken several measures, including blocking websites that contain negative content in accordance with directives from the Government of Indonesia—for example, websites affiliated with online gambling.

In terms of customers, risks related to service failures and affordable pricing are fundamental to the products and services offered. The Company conducts regular evaluations to continuously monitor the quality of its services, which are balanced with affordable pricing. This is a crucial point for the Company, especially in an increasingly competitive market.

On the environmental management front, the Company actively pursues various approaches to create environmentally friendly business processes and value chains. The use of eco-friendly FTTH cables, which are twice as energy-efficient compared to HFC cables, is one of the Company's efforts to realize an environmentally just business.

Sustainability Achievements

Through various initiatives carried out, the Company was able to record solid economic performance despite ongoing external pressures. The number of residential customers was discontinued in line with the transfer of this business segment to XL Axiata. On the other hand, the number of corporate customers increased, accompanied by growth in homes passed and cable infrastructure. As a result of this transition, the Company's financial performance was also affected, with losses still recorded in 2024.

In governance management, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) continued to be strengthened as part of a strategic transformation to create long-term value. One indicator of successful GCG implementation is the absence of legal cases involving the Company, its subsidiaries, or members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pengelolaan aspek sosial juga mencatatkan pencapaian yang cukup baik. Pemenuhan hak-hak karyawan dipenuhi secara mendasar, dengan pengembangan kompetensi yang terus diberikan secara berkala. Aspek keselamatan kerja juga terus menjadi perhatian yang ditunjukkan dengan berbagai pelatihan yang diberikan kepada karyawan. Perseroan juga terus berupaya membangun komitmen dalam rantai pasokan yang berkelanjutan.

Membangun hubungan dengan masyarakat juga menjadi aspek penting yang terus dipantau. Pengelolaan risiko sosial atas potensi kebocoran data berhasil dilakukan, yang dicerminkan dari tidak adanya pelaporan terkait kebocoran data dalam infrastruktur fiber Perseroan. Untuk dapat mewujudkan pertumbuhan bersama dengan masyarakat, Perseroan menggelar sejumlah kegiatan pemberdayaan yang melibatkan masyarakat di beberapa daerah di mana Perseroan beroperasi.

Pemantauan atas risiko lingkungan turut menjadi perhatian. Energi yang dihasilkan hingga emisi karbon serta air dan limbah dalam kegiatan yang dilakukan terus dipantau, dengan harapan akan mampu memberikan gambaran bagi manajemen tentang peluang efisiensi atas dampak lingkungan yang terjadi. Pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan juga menjadi bagian dari citra perusahaan khususnya dalam mewujudkan rantai nilai yang berkeadilan.

Proyeksi ke Depan

Tahun 2025 akan menjadi tahun menarik bagi Perseroan, khususnya dalam pengembangan agenda keberlanjutan. Di tahun 2025, Perseroan mencanangkan untuk melakukan pembenahan tata kelola keberlanjutan dengan membentuk divisi yang secara khusus berfokus pada penerapan prinsip keberlanjutan, mencakup aspek *Environmental, Social, & Governance* (ESG). Pembentukan divisi ini merupakan cermin keseriusan Perseroan dalam menyelaraskan arah bisnis dengan peta jalan keberlanjutan Axiata Group.

Pembenahan dan penguatan tata kelola keberlanjutan juga akan dikembangkan melalui indikator kinerja utama atau *Key Performance Indicators* (KPI) seluruh jajaran *Senior Leadership Team* (SLT) yang secara spesifik terkait dengan aspek keberlanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa prinsip ESG telah menjadi bagian dari budaya kerja dan sistem pengambilan keputusan di Link Net.

Penguatan tata kelola keberlanjutan ini diharapkan dapat mendorong penerapan keberlanjutan di lingkup Perseroan untuk dapat memiliki pendekatan yang sistematis dan terukur.

The management of social aspects also showed encouraging progress. Employees' rights were fundamentally fulfilled, with regular competency development provided. Occupational safety remained a key concern, demonstrated by the various training programs conducted for employees. The Company also continued to strengthen its commitment to a sustainable supply chain.

Fostering relationships with communities was another important area of focus. Social risk management related to potential data breaches was effectively handled, as reflected in the absence of reported data breaches within the Company's fiber infrastructure. To support inclusive growth with local communities, the Company held several empowerment initiatives in regions where it operates.

Environmental risk monitoring also remained a key focus. Energy usage, carbon emissions, as well as water and waste produced from operational activities were continuously monitored, with the aim of helping management identify opportunities for improving environmental efficiency. Environmental impact management and monitoring have also become part of the Company's image, particularly in realizing an equitable value chain.

Forward Outlook

The year 2025 is expected to be an exciting period for the Company, particularly in advancing its sustainability agenda. In 2025, the Company plans to strengthen its sustainability governance by establishing a dedicated division focused specifically on the implementation of sustainability principles, including Environmental, Social, and Governance (ESG). This move reflects the Company's strong commitment to aligning its business direction with Axiata Group's sustainability roadmap.

Enhancement of sustainability governance will also be supported through the integration of sustainability-specific Key Performance Indicators (KPIs) into the performance metrics of the entire Senior Leadership Team (SLT). This approach signifies that ESG principles have become an integral part of Link Net's work culture and decision-making processes.

By reinforcing its sustainability governance, the Company aims to promote a more systematic and measurable approach to sustainability practices within the Company.

Apresiasi

Kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan, pengawasan, dan kepercayaan kepada Direksi, serta kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami dalam mengelola perusahaan.

Kepada pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat, kami sampaikan apresiasi atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin. Khusus kepada seluruh karyawan, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi, loyalitas, dan kerja keras yang telah ditunjukkan. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, kami optimistis Link Net akan terus tumbuh, berkembang, dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Appreciation

We extend our sincere gratitude and respect to the Board of Commissioners for their guidance, oversight, and trust in the Board of Directors, as well as to our shareholders for the confidence placed in us to manage the Company.

To our customers, business partners, and the wider community, we express our appreciation for the support and collaboration that have been established. In particular, we convey our deepest thanks and highest appreciation to all employees for their dedication, loyalty, and hard work. With the continued support of all stakeholders, we are confident that Link Net will continue to grow, evolve, and thrive sustainably in the years ahead.

Jakarta, April 2025

Atas nama Direksi dan Seluruh Karyawan PT Link Net Tbk,

On behalf of the Board of Directors and all employees of PT Link Net Tbk,

Kanishka Gayan Wickrama

Presiden Direktur

President Director

05

Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Umum

General Information

Nama Perusahaan [2-1-a] Company Name	PT Link Net Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	14 Maret 1996 March 14, 1996
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Nomor 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01. Th.96, tanggal 7 Agustus 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456. Deed of Establishment No. 93 dated March 14, 1996, made before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, as amended by Deed No. 304 dated July 26, 1996, made before Yuliandi Ermawanto, S.H., Substitute Notary for Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. These deeds have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-8324 HT.01.01. Th.96, dated August 7, 1996, and have been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 29, 1996, Supplement No. 9456.
Status Hukum [2-1-b] Legal Form	Perseroan Terbatas (PT) Limited Liability Company (PT)
Kegiatan Usaha Line of Business	Penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, multimedia, internet, perdagangan serta jasa konsultasi manajemen bisnis. The implementation of telecommunications activities with cable, multimedia, internet, trade, and business management consulting services.
Sektor [2-6-a] Sector	• Telecommunication Services (kode SICS: TC-TL) • Internet Media & Services (kode SICS: TC-IM) • Software & IT Services (kode SICS: TC-SI)
Kepemilikan Saham [C.3] [2-1-b] Ownership	• Axiata Investments (76,42%) • PT XL Axiata Tbk (19,22%) • Saham Treasury Treasury Shares (3,9%) • Masyarakat Public (0,47%)
Modal Dasar Authorized Capital	Rp804.000.000.000,-
Modal Ditempatkan Issued Capital	Rp286.319.548.400,-
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa dan Bursa Pencatatan Saham serta Kode Saham [2-1-b] Share Listing Date on the Stock Exchange and Ticker Code	Bursa Efek Indonesia (BEI), 2 Juni 2014 (kode saham: LINK) Indonesia Stock Exchange (IDX), June 2, 2014 (ticker code: LINK)
Jumlah Karyawan [C.3] Number of Employees	540 orang persons

Wilayah Operasi Area of Operation	Indonesia
Alamat [2-1-c] Address	Centennial Tower Lt. 26 Unit D Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930 - Indonesia
Telepon [OJK C.2] Telephone	+61 21 5577 7755
Situs Web Website	www.linknet.co.id
Surel Email	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Corporate Secretary@linknet.co.id



Sekilas Perjalanan Link Net

A Glimpse of Link Net's Journey

Perseroan didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai pada tahun 1996 dan kemudian berubah nama menjadi PT Link Net pada tahun 2000. Pada awalnya, Perseroan memiliki kegiatan usaha di bidang perdagangan barang dan jasa. Tetapi pada tahun 2000, kegiatan usaha Perseroan berubah menjadi di bidang teknologi informasi dan jasa penyelenggaraan internet serta jasa pada umumnya.

Pada tahun 2011 dan tahun 2019 terdapat penambahan kegiatan usaha, sehingga kegiatan usaha Perseroan sampai dengan saat ini antara lain bergerak dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa multimedia, internet, perdagangan, serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Di pertengahan tahun 2014, Perseroan mengambil langkah pasti dengan menjadi perusahaan terbuka (Tbk), yaitu melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juni 2014, dengan kode emiten "LINK". Perseroan merupakan penyedia jasa layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi di Indonesia, dan bekerjasama dengan PT First Media Television dalam menyediakan jasa televisi berlangganan, serta penyedia jasa layanan komunikasi data.

Dalam upaya memupuk harmonisasi dalam konektivitas berkelanjutan, Perseroan memulai perjalanan transformatif yang dipandu oleh misi besar "#LebihKencangLebihBebas." Misi ini dapat terjalin melalui kemitraan strategis dengan Axiata, yang menandai momen penting di mana komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan menyatu dengan ambisi untuk menjadi pilihan utama solusi konektivitas digital di Indonesia.

Seiring dengan berjalannya waktu, Perseroan dan Axiata terus mengupayakan kemajuan teknologi dan pengelolaan lingkungan. Melalui perencanaan yang cermat dan penyesuaian strategis, Perseroan berupaya menyelaraskan operasional bersama Axiata, memastikan bahwa setiap usaha dapat memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Bersama-sama, Perseroan dan Axiata siap untuk menenun kain konektivitas yang tidak hanya melampaui batas geografis tetapi juga memupuk pemberdayaan dan pencerahan bagi generasi mendatang.

The Company was founded under the name PT Seruling Indah Permai in 1996 and later changed its name to PT Link Net in 2000. Initially, the Company's business activities were in goods and services trade. However, in 2000, the Company shifted its focus to the information technology sector, providing internet services and general services.

In 2011 and 2019, the Company expanded its business activities, and to this day, its operations include cable telecommunications, multimedia services, internet, trade, and business management consulting services.

In mid-2014, the Company took a significant step by becoming a public company (Tbk), through an Initial Public Offering (IPO) to the public and listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on June 2, 2014, with the stock code "LINK." The Company is a provider of high-speed broadband internet services in Indonesia and collaborates with PT First Media Television in providing subscription-based television services, as well as data communication services.

In an effort to foster harmony in sustainable connectivity, the Company embarked on a transformational journey guided by the grand mission of "#LebihKencangLebihBebas." This mission is realized through a strategic partnership with Axiata, marking an important moment where the Company's commitment to sustainability aligns with its ambition to be the preferred choice for digital connectivity solutions in Indonesia.

Over time, the Company and Axiata continue to advance technology and environmental management. Through careful planning and strategic adjustments, the Company strives to align its operations with Axiata, ensuring that each effort contributes positively to the welfare of society and environmental preservation. Together, the Company and Axiata are ready to weave a connectivity fabric that not only transcends geographical boundaries but also nurtures empowerment and enlightenment for future generations.

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [DJK C.1]

Vision, Mission and Sustainability Values

Sebagai perusahaan telekomunikasi dan pelaku transformasi digital di Indonesia, Link Net menempatkan kalimat strategis yang menjadi mimpi besar Perseroan dalam melangsungkan model bisnis ini. Melalui penempatan visi dan misi Perseroan, maka segenap manajemen beserta karyawan memiliki pedoman strategis yang dapat melahirkan begitu banyak ide dan kreativitas yang berdampak pada nilai ekonomi Perseroan secara berkelanjutan.

As a telecommunications company and a player in digital transformation in Indonesia, Link Net places strategic statements that represent the company's vision in implementing this business model. By establishing the Company's vision and mission, the entire management and employees are provided with a strategic guide that can generate numerous ideas and creativity, resulting in sustainable economic value for the company.

Tujuan Kami | Our Purpose



Visi Kami | Our Vision



Nilai Utama dan Perilaku Penting Kami | Our Core Values and Key Behaviours

			
Obsession for Customers	Courage for Change	Passion for Collaboration	Uncompromising Integrity
Obsesi terhadap Pelanggan	Keberanian untuk Berubah	Semangat untuk Kolaborasi	Integritas Tanpa Kompromi
Saya selalu memikirkan pelanggan dalam setiap keputusan yang saya buat. Saya berusaha untuk memberikan hasil melebihi ekspektasi pelanggan.	Saya berusaha melampaui batasan dalam tindakan saya untuk mencoba hal-hal baru. Saya terus beradaptasi dan memperbaiki diri untuk menjadi lebih baik setiap hari.	Saya membangun kepercayaan dalam setiap hubungan untuk mencapai tujuan bersama. Saya menghargai keberagaman dan belajar satu sama lain.	Saya bersikap jujur, adil, dan menunjukkan perilaku yang etis. Saya konsisten dan bertanggung jawab atas tindakan saya.
I start with my customers in mind in every decision I make. I go the extra mile to deliver beyond customers' expectations.	I fearlessly push boundaries in my actions to try new things. I continuously adapt and improve to get better every day.	I build trust in all relationships to work towards common goals. I embrace diversity and learn from each other.	I am honest, fair, and show ethical behaviour. I am consistent and accountable for my actions.

Kegiatan Usaha serta Produk dan Layanan [OJK C.4]

Business Activities and Products and Services

Kegiatan Usaha Link Net

Berdasarkan Pasal 3 dalam Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 13 tanggal 19 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, Perseroan dan entitas anak memberikan layanan melalui jaringan komunikasi *broadband* termasuk distribusi program televisi dan internet berkecepatan tinggi melalui jaringan di berbagai kota yang tersebar di Indonesia.

Lebih lengkap tentang kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar serta perizinan yang dimiliki dapat dilihat dalam Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Link Net's Business Activities

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, which was last amended through the Deed of Statement of Annual General Meeting of Shareholders' Decision No. 13 dated July 19, 2021, made before Rini Yulianti, S.H., a notary in Jakarta, the Company and its subsidiaries provide services through broadband communication networks, including the distribution of television programs and high-speed internet via networks in various cities across Indonesia.

Further details on the Company's business activities based on the Articles of Association and the licenses held can be found in the Annual Report, which is an inseparable document from this Sustainability Report.

Produk dan Layanan Jasa

Link Net membagi produk dan layanannya berdasarkan 2 (dua) segmen pasar, yaitu layanan residensial atau perumahan tinggal, dan layanan bagi korporasi (termasuk korporasi besar maupun *Small Medium Enterprise* (SME)).

Products and Services

Link Net divides its products and services into 2 (two) market segments: residential services for households and services for corporations (including large corporations as well as Small and Medium Enterprises (SMEs)).

Layanan Link Net untuk Pelanggan Residensial

Net Link Services for Residential Customers

FastNet

FastNet

Layanan internet *broadband*
Broadband internet service

HomeCable

HomeCable

Layanan konten TV berbayar
Pay TV content services



FirstMediaX & First+

Layanan konten berbayar melalui layanan *Over-The-Top* ("OTT")
Paid content services through Over-The-Top ("OTT") services



First Living

Layanan *Smart Living* berbasis *Internet of Things* ("IoT") yang menghadirkan konsep *Smart Living* di rumah pelanggan
Smart Living service based on the Internet of Things ("IoT") that brings the Smart Living concept to customers' homes



Combo

Paket *combo* dengan pilihan yang sederhana kepada pelanggan
Combo packages with simple choices for customers

Layanan Link Net untuk Pelanggan Korporasi

Net Link Services for Corporate Customers



Linknet Enterprise

Layanan konektivitas data untuk pelanggan Korporasi dengan merek dan menjual waktu atau *slot* iklan pada kanal HomeCable, panduan program elektronik serta aplikasi interaktif TV

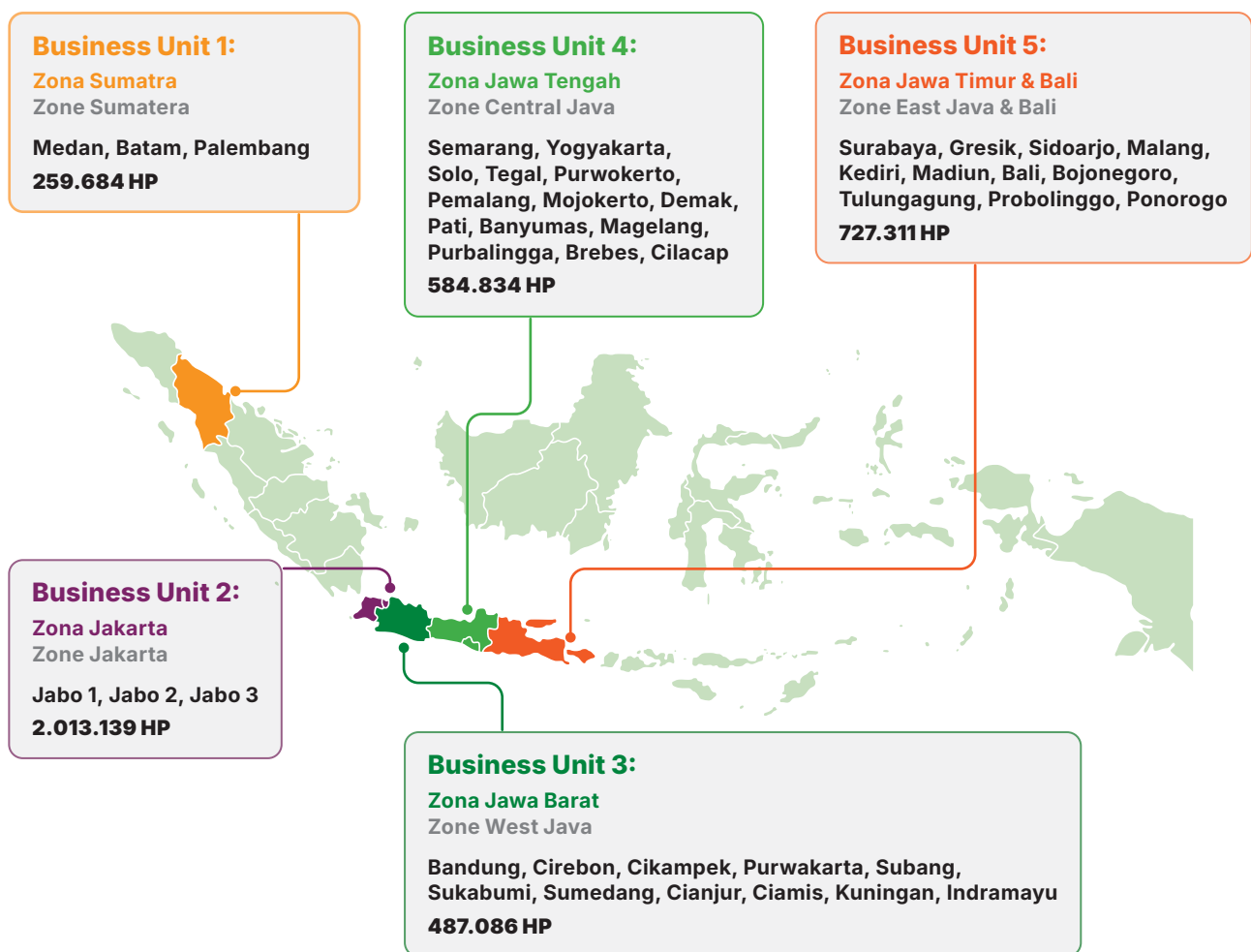
Data connectivity services for Corporate customers by branding and selling advertising time or slots on HomeCable channels, electronic program guides and interactive TV applications

Wilayah Operasional [OJK C.3] [GRI 2-1; 2-2]

Operational Areas

Link Net terus memperluas jangkauan untuk melayani lebih banyak kota di Indonesia

Link Net continues to expand its reach to serve more cities in Indonesia

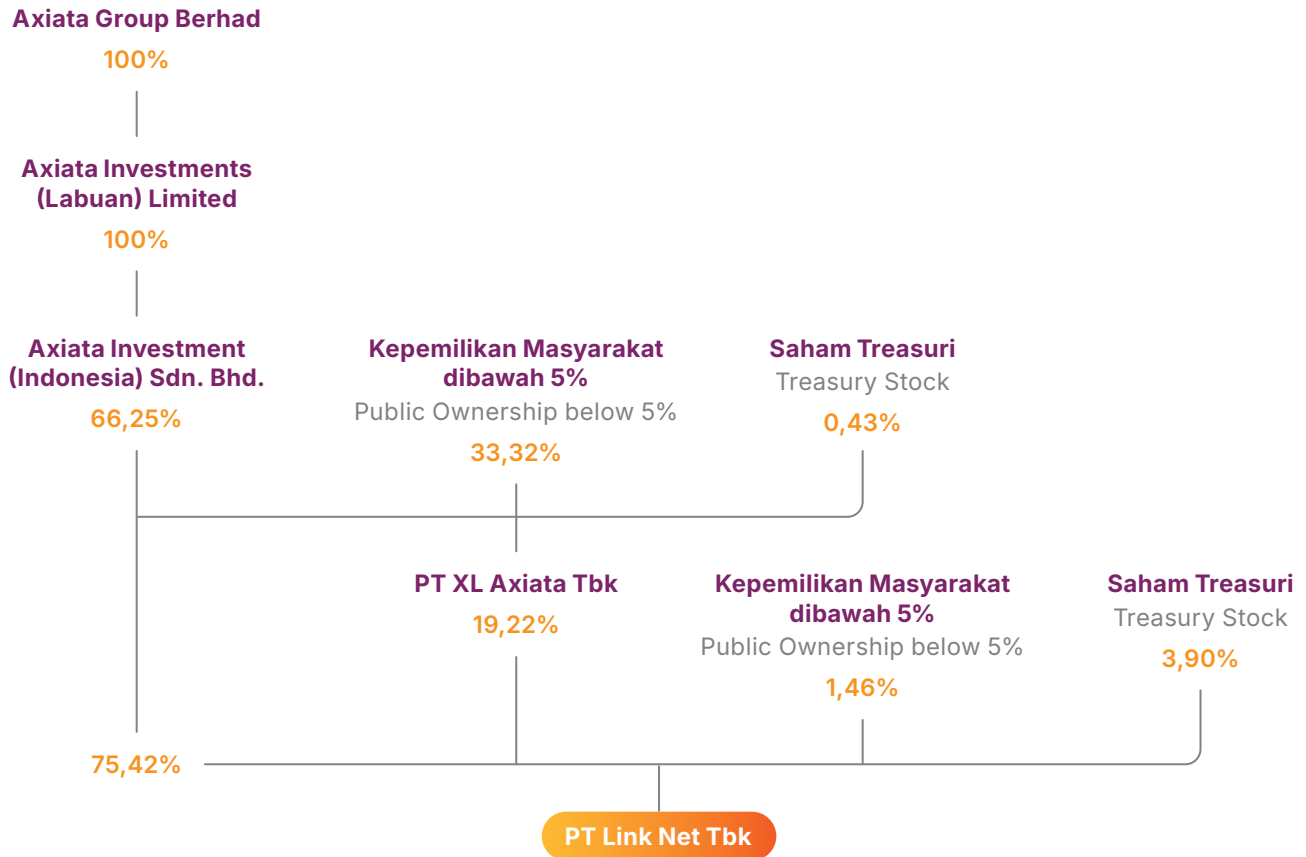


Perseroan berkomitmen untuk terus memanfaatkan keahlian dan sumber daya untuk memberikan dampak positif pada masyarakat dan dunia lebih luas. Hingga 31 Desember 2024, Link Net telah beroperasi di lebih dari 30 kota di Indonesia dan menghadirkan koneksi internet *broadband* di 3,5 juta rumah.

The Company is committed to continually leveraging its expertise and resources to create a positive impact on society and the wider world. As of December 31, 2024, Link Net has operated in more than 30 cities across Indonesia and provided broadband internet connections to 3.5 million households.

Pemegang Saham [DJK C.3] [GRI 2-1]

Shareholders



Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham baik oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun kepemilikan saham oleh karyawan. Perseroan juga tidak melakukan penawaran umum saham.

The Company does not have any share ownership programs for the Board of Commissioners, the Board of Directors, or employees. The Company also does not conduct public offerings of shares.

Struktur Organisasi serta Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Organization Structure and Composition of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Basis of Appointment and Term of Office
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Vivek Sood	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Februari 2024 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2026. Extraordinary GMS Resolution dated February 12, 2024 until the GMS to be held in 2026.
Thomas Hundt	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Mei 2023 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2026. Annual GMS Resolution dated May 5, 2023 until the GMS to be held in 2026.
Dian Siswarini	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Mei 2023 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2026. Annual GMS Resolution dated May 5, 2023 until the GMS to be held in 2026.
Nik Rizal Kamil	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Januari 2025 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2026. Extraordinary GMS Resolution dated January 23, 2025 until the GMS to be held in 2026.
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Mei 2023 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2026. Annual GMS Resolution dated May 5, 2023 until the GMS to be held in 2026.
Jonathan Limbong Parapak	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Januari 2025 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2026. Extraordinary GMS Resolution dated January 23, 2025 until the GMS to be held in 2026.
Direksi Board of Directors		
Kanishka Gayan Wickrama	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 14 November 2022 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2026. Extraordinary GMS Resolution dated November 14, 2022 until the GMS to be held in 2026.
Yosafat Marhasak Hutagalung	Direktur Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Februari 2024 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2026. Extraordinary GMS Resolution dated February 12, 2024 until the GMS to be held in 2026.

Demografi Karyawan

[DJK C.3] [GRI 2-7, 2-8]

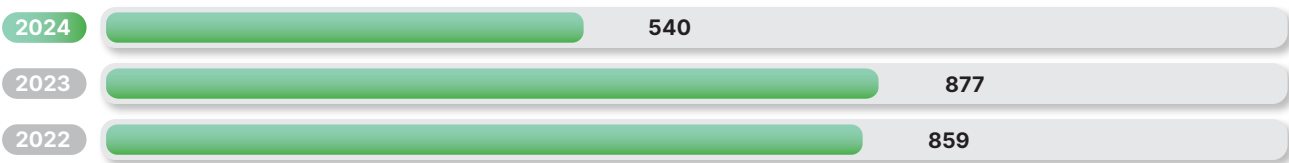
Employee Demographics

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 540 orang, berkurang 337 orang dibandingkan tahun 2023 di mana Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 877 orang. Pengurangan tersebut terutama disebabkan oleh pengalihan sejumlah karyawan ke XL Axiata.

As of December 31, 2024, the Company employed 540 people, a decrease of 337 compared to 2023, when the Company had 877 employees. This reduction was primarily due to the transfer of a number of employees to XL Axiata.

Perkembangan Jumlah Karyawan Link Net Periode 2022-2024

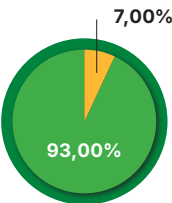
Development of Link Net Employees Number 2022-2024



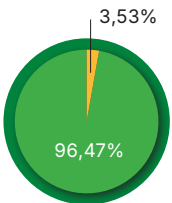
Jumlah Karyawan Berdasarkan Entitas yang Dikonsolidasikan

Number of Employees by Consolidated Entity

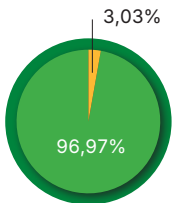
	2024		2023		2022	
	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)
Tetap Permanent	501	93,00	846	96,47	833	96,97
Kontrak Contract	39	7,00	31	3,53	26	3,03
Jumlah Total	540	100,00	877	100,00	859	100,00



2024



2023

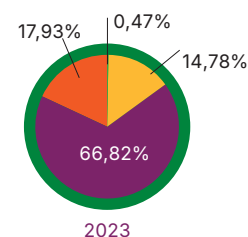
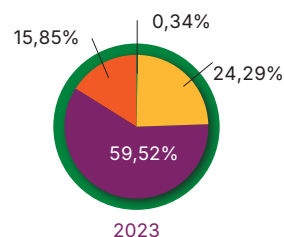
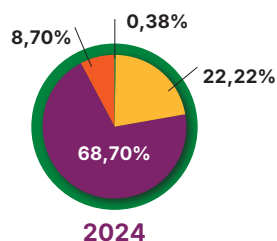


2022

Jumlah Karyawan Organik Berdasarkan Level Jabatan

Number of Organic Employees by Position Level

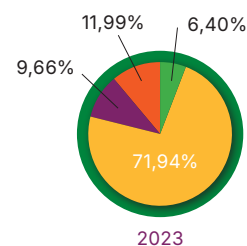
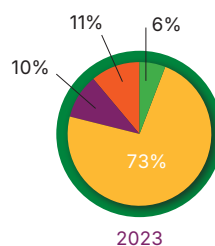
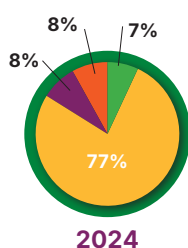
	2024		2023		2022	
	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)
● Direktur Director	2	0,38	3	0,34	4	0,47
● Manajer Manager	120	22,22	213	24,29	127	14,78
● Supervisor	371	68,70	522	59,52	574	66,82
● Staf Lainnya Other Staff	47	8,70	139	15,85	154	17,93
Jumlah Total	540	100,00	877	100,00	859	100,00



Jumlah Karyawan Organik Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Number of Organic Employees by Education Level

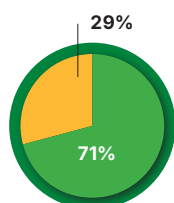
	2024		2023		2022	
	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)
● Pasca Sarjana Postgraduate	36	7	56	6	55	6,40
● Sarjana Bachelor	414	77	640	73	618	71,94
● Sarjana Muda Diploma	45	8	84	10	83	9,66
● SMA, SMP, dan Lainnya Senior and Junior High School and Others	45	8	97	11	103	11,99
Jumlah Total	540	100,00	877	100,00	859	100,00



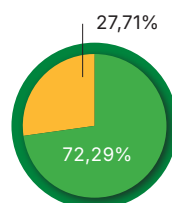
Jumlah Karyawan Organik Berdasarkan Gender

Number of Organic Employees by Gender

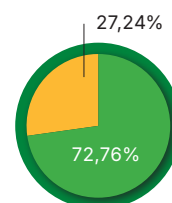
	2024		2023		2022	
	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)
● Laki-laki Male	383	71	634	72,29	625	72,76
● Perempuan Female	157	29	243	27,71	234	27,24
Jumlah Total	540	100,00	877	100,00	859	100,00



2024



2023



2022

Informasi lengkap mengenai demografi karyawan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2024 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Complete information regarding employee demographics can be found in the Company Profile section of the fiscal year 2024 Annual Report, which is an inseparable document from this Sustainability Report.

Struktur Kelompok Usaha dan Entitas Anak [GRI 2-2]

Structure of Business Group and Subsidiaries



Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5] [GRI 2-28]

Membership in Associations

Link Net bergabung dengan sejumlah asosiasi/perhimpunan yang memiliki bidang usaha yang sama serta asosiasi bisnis agar dapat mengikuti berbagai perkembangan isu terkini, sekaligus saling bertukar informasi/kebijakan untuk perkembangan dan kemajuan bersama. Asosiasi/perhimpunan yang diikuti Perseroan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Link Net is a member of several associations and organizations within the same line of business, as well as broader business associations, in order to stay updated on current issues and to exchange information and policies for mutual growth and development. The associations and organizations the Company participated in during 2024 are as follows.

Nama Asosiasi Association Name	Lingkup (Nasional/Internasional) Scope (National/International)
Asosiasi Pengusaha Indonesia Indonesian Employers Association	Nasional National
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia Indonesia Internet Service Providers Association	Nasional National
Kamar Dagang dan Industri Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Nasional National
Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi Telecommunications Network Providers Association	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers	Nasional National

06 Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Komitmen dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment and Implementation of Good Corporate Governance

Link Net mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai tiang kerangka operasional kami. Prinsip-prinsip ini, termasuk transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, dan kesetaraan, menjadi dasar tujuan dan pijakan budaya organisasi kami. Kami mengakui peran pentingnya dalam membentuk lingkungan yang kondusif bagi produktivitas dan praktik-praktik etis.

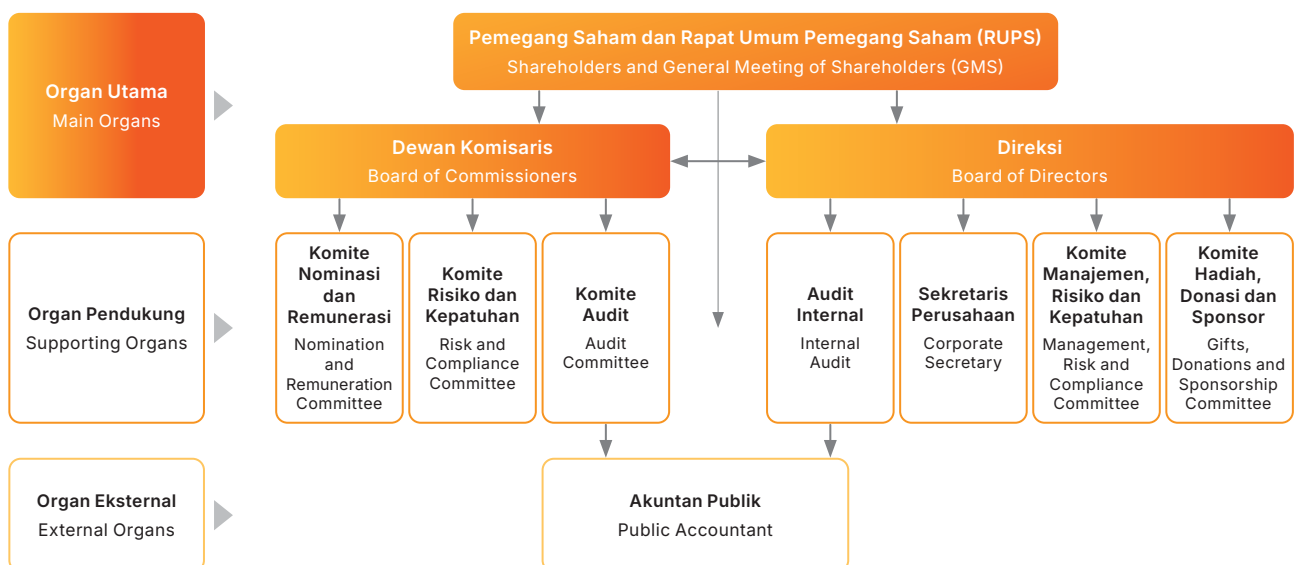
Dalam setiap aspek operasi kami tetap teguh dalam dedikasi untuk menjunjung prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pada tahun 2022, mengakui pentingnya perbaikan berkelanjutan, kami memulai tinjauan menyeluruh dan restrukturisasi kerangka organisasi. Langkah strategis ini bertujuan untuk meningkatkan proses internal dan memastikan penerapan praktik-praktik tata kelola terbaik yang konsisten. Inisiatif-inisiatif tersebut berlanjut sepanjang tahun 2024 yang menunjukkan komitmen berkelanjutan kami terhadap keunggulan. Upaya-upaya ini dilakukan untuk melampaui standar sambil menjaga integritas operasional. Dengan mematuhi prinsip-prinsip ini dengan teliti, kami tidak hanya mencapai tujuan jangka pendek tetapi juga menjamin kelangsungan dan keberhasilan jangka panjang layanan kami.

Link Net upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation of our operational framework. These principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality, serve as the cornerstone of our organizational goals and culture. We recognize their critical role in fostering an environment conducive to productivity and ethical practices.

In every aspect of our operations, we remain firmly committed to upholding Good Corporate Governance principles. In 2022, acknowledging the importance of continuous improvement, we initiated a comprehensive review and restructuring of our organizational framework. This strategic move aimed to enhance internal processes and ensure the consistent application of best governance practices. These initiatives continued throughout 2024, reflecting our ongoing commitment to excellence. These efforts are part of our drive to not only meet but exceed standards while maintaining operational integrity. By rigorously adhering to these principles, we strive not only to achieve short-term objectives but also to ensure the long-term sustainability and success of our services.

Struktur Tata Kelola Perusahaan [GRI 2-9]

Corporate Governance Structure



Tentang penerapan prinsip-prinsip GCG, khususnya pada pelaksanaan hak dan wewenang pemegang saham dalam RUPS, serta transparansi pengelolaan hak dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini [GRI 2-10, 2-11, 2-15 s.d 2-16, 2-18 s.d 2-20].

The implementation of GCG principles, particularly in relation to the exercise of shareholders' rights and authorities at the GMS, as well as the transparency in managing the rights and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as the highest governance bodies, can be found in the Annual Report, which is an inseparable document from this Sustainability Report [GRI 2-10, 2-11, 2-15 to 2-16, 2-18 to 2-20].

Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.1] [GRI 2-12, 2-13]

Sustainability Governance

Penerapan keberlanjutan di lingkup Perusahaan berada langsung di bawah Direksi dengan pengawasan oleh Dewan Komisaris. Direksi belum membentuk divisi khusus sebagai penanggung jawab penerapan keberlanjutan.

The responsibility for implementing sustainability within the Company lies directly with the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners. As of 2024, the Company has not yet established a dedicated division specifically tasked with overseeing sustainability initiatives.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan yang Diikuti Dewan Komisaris dan Direksi atau Satuan Unit yang Bertanggung Jawab terhadap Keberlanjutan Tahun 2024 [OJK E.2] [GRI 2-17]

Pada tahun 2024 Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan.

Sustainable Finance Competency Development Participated by Board of Commissioners and Directors or Units Responsible for Sustainability in 2024 [OJK E.2] [GRI 2-17]

In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company did not participate in competency development activities related to Sustainable Finance.

Kode Etik dan Komitmen Penerapan Prinsip Etika Berusaha [GRI 2-23, 2-24, 2-26]

Code of Conduct and Commitment to Ethical Business Principles

Kami mengembangkan Kode Etik sebagai bentuk komitmen untuk mengembangkan operasi dan usaha berdasarkan prinsip beretika. Kode Etik yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 710/LN-HR/SK Direksi/II/2022 tanggal 1 Maret 2022 ini berisi Standar Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional sebagai pedoman perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dengan Perseroan, sesama karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Seluruh manajemen dan karyawan wajib menandatangani standar kode etik tersebut.

We have developed a Code of Conduct as a form of commitment to conducting our operations and business activities based on ethical principles. The Code of Conduct, which was ratified through the Board of Directors' Decree No. 710/LN-HR/SK Direksi/II/2022 dated March 1, 2022, outlines Standards of Ethical Conduct and Professional Responsibilities as a behavioral guide that governs relationships between employees and the Company, fellow employees, customers, suppliers, shareholders, stakeholders, the government, and the public. All management and employees are required to sign the Code of Conduct.

Agar Kode Etik ini dapat diinternalisasi dengan baik, Link Net secara berkala memberikan sosialisasi kepada seluruh karyawan, termasuk juga Direksi dalam setiap kesempatan, serta telah dipublikasikan di situs web Perseroan.

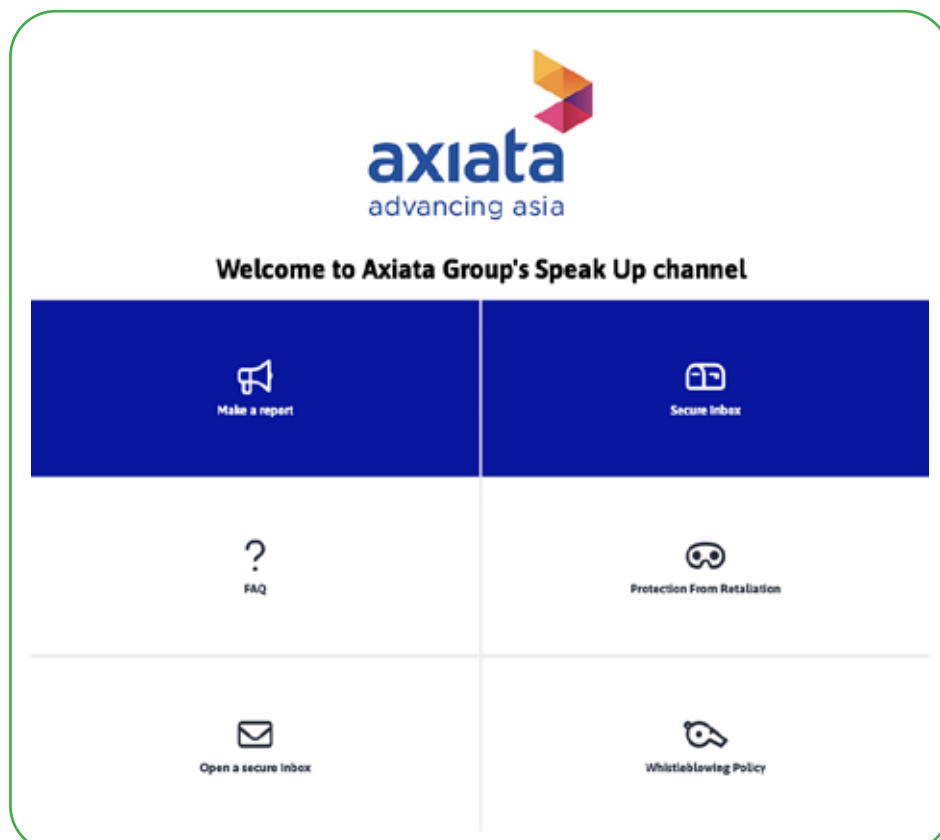
Penegakan Kode Etik juga dikembangkan melalui nilai *Uncompromising Integrity* atau Integritas Tanpa Kompromi sebagai salah satu nilai inti yang dianut oleh Axiata Group Berhad dan semua anak usahanya, termasuk Link Net. Untuk itu, Perseroan mengadopsi Kebijakan dan Prosedur *Whistleblowing and Speaking Up* Axiata Group ("Kebijakan Grup") yang bertujuan mengatur proses *Whistleblowing* atau *Speaking Up*, membentuk mekanisme dan mendorong setiap orang yang memiliki hubungan dengan Perseroan untuk menyuarkan dan melaporkan temuannya, termasuk setiap tindakan atau perilaku yang melanggar Kode Etik, pelanggaran nyata atau dugaan, perilaku ilegal atau tidak etis, tanpa rasa takut akan pembalasan atau perlakuan tidak adil.

Saluran resmi *Speak Up* melalui www.axiatagroup.integrityline.com dapat digunakan untuk melaporkan segala temuan terkait praktik bisnis Perseroan dan ketidakpatuhan, namun tidak terbatas pada, area yang disebutkan di bawah ini. Saluran ini tidak dimaksudkan untuk melaporkan keluhan dari pemangku kepentingan pelanggan atau untuk menanyakan layanan apa pun yang disediakan Link Net. WBS ini melindungi, dengan segala cara, siapa pun yang melaporkan atau menyampaikan temuan dengan itikad baik, dan mereka yang membantu proses penyelidikan, dari segala bentuk pembalasan.

To ensure the Code of Conduct is well internalized, Link Net regularly conducts socialization sessions for all employees, including the Board of Directors, whenever possible. The Code has also been published on the Company's official website.

Enforcement of the Code of Conduct is further supported by the core value of *Uncompromising Integrity*, which is upheld by Axiata Group Berhad and all its subsidiaries, including Link Net. In line with this, the Company has adopted the Axiata Group's *Whistleblowing and Speaking Up Policy and Procedures* ("Group Policy"), which establishes clear processes and mechanisms for whistleblowing or speaking up. It encourages anyone connected to the Company to raise concerns and report findings, including any actual or suspected violations of the Code of Ethics, illegal or unethical conduct, without fear of retaliation or unfair treatment.

Reports can be submitted through the official *Speak Up* channel at www.axiatagroup.integrityline.com, which is designated for concerns related to the Company's business practices and non-compliance issues, but not for customer complaints or service inquiries. This *Whistleblowing System (WBS)* ensures full protection for individuals who report or assist in investigations in good faith, safeguarding them against any form of retaliation.



Manajemen Risiko [DJK E.3]

Risk Management

Link Net memahami potensi tantangan dan ketidakpastian yang mungkin timbul dari faktor internal dan eksternal, seperti perubahan regulasi, nilai tukar mata uang, dan persaingan bisnis. Untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang, Perseroan telah menerapkan praktik manajemen risiko yang baik di semua fungsi. Manajemen telah menetapkan pedoman manajemen risiko yang konsisten dengan tujuan dan strategi bisnis untuk mendukung sistem ini. Komitmen dan tanggung jawab manajemen yang kuat sangat penting untuk sistem manajemen risiko yang efektif. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko, kebijakan manajemen risiko dapat dipahami dan diterapkan di semua tingkatan perusahaan.

Perseroan telah mengidentifikasi jenis risiko yang dihadapi dan telah mempersiapkan upaya mitigasinya seperti yang digambarkan dalam tabel di bawah ini.

Jenis-Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Jenis-jenis risiko yang dihadapi Perseroan dan upaya mitigasinya diuraikan secara rinci di bawah ini.

Link Net recognizes the potential challenges and uncertainties that may arise from both internal and external factors, such as regulatory changes, currency exchange fluctuations, and business competition. To ensure long-term sustainability, the Company has implemented sound risk management practices across all functions. Management has established risk management guidelines that align with the Company's goals and business strategies to support this system. A strong commitment and clear responsibility from management are essential for an effective risk management system. By integrating risk management principles, frameworks, and processes, the Company ensures that its risk management policies are well understood and applied at all levels of the organization.

The Company has identified the types of risks it faces and has prepared mitigation efforts, as outlined in the table below.

Types of Risks and Management

The types of risks faced by the Company and the efforts to mitigate them are described in detail below.

Jenis Risiko dan Penjelasan Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
Risiko Strategis dan Investasi Strategic and Investment Risks	
Risiko utama yang bersifat strategis dan sering melibatkan faktor utama dalam menentukan nilai Perseroan. Risiko yang dapat secara signifikan berdampak pada kegiatan strategis Perseroan, pengambilan keputusan, dan pencapaian tujuan bisnisnya. Risiko yang harus diprediksi atau dipantau oleh tim kepemimpinan/manajemen senior sebagai bagian dari mekanisme perencanaan strategis dan peninjauan. Key risks that are strategic in nature and often involve critical factors in determining the Company's value. Risks that can significantly impact the Company's strategic activities, decision-making, and achievement of business goals. Risks that need to be predicted or monitored by the leadership/senior management team as part of the strategic planning and review mechanism. Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko strategis dan investasi adalah: The risks faced in the strategic and investment risk category are as follows: - Perseroan perlu memperhatikan ancaman terhadap potensi gangguan atau kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari keputusan strategis dan investasi yang diambil oleh Perseroan. Risiko-risiko tersebut meliputi arah bisnis, keputusan investasi, dan implementasi strategi Perseroan atau ketidakpastian terkait keputusan strategis Perseroan, rencana investasi, dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan jangka panjang. The Company needs to pay attention to threats of potential disruptions or losses that may arise as a result of strategic decisions and investments made by the Company. These risks include business direction, investment decisions, and the implementation of the Company's strategy, as well as uncertainties related to the Company's strategic decisions, investment plans, and actions to achieve long-term goals. - Risiko lain yang dihadapi oleh Perseroan termasuk kepemimpinan dan perencanaan dan penurunan hasil investasi. Other risks faced by the Company include leadership and planning, as well as a decline in investment returns.	Perseroan berkomitmen untuk mengelola risiko strategis yang dapat mempengaruhi nilai dan <i>risk acceptance appetite</i> dengan menerapkan <i>risk-taking appetite</i> pada tujuan bisnis strategis, investasi, inovasi, dan pertumbuhan untuk bidang baru atau <i>new technology</i> serta <i>risk averse appetite</i> terhadap risiko yang terkait dengan alokasi modal Perseroan terhadap portofolio investasi di luar bisnis inti yang padat belanja modal. The Company is committed to managing strategic risks that may affect its value and risk acceptance appetite by applying a risk-taking appetite to strategic business goals, investments, innovation, and growth in new areas or new technologies, as well as a risk-averse appetite towards risks related to the Company's capital allocation in investment portfolios outside of its capital-intensive core business.

Jenis Risiko dan Penjelasan

Types of Risk and Description

Pengelolaan dan Mitigasi

Management and Mitigation

Risiko Operasional | Operational Risks

Risiko yang terkait dengan bisnis operasi inti Perseroan yaitu telekomunikasi, bisnis digital dan infrastruktur. Risiko yang dapat memengaruhi tujuan bisnis yang diharapkan, pendapatan, dan pengembalian investasi. Risiko yang dihasilkan dari proses internal, orang, dan sistem yang tidak memadai atau gagal, atau dari peristiwa eksternal yang dapat mengganggu operasi bisnis sehari-hari.

Risks related to the Company's core operations, namely telecommunications, digital business, and infrastructure. Risks that may impact the expected business objectives, revenue, and return on investment. Risks arising from inadequate or failed internal processes, people, and systems, or from external events that may disrupt daily business operations.

Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko operasional adalah:

The risks faced in the operational risk category are as follows:

1. Perseroan menghadapi risiko operasional yang berdampak negatif terhadap kinerja dan reputasi Perseroan seperti komunikasi, teknologi, dan juga kepuasan Pemangku Kepentingan. Sehingga Perseroan membutuhkan manajemen operasional yang baik, agar risiko yang berdampak negatif terhadap kinerja dan reputasi Perseroan dapat dikelola dengan baik.

The Company faces operational risks that negatively impact its performance and reputation, such as communication issues, technology, and stakeholder satisfaction. Therefore, the Company requires effective operational management to ensure that risks negatively affecting performance and reputation are properly managed.

2. Risiko lain yang dihadapi antara lain risiko terhadap pihak ketiga, reputasi merek, dan risiko kepuasan pelanggan.

Other risks faced include risks related to third parties, brand reputation, and customer satisfaction.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan ketahanan bisnis dalam memberikan layanan yang berkualitas dan tepat waktu kepada pelanggan dengan menerapkan penghindaran risiko yang cukup untuk risiko yang terkait dengan stabilitas dan ketahanan terhadap setiap gangguan bisnis, fungsi utama Teknologi Informasi (TI), dan sistem infrastruktur jaringan yang mendukung kemampuan bisnis yang kritis dan selera toleransi risiko untuk insiden yang berdampak pada proses atau kegiatan bisnis yang tidak kritis.

The Company is committed to ensuring business resilience in delivering quality and timely services to customers by implementing sufficient risk avoidance for risks related to stability and resilience against any business disruptions, key Information Technology (IT) functions, and network infrastructure systems that support critical business capabilities, as well as risk tolerance for incidents that impact non-critical business processes or activities.

Risiko Keuangan | Financial risks

Risiko keuangan adalah risiko yang terkait dengan manajemen keuangan Perseroan. Risiko yang meliputi kestabilan posisi keuangan Perseroan yang dapat terpapar terhadap berbagai risiko perbendaharaan dan risiko keuangan lainnya termasuk risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko kredit.

Financial risk refers to the risks associated with the Company's financial management. These risks include the stability of the Company's financial position, which may be exposed to various treasury risks and other financial risks, including liquidity risk, currency risk, interest rate risk, and credit risk.

Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko keuangan adalah:

The risks faced in the financial risk category are as follows:

1. Potensi kerugian yang timbul dari fluktuasi nilai pasar instrumen keuangan atau aset lainnya. Ini adalah risiko yang dihadapi oleh semua pelaku pasar, termasuk Perseroan, investor, dan lembaga keuangan. Beberapa bentuk umum risiko pasar melibatkan perubahan nilai tukar mata uang, suku bunga, harga saham, dan harga komoditas.

The potential losses arising from fluctuations in the market value of financial instruments or other assets. This is a risk faced by all market participants, including the Company, investors, and financial institutions. Common forms of market risk involve changes in exchange rates, interest rates, stock prices, and commodity prices.

1. Perseroan berkomitmen untuk tetap kompetitif dan berkelanjutan secara finansial dan bertujuan untuk mempertahankan kelayakan keuangan jangka panjangnya, sehingga Perseroan menerapkan selera menghindari risiko moderat untuk kerugian finansial, penurunan peringkat dan selera menghindari risiko arus kas, risiko likuiditas, manajemen keuangan dan modal yang buruk.

The Company is committed to remaining competitive and financially sustainable and aims to maintain its long-term financial viability, so the Company applies a moderate risk aversion appetite for financial loss, downgrades and risk aversion appetite for cash flow risk, liquidity risk, poor financial and capital management.

Jenis Risiko dan Penjelasannya Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
2. Struktur modal berkaitan dengan cara Perseroan memilih untuk mendanai operasinya, yaitu melalui kombinasi hutang dan ekuitas. Dengan demikian, pemilihan struktur modal dapat mempengaruhi kesehatan keuangan Perseroan dan tingkat risiko yang dihadapi. Struktur modal yang terlalu bergantung pada utang dapat meningkatkan risiko likuiditas jika Perseroan kesulitan memenuhi kewajiban keuangan yang akan segera jatuh tempo. Capital structure relates to how the Company chooses to fund its operations, through a combination of debt and equity. Therefore, the choice of capital structure can affect the Company's financial health and the level of risk it faces. A capital structure that relies too heavily on debt can increase liquidity risk if the Company faces difficulty meeting its upcoming financial obligations. 3. Pajak dan akuntansi serta pelaporan keuangan merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan suatu Perseroan. Pelaporan keuangan yang baik akan mencerminkan kinerja Perseroan. Taxation, accounting, and financial reporting are crucial aspects of managing a Company's finances. Proper financial reporting will reflect the Company's performance. 4. Risiko lain yang dihadapi Perseroan antara lain risiko valuta asing/risiko mata uang, risiko anggaran dan perencanaan usaha, risiko kredit dan penagihan, risiko perpajakan dan risiko Informasi Akuntansi. Other risks faced by the Company include foreign exchange/currency risk, budgeting and business planning risks, credit and collection risks, taxation risks, and accounting information risks.	2. Perseroan perlu memiliki kebijakan, prosedur, dan sistem yang baik. Keterlibatan profesional pajak dan akuntan bersertifikat dapat membantu mengelola risiko ini secara lebih efektif dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. The Company needs to have good policies, procedures, and systems in place. Involvement of tax professionals and certified accountants can help manage these risks more effectively and ensure compliance with applicable regulations.
Risiko Hukum dan Kepatuhan terhadap Peraturan Legal and Regulatory Compliance Risks	
Risiko terkait kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Risiko yang dapat mengekspos Perseroan terhadap sanksi hukum, kegagalan bertindak sesuai dengan kebijakan atau praktik terbaik dan keutuhan persyaratan. Risks related to compliance with applicable laws and regulations. These risks may expose the Company to legal sanctions, failure to adhere to policies or best practices, and violations of regulatory requirements. Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko kepatuhan terhadap peraturan adalah: The risks faced in the regulatory compliance risk category are as follows: 1. Kegiatan usaha Perseroan bergantung pada izin yang dikeluarkan oleh pemerintah/ otoritas pengatur. Ketidakpatuhan untuk memenuhi persyaratan peraturan dapat mengakibatkan denda, sanksi atau pencabutan izin usaha. The Company's business activities depend on licenses issued by the government/ regulatory authorities. Non-compliance with regulatory requirements may result in fines, sanctions, or revocation of business licenses. 2. Pemerintah/otoritas pengatur dapat mengubah kebijakan yang terkait dengan telekomunikasi, TI, dan industri terkait. Perubahan peraturan atau kebijakan dapat secara langsung mempengaruhi strategi dan model bisnis dan meningkatkan kompleksitas bisnis dan biaya melakukan bisnis. The government/regulatory authorities may change policies related to telecommunications, IT, and related industries. Regulatory or policy changes can directly impact the Company's strategy and business model, and may increase business complexity and the cost of doing business. 3. Risiko lain yang dihadapi termasuk litigasi, korupsi dan penyuapan. Other risks faced include litigation, corruption, and bribery.	1. Perseroan senantiasa mengikuti dan memperhatikan perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan daerah yang berlaku serta menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan, regulator dan asosiasi telekomunikasi. The Company consistently monitors and pays close attention to changes in applicable laws, regulations, and regional policies, while maintaining good relationships with stakeholders, regulators, and telecommunications associations. 2. Memperkuat fungsi <i>compliance assurance</i> di sisi lini pertama dan kedua, seperti meninjau kebijakan <i>Regulatory Compliance</i> dan mengintegrasikan fungsi <i>compliance assurance monitoring</i> ke dalam Divisi Risk and Compliance untuk terus mengevaluasi tingkat kepatuhan terhadap setiap regulasi terkait. The Company strengthens its compliance assurance functions across both the first and second lines of defense, such as by reviewing the Regulatory Compliance policy and integrating the compliance

Jenis Risiko dan Penjelasan Types of Risk and Description

Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation

assurance monitoring function into the Risk and Compliance Division to continuously evaluate the level of compliance with relevant regulations.

3. Meningkatkan komitmen terhadap tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap hukum, peraturan, dan standar yang relevan jika Perseroan ingin menghindari risiko pelanggaran persyaratan legislatif dan peraturan, penipuan internal, kolusi, pencurian, dan risiko reputasi terkait.

The Company aims to enhance its commitment to a high level of compliance with applicable laws, regulations, and standards in order to avoid the risks of violating legislative and regulatory requirements, internal fraud, collusion, theft, and related reputational risks.

Risiko Pasar | Market Risks

Risiko yang terkait dengan pasar dan negara di tempat Perseroan beroperasi yang juga dapat mencakup risiko yang terkait dengan industri dan persaingan.

Risks related to the market and countries where the Company operates, which may also include risks associated with the industry and competition.

Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko pasar adalah:

The risks faced in the market risk category are as follows:

1. Risiko pasar bergantung dari beberapa risiko yang ada, antara lain adalah persaingan di pasar dapat berasal dari berbagai sumber dan Perseroan harus mampu mengidentifikasi, memahami dan meresponsnya.
Market risk is influenced by several underlying risks, including competition in the market, which can come from various sources. The Company must be able to identify, understand, and respond to these challenges.
2. Risiko persaingan, risiko Industri, risiko permintaan produk dan risiko penurunan pasar. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Perseroan perlu melakukan evaluasi risiko secara teratur dan mengimplementasikan strategi manajemen risiko yang tepat.
Competitive risk, industry risk, product demand risk, and market downturn risk. To manage these risks, the Company needs to conduct regular risk evaluations and implement appropriate risk management strategies.
3. Risiko lain yang dihadapi termasuk persaingan dan industri.
Other risks faced include competition and industry-related risks.

1. Perseroan perlu mengambil langkah atau strategi yang untuk mengurangi atau mengelola dampak risiko pasar pada operasional Perseroan salah satunya adalah pemantauan tren pasar dan industri untuk membantu Perseroan dalam mengidentifikasi perubahan potensial dan menyesuaikan strategi bisnis sesuai keadaan.
The Company needs to take steps or strategies to reduce or manage the impact of market risks on its operations, one of which is monitoring market and industry trends to help the Company identify potential changes and adjust its business strategies accordingly.
2. Perseroan menerapkan *risk neutral appetite* terhadap risiko pasar.
The Company adopts a risk-neutral appetite toward market risks.

Jenis Risiko dan Penjelasan Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
Risiko Geopolitik Geopolitical Risks Risiko yang berkaitan dengan perubahan politik atau ketidakstabilan di negara seperti perubahan dalam pemerintahan, badan legislatif, pembuat kebijakan luar negeri lainnya atau kontrol militer yang dapat memengaruhi pengembalian investasi Perseroan atau memengaruhi operasi Perseroan operasi kami. Risks related to political changes or instability in a country, such as changes in government, legislative bodies, foreign policy makers, or military control, which may affect the Company's investment returns or impact its operations. Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko geopolitik adalah: The risks faced in the geopolitical risk category are as follows: 1. Perseroan menghadapi risiko terhadap kebijakan pemerintah baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga mempengaruhi kegiatan usaha dan investasi. Risiko ini bersifat dinamis dan dapat berubah seiring waktu. Dengan demikian, hal ini mempengaruhi stabilitas ekonomi dan politik yang mengakibatkan ketidakpastian dan menciptakan risiko yang harus dihadapi oleh Perseroan. The Company faces risks related to government policies at both national and international levels, which can affect its business activities and investments. These risks are dynamic and may evolve over time. As such, they influence economic and political stability, resulting in uncertainty and creating risks the Company must address. 2. Risiko lain yang dihadapi termasuk lingkungan politik atau stabilitas politik dan perubahan kebijakan luar negeri. Other risks faced include the political environment or political stability and changes in foreign policy.	Perseroan perlu melakukan langkah-langkah proaktif yang dirancang untuk mengurangi potensi dampak ketidakstabilan politik, perubahan peraturan, atau pelanggaran hukum. Perseroan menerapkan <i>risk neutral appetite</i> terhadap risiko geopolitik. The Company needs to take proactive measures designed to reduce the potential impact of political instability, regulatory changes, or legal violations. The Company adopts a risk-neutral appetite toward geopolitical risks.
Risiko Tata Kelola Governance Risk Risiko yang terkait dengan penegakan dan pengadopsian praktik tata kelola yang baik dalam memastikan operasional yang unggul yang mungkin termasuk ketidakpatuhan terhadap kebijakan, prosedur, proses dan pengendalian internal. Risks related to the enforcement and adoption of good governance practices in ensuring operational excellence, which may include non-compliance with policies, procedures, processes, and internal controls. Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko tata kelola adalah: The risks faced in the governance risk category are as follows: 1. Perseroan menghadapi potensi ketidakpastian, kegagalan, atau dampak negatif yang mungkin timbul sebagai akibat dari keputusan dan tindakan yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan yang mencakup struktur manajemen, kebijakan, prosedur, dan praktik yang memastikan bahwa Perseroan berjalan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan norma etika dan hukum. The Company faces potential uncertainties, failures, or negative impacts that may arise as a result of decisions and actions related to Corporate Governance, which include management structure, policies, procedures, and practices that ensure the Company operates in a transparent, accountable manner and in accordance with ethical and legal standards. 2. Risiko lain yang dihadapi termasuk ketidakpatuhan terhadap kebijakan, standar, dan lingkungan. Other risks faced include non-compliance with policies, standards, and the regulatory environment.	Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kepatuhan yang tinggi terhadap standar dan Tata Kelola Perusahaan dengan menerapkan <i>risk averse appetite</i> yang moderat untuk ketidakpatuhan terhadap persyaratan Tata Kelola Perusahaan dan <i>risk averse appetite</i> untuk tindakan yang membahayakan data pribadi. The Company is committed to enhancing a high level of compliance with corporate governance standards by adopting a moderate risk-averse appetite toward non-compliance with corporate governance requirements and a risk-averse appetite toward actions that compromise personal data.

Jenis Risiko dan Penjelasan Types of Risk and Description

Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation

Risiko Teknologi Informasi dan Keamanan Siber | Information Technology and Cyber Security Risks

Risiko terhadap Teknologi Informasi atau data atau aplikasi yang berdampak negatif terhadap operasi bisnis. Ini dapat mencakup berbagai skenario, termasuk kegagalan perangkat lunak atau pemadaman listrik.

Di sisi lain, potensi risiko siber terkait dengan paparan atau kerugian apa pun yang terkait dengan infrastruktur teknologi yang dihasilkan dari serangan dunia maya atau pelanggaran data yang akan menyebabkan dampak besar bisnis negatif pada Grup Axiata.

Risks related to Information Technology (IT), data, or applications that negatively impact business operations. These may include various scenarios such as software failures or power outages.

On the other hand, potential cyber risks relate to any exposure or loss associated with technology infrastructure resulting from cyberattacks or data breaches that could cause significant negative business impacts on the Axiata Group.

Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko TI dan keamanan siber adalah:

The risks faced in the IT and cybersecurity risk category are as follows:

1. Keamanan siber dan privasi data saat ini menjadi masalah utama bagi konsumen dan industri. Serangan siber adalah ancaman bagi semua industri, termasuk industri telekomunikasi. Selalu ada ancaman serangan siber yang signifikan dan canggih termasuk *phishing*, *ransomware*, *malware*, dan rekayasa sosial. Serangan siber atau peristiwa internal dapat mengakibatkan Perseroan tidak dapat memberikan layanan kepada pelanggan dan/atau gagal melindungi data mereka.

Cybersecurity and data privacy are now major concerns for both consumers and the industry. Cyberattacks pose a threat across all industries, including telecommunications. There is always a risk of significant and sophisticated cyberattacks such as phishing, ransomware, malware, and social engineering. Cyberattacks or internal incidents may result in the Company's inability to deliver services to customers and/or failure to protect their data.

2. Penyediaan layanan Perseroan tergantung pada kualitas, stabilitas, ketahanan dan keandalan jaringan dan sistemnya. Perseroan menghadapi risiko gangguan atau kerugian jaringan infrastruktur akibat bencana alam atau kejadian tidak terkendali lainnya.

The delivery of the Company's services depends on the quality, stability, resilience, and reliability of its networks and systems. The Company faces the risk of infrastructure network disruptions or losses due to natural disasters or other uncontrollable events.

3. Manajemen data yang efektif sangat penting bagi organisasi untuk membuat keputusan berdasarkan informasi, memastikan integritas data, dan mematuhi peraturan. Perseroan menghadapi risiko manajemen dalam manajemen data yang harus mencakup pengumpulan, penyimpanan, pengorganisasian dan pemeliharaan data secara aman dan efisien.

Effective data management is essential for organizations to make informed decisions, ensure data integrity, and comply with regulations. The Company faces management risks in handling data, which must include the secure and efficient collection, storage, organization, and maintenance of data.

4. Risiko lain yang dihadapi termasuk perubahan manajemen, keamanan TI, infrastruktur dan pelanggaran data.

Other risks faced include management changes, IT security, infrastructure, and data breaches.

1. Perseroan berkomitmen untuk memastikan privasi, integritas, dan ketersediaan data pelanggan. Upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan keamanan informasi termasuk pembentukan departemen khusus untuk pengelolaan keamanan sistem dan privasi data sesuai dengan undang-undang dan persyaratan bisnis yang relevan.

The Company is committed to ensuring the privacy, integrity, and availability of customer data. Efforts to optimize information security management include the establishment of a dedicated department for system security management and data privacy in accordance with relevant laws and business requirements.

2. Perseroan telah berinvestasi dalam teknologi pendukung keamanan informasi, dan telah memperoleh sertifikasi ISO terkait perlindungan data pelanggan dari lembaga yang berwenang.

The Company has invested in information security technologies and has obtained ISO certifications related to customer data protection from authorized institutions.

3. Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kemampuan infrastruktur yang meliputi kelanjutan modernisasi jaringan, peningkatan kapasitas jaringan dan pembangunan jaringan baru serta perencanaan penggunaan biaya yang efisien untuk meminimalkan dampak keusangan teknologi.

Jenis Risiko dan Penjelasan Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
	The Company has implemented various initiatives to enhance infrastructure capabilities, including continued network modernization, network capacity upgrades, construction of new networks, and efficient cost planning to minimize the impact of technology obsolescence. 4. Perseroan memberikan pelatihan rutin kepada karyawan tentang keamanan siber <i>online</i> melalui sosialisasi <i>phishing</i> serta inisiatif lain untuk terus memberi tahu karyawan tentang ancaman siber baru yang muncul. The Company provides regular training to employees on online cybersecurity through phishing awareness campaigns and other initiatives to continuously inform employees about emerging cyber threats. 5. Perseroan menerapkan selera menghindari risiko untuk kehilangan informasi dan pelanggaran data yang terkait dengan risiko keamanan siber, yang mengakibatkan sejumlah besar data rahasia yang memengaruhi klien kami, dan/atau informasi kepemilikan dikompromikan yang mengakibatkan pemberitahuan peraturan, hukuman moneter, kerusakan, dan kerusakan reputasi. The Company adopts a risk-averse appetite toward the loss of information and data breaches related to cybersecurity risks, which could result in significant exposure of confidential data affecting our clients and/or compromised proprietary information leading to regulatory notifications, monetary penalties, damages, and reputational harm.

Jenis Risiko dan Penjelasan

Types of Risk and Description

Pengelolaan dan Mitigasi

Management and Mitigation

Risiko Personil | Personnel Risks

Risiko yang dihadapi Perseroan dalam kaitannya dengan sumber daya manusia atau manajemen manusia yang mungkin termasuk lowongan dalam posisi khusus/terampil, kesiapan dan kurangnya kompetensi, dan juga keselamatan dan kesehatan karyawan. Risks faced by the Company in relation to human resources or workforce management, which may include vacancies in specialized/skilled positions, readiness and lack of competencies, as well as employee health and safety.

Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko personil adalah:

The risks faced in the personnel risk category are as follows:

1. Perseroan perlu memperhatikan faktor-faktor yang berkaitan dengan karyawan atau sumber daya manusia. Perseroan perlu memerhatikan berbagai aspek, antara lain kesejahteraan karyawan, keterampilan dan kualifikasi, serta budaya Perseroan.
The Company needs to pay attention to factors related to employees or human resources. The Company must consider various aspects, including employee welfare, skills and qualifications, as well as the Company's culture.
2. Risiko lain yang dihadapi termasuk kepegawaian dan organisasi, rekrutmen, dan pandemi.
Other risks faced include staffing and organizational issues, recruitment, and pandemics.

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan memanfaatkan keterampilan dan potensi tenaga kerjanya untuk menciptakan tenaga kerja yang gesit, berkinerja tinggi, terlibat, dan keunggulan operasional yang berkelanjutan. Serta menerapkan selera netral risiko terhadap risiko yang terkait dengan manajemen sumber daya manusia, yang dapat berdampak pada kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan kolektif mereka.

The Company is committed to developing and leveraging the skills and potential of its workforce to create an agile, high-performance, engaged workforce and sustainable operational excellence. The Company also adopts a risk-neutral appetite toward risks related to human resource management, which could impact the competencies, knowledge, and collective skills of its employees.

Risiko Lingkungan dan Iklim | Environmental and Climate Risks

Risiko yang merujuk pada ancaman atau dampak negatif yang timbul akibat perubahan lingkungan dan iklim yang memengaruhi individu, organisasi, atau masyarakat. Risiko ini semakin meningkat akibat perubahan ekosistem global, aktivitas manusia, dan kebijakan lingkungan yang terus berkembang.

Risiko ini memerlukan tindakan strategis, termasuk investasi dalam energi terbarukan, kebijakan lingkungan yang ketat, inovasi dalam teknologi hijau, dan perencanaan bisnis yang berkelanjutan. Dengan menerapkan langkah-langkah proaktif, kita dapat mengurangi dampak negatif dan membangun sistem yang lebih tangguh dalam menghadapi tantangan lingkungan dan iklim.

Risks referring to the threats or negative impacts arising from environmental and climate changes that affect individuals, organizations, or society. These risks are increasing due to global ecosystem changes, human activities, and evolving environmental policies.

This risk requires strategic actions, including investment in renewable energy, strict environmental policies, innovation in green technologies, and sustainable business planning. By implementing proactive measures, we can reduce negative impacts and build more resilient systems to face environmental and climate challenges.

Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko lingkungan dan iklim adalah:

The risks faced in the environmental and climate risk category are as follows:

1. Perseroan dan individu harus memahami serta mengelola risiko ini dengan strategi yang tepat, seperti berinvestasi dalam energi terbarukan, menerapkan kebijakan keberlanjutan, serta meningkatkan transparansi dan tanggung jawab lingkungan. Dengan langkah-langkah ini, kita dapat mengurangi dampak negatif dan membangun ketahanan terhadap tantangan lingkungan di masa depan.
The Company and individuals must understand and manage this risk with the right strategies, such as investing in renewable energy, implementing sustainability policies, and improving environmental transparency and accountability. With these steps, we can reduce negative impacts and build resilience against future environmental challenges.
2. Risiko lain yang dihadapi meliputi Risiko Hukum dan Kepatuhan, Risiko Teknologi, dan Ketergantungan Energi.
Other risks faced include Legal and Compliance Risks, Technology Risks, and Energy Dependency Risks.

Perseroan berkomitmen untuk mengambil langkah strategis dalam mengurangi risiko lingkungan dan perubahan iklim dengan mematuhi regulasi lingkungan dan meningkatkan transparansi dalam operasional bisnis serta menerapkan pengembangan berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing jangka panjang. Dengan menerapkan selera penerimaan toleransi risiko untuk melindungi lingkungan, memberdayakan komunitas, dan/atau memperkuat Tata Kelola Perusahaan kami.

The Company is committed to taking strategic steps to reduce environmental and climate change risks by complying with environmental regulations, enhancing transparency in business operations, and implementing sustainable development to improve long-term competitiveness. By adopting a risk acceptance tolerance appetite, the Company aims to protect the environment, empower communities, and/or strengthen its Corporate Governance.

Mengembangkan Usaha Tanpa Korupsi

[GRI 205-1, 205-2, 205-3]

Conducting Business Without Corruption

Korupsi dan gratifikasi telah lama menjadi masalah global yang merugikan banyak perusahaan, menciptakan dampak yang tidak hanya finansial, tetapi juga merusak reputasi dan integritas perusahaan di mata publik dan pemangku kepentingan. Praktik-praktik koruptif dapat menghancurkan hubungan bisnis yang telah dibangun, merusak kepercayaan pasar, serta mengganggu keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan memahami pentingnya komitmen terhadap pencegahan korupsi dan suap dalam setiap aspek operasionalnya.

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada integritas dan profesionalisme, Perseroan telah mengimplementasikan Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi yang menjadi pedoman dalam setiap keputusan bisnis dan interaksi dengan pihak luar. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil perusahaan selalu mengedepankan prinsip transparansi dan keadilan, serta bebas dari segala bentuk suap dan korupsi.

Perseroan menegaskan bahwa kebijakan ini berlaku bagi seluruh jajaran pemangku kepentingan internal maupun eksternal, termasuk Komisaris, Direksi, karyawan, distributor, mitra bisnis, agen, vendor, konsultan, dan pihak ketiga lainnya yang berhubungan dengan perusahaan. Melalui kebijakan ini, perusahaan bertujuan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang bersih, terpercaya, dan berkelanjutan.

Untuk memastikan kebijakan ini terlaksana dengan baik, Perseroan senantiasa melakukan pemantauan dan pelatihan rutin bagi seluruh pihak yang terlibat dalam operasional perusahaan, serta menegakkan sanksi yang tegas terhadap setiap pelanggaran yang ditemukan. Komitmen ini merupakan bagian dari usaha berkelanjutan perusahaan untuk mempertahankan reputasi yang baik dan menjaga hubungan yang saling menguntungkan dengan semua pemangku kepentingan.

Corruption and gratification have long been global issues that harm many companies, not only financially but also by damaging their reputation and integrity in the eyes of the public and stakeholders. Corrupt practices can destroy established business relationships, erode market trust, and threaten a company's long-term sustainability. For this reason, the Company recognizes the importance of a strong commitment to preventing corruption and bribery in all aspects of its operations.

As a company committed to integrity and professionalism, Link Net has implemented an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy to guide every business decision and interaction with external parties. This policy is designed to ensure that all company actions prioritize transparency, fairness, and are free from any form of bribery or corruption.

The Company affirms that this policy applies to all internal and external stakeholders, including Commissioners, Directors, employees, distributors, business partners, agents, vendors, consultants, and any third parties associated with the Company. Through this policy, Link Net aims to foster a clean, trustworthy, and sustainable business environment.

To ensure effective implementation, the Company regularly conducts monitoring and training for all parties involved in its operations and enforces strict sanctions for any violations. This commitment is part of the Company's ongoing effort to maintain a strong reputation and build mutually beneficial relationships with all stakeholders.

Jumlah Karyawan yang Berpartisipasi dalam Pelatihan Anti Penyuapan dan Anti-Korupsi berdasarkan Posisi Jabatan [GRI 205-2]

Number of Employees Participating in Anti-Bribery and Anti-Corruption Training by Job Position

Posisi Jabatan Job Position	Jumlah Total	%
Manajemen Senior Senior Management	8	1,48%
Manajemen Menengah Middle Management	114	21,11%
Eksekutif Executive	371	68,70%
Non Eksekutif Non Executive	47	8,70%
Jumlah Total	540	100,00%

Perseroan juga telah menilai operasi-operasi dalam Perseroan yang memiliki risiko terkait korupsi, yakni sebanyak 100% dengan jumlah operasi sebanyak 1.500 operasi. [GRI 205-1] Adapun pada tahun 2024 tidak ada insiden korupsi yang terbukti, insiden yang terbukti yang mengakibatkan karyawan diberhentikan atau dihukum karena korupsi, insiden yang terbukti yang mengakibatkan kontrak dengan mitra bisnis diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi, atau pun kasus hukum terkait korupsi yang diajukan oleh publik terhadap Perseroan atau karyawan Perseroan. [GRI 205-3]

The Company has assessed all of its operations for potential corruption-related risks, covering 100% of a total of 1,500 operations. [GRI 205-1] In 2024, there were no confirmed incidents of corruption, no confirmed incidents that resulted in the dismissal or disciplinary action of employees due to corruption, no confirmed cases that led to the termination or non-renewal of contracts with business partners due to corruption-related violations, and no legal cases related to corruption filed by the public against the Company or its employees. [GRI 205-3]

07 Operasi yang Berkelanjutan

Sustainable Operations



Operasi yang Berkelanjutan: Membangun Harmoni di dalam Keterhubungan

Sustainable Operations: Building Harmony Through Connectivity

Link Net mengupayakan keselarasan dalam keterhubungan, menjembatani kesenjangan konektivitas dan memberdayakan masyarakat melalui operasi yang tangguh dan kemitraan strategis.

Link Net strives to create harmony through connectivity, bridging the digital divide and empowering communities through resilient operations and strategic partnerships.

Makna bagi Kami [GRI 3-3]

Di dalam lanskap sektor telekomunikasi Indonesia, upaya untuk memperkuat ketahanan operasional menjadi sangat penting, terutama bagi Link Net, penyedia terkemuka layanan televisi kabel dan internet berkecepatan tinggi. Memastikan operasi yang tangguh dan dapat beradaptasi sangat vital untuk mengatasi tantangan signifikan yang ada dalam lanskap konektivitas Indonesia. Akses ke layanan internet yang andal dan berkecepatan tinggi tetap menjadi perhatian utama, dengan jutaan penduduk Indonesia yang masih membutuhkan akses koneksi yang terjangkau dan berkualitas. Kesenjangan digital masih terjadi di berbagai wilayah, diperparah oleh disparitas dalam kecepatan dan cakupan koneksi, yang menghambat perkembangan sosial ekonomi dan membatasi partisipasi dalam ekonomi digital. Menyadari tantangan-tantangan ini, Link Net berkomitmen untuk menjembatani kesenjangan konektivitas serta memberdayakan individu dan bisnis di seluruh negeri.

Setiap tahun Link Net terus melakukan berbagai inisiatif strategis untuk memperkuat ketahanan operasionalnya dan beradaptasi dengan lanskap industri telekomunikasi yang dinamis. Inisiatif-inisiatif ini mencakup upaya kolaboratif dengan mitra kunci dan penerapan teknologi terkini. Sebagai contoh, kolaborasi kami dengan XL Axiata memungkinkan kami dalam upaya memperluas cakupan jaringan kami, mencapai lebih dari 1 juta rumah terhubung

Why It Matters [GRI 3-3]

In Indonesia's telecommunications landscape, efforts to strengthen operational resilience are crucial, especially for Link Net, a leading provider of cable television and high-speed internet services. Ensuring resilient and adaptable operations is essential to overcoming the significant challenges present in the country's connectivity landscape. Access to reliable and high-speed internet services remains a major concern, with millions of Indonesians still in need of affordable and quality connectivity. The digital divide persists across various regions, worsened by disparities in speed and coverage, which hinder socio-economic development and limit participation in the digital economy. Acknowledging these challenges, Link Net is committed to bridging the connectivity gap and empowering individuals and businesses across the nation.

Each year, Link Net continues to implement various strategic initiatives to strengthen its operational resilience and adapt to the dynamic telecommunications landscape. These initiatives include collaborative efforts with key partners and the adoption of cutting-edge technologies. For instance, our collaboration with XL Axiata has supported our efforts to expand network coverage, reaching over 1 million connected homes across Indonesia.

di seluruh Indonesia. Selain itu, kemitraan kami dengan ZTE telah memfasilitasi pembangunan pusat data canggih, meningkatkan skalabilitas dan efisiensi infrastruktur kami. Selain itu, transisi dari kabel HFC (*Hybrid Fiber-Coaxial*) ke teknologi FTTH (*Fiber-to-the-Home*) telah memungkinkan kami untuk menyediakan koneksi internet yang lebih cepat dan lebih andal kepada pelanggan kami. Pengenalan layanan perawatan mandiri digital melalui *chatbot* FITA (*First Media Support Assistant*) telah menyederhanakan proses dukungan pelanggan, memastikan bantuan yang cepat dan efisien bagi pelanggan kami. Inisiatif-inisiatif ini mencerminkan komitmen Link Net untuk memanfaatkan kolaborasi dan inovasi untuk memperkuat ketahanan operasional kami dan memenuhi kebutuhan yang terus berkembang dari pelanggan kami.

Saat Link Net terus bergerak maju dalam perjalanannya menuju ketahanan operasional, tujuan utama kami adalah untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan dan menyediakan koneksi yang dapat diandalkan kepada pelanggan kami. Melalui kolaborasi yang harmonis serta kemitraan strategis, kami berharap untuk memupuk kepercayaan dan keyakinan di antara semua pemangku kepentingan kami, termasuk pelanggan, investor, karyawan, dan otoritas regulasi. Dengan terus memberikan layanan terbaik dan memprioritaskan kepuasan pelanggan, kami berupaya untuk mengokohkan posisi kami sebagai penyedia layanan telekomunikasi terpercaya di Indonesia. Kami tetap teguh dalam menegakkan nilai-nilai transparansi, integritas, dan keunggulan di semua aspek operasional kami, sehingga menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan dan kesuksesan.

Link Net menyadari, produk dan jasa yang dikembangkan memiliki dampak bagi masyarakat. Aksesibilitas internet yang meluas menjadi salah satu dampak positif dari layanan yang diberikan. Namun, kami juga menyadari hal tersebut berjalan berdampingan dengan potensi risiko negatif dari luasnya aksesibilitas, khususnya akses tak terbatas atas berbagai konten negatif. Perseroan telah melakukan berbagai langkah, salah satunya dengan melakukan blokir atas berbagai situs web yang menghadirkan konten negatif sesuai arahan dari Pemerintah Indonesia, misalnya situs web yang terafiliasi dengan judi *online*.

Risiko lainnya juga muncul dari dampak potensial dalam bisnis yang dikembangkan Perseroan. Salah satunya adalah privasi data pelanggan, sebagaimana pemerintah telah mengaturnya dalam Undang-undang RI No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi, atau UU PDP. Untuk itu, Perseroan merumuskan sejumlah rencana aksi terkait pengelolaan privasi data pelanggan maupun keamanan siber. Salah satu yang terpenting adalah pembentukan *Data Privacy Officer* sebagai unit di lingkup Perseroan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan privasi data pelanggan [OJK F.28].

Additionally, our partnership with ZTE has facilitated the development of an advanced data center, enhancing the scalability and efficiency of our infrastructure. The transition from Hybrid Fiber-Coaxial (HFC) cable to Fiber-to-the-Home (FTTH) technology has also enabled us to deliver faster and more reliable internet connections to our customers. The introduction of our digital self-care service via the FITA (*First Media Support Assistant*) chatbot has streamlined customer support processes, ensuring fast and efficient assistance for our users. These initiatives reflect Link Net's commitment to leveraging collaboration and innovation to strengthen operational resilience and meet the evolving needs of our customers.

As Link Net continues its journey toward operational resilience, our primary goal is to build harmonious relationships with all stakeholders and deliver reliable connectivity to our customers. Through harmonious collaboration and strategic partnerships, we aim to foster trust and confidence among all our stakeholders, including customers, investors, employees, and regulatory authorities. By consistently providing excellent services and prioritizing customer satisfaction, we strive to strengthen our position as a trusted telecommunications provider in Indonesia. We remain steadfast in upholding the values of transparency, integrity, and excellence across all aspects of our operations, ensuring sustainable growth and long-term success.

Link Net recognizes that the products and services developed have a direct impact on society. One of the most significant positive impacts is the expansion of internet accessibility, which opens up opportunities for education, communication, and economic growth. However, we also acknowledge that this increased access comes with potential risks, particularly the unrestricted exposure to harmful content. To address this, the Company has taken proactive steps, including blocking access to websites containing negative content, such as those affiliated with online gambling, in accordance with directives issued by the Government of Indonesia.

In addition to societal impacts, certain business risks also arise from the nature of the services we provide. One key risk involves customer data privacy, especially in light of Indonesia's Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (PDP Law). In response, Link Net has formulated a number of action plans to manage customer data privacy and strengthen cybersecurity. Among the most important of these is the appointment of a dedicated Data Privacy Officer, tasked with overseeing the protection and responsible management of personal data within the Company [OJK F.28].

Sinergi Ketangguhan [OJK F.26]

Dalam dunia yang saling terhubung saat ini, koneksi internet yang andal bukanlah sekadar sebuah kemudahan tetapi menjadi kebutuhan bagi individu maupun bisnis. Mulai dari memungkinkan konferensi video yang lancar untuk pertemuan jarak jauh, hingga memfasilitasi transfer data yang cepat dan efisien, pentingnya koneksi internet yang stabil tidak dapat diabaikan. Hal ini menjadi tulang punggung di dalam komunikasi modern dan pengembangan produktivitas, memberdayakan pengguna untuk dapat bekerja, belajar, dan terlibat dalam berbagai aktivitas dalam jaringan dengan mudah dan efisien.

Di Link Net, kami menyadari bahwa menjaga ketahanan operasional memerlukan pendekatan kolaboratif, baik di internal maupun eksternal. Melalui jalinan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk penyedia teknologi, ahli industri, dan lembaga pemerintah, kami memanfaatkan keahlian dan sumber daya kolektif untuk meningkatkan ketangguhan infrastruktur jaringan kami. Upaya kolaboratif ini memungkinkan Perseroan untuk dapat menghadapi tantangan yang muncul dan dengan cepat mengatasi gangguan apa pun, memastikan bahwa jaringan kami tetap dapat diandalkan dan tangguh dalam menghadapi faktor teknologi dan lingkungan yang terus berkembang. Melalui aliansi strategis dan pengetahuan yang dibagikan, kami memperkuat ketahanan operasional kami untuk menyediakan pengalaman internet yang dapat diandalkan bagi pelanggan.

Ketahanan operasional bukan hanya tentang menjaga stabilitas jaringan—tetapi juga tentang memastikan penyediaan layanan yang tidak terputus dan memenuhi kebutuhan yang terus berkembang dari pelanggan kami. Ketahanan sinergis ini tidak hanya memperkuat keandalan jaringan tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan, memperkuat posisi kami sebagai penyedia koneksi internet berkualitas tinggi yang terpercaya.

Resilience Synergy [OJK F.26]

In today's interconnected world, reliable internet connectivity is no longer a mere convenience but a necessity for both individuals and businesses. From enabling seamless video conferencing for remote meetings to facilitating fast and efficient data transfers, the importance of a stable internet connection cannot be overlooked. It has become the backbone of modern communication and productivity, empowering users to work, learn, and engage in various online activities with ease and efficiency.

At Link Net, we understand that maintaining operational resilience requires a collaborative approach, both internally and externally. Through strategic partnerships with various stakeholders, including technology providers, industry experts, and government institutions, we leverage collective expertise and resources to strengthen the robustness of our network infrastructure. These collaborative efforts allow us to effectively respond to emerging challenges and swiftly address any disruptions, ensuring that our network remains reliable and resilient amidst evolving technological and environmental factors. Through strategic alliances and shared knowledge, we continue to enhance our operational resilience in order to deliver a dependable internet experience for our customers.

Operational resilience is not only about maintaining network stability—it is also about ensuring uninterrupted service delivery that meets the ever-evolving needs of our customers. This synergistic resilience not only reinforces the reliability of our network but also boosts customer satisfaction, strengthening our position as a trusted provider of high-quality internet connectivity.



Kolaborasi Jaringan Kami

Our Network Collaboration



XL Axiata dan Link Net telah menjalin kemitraan yang kuat untuk memperluas jangkauan layanan *Fixed Broadband* (FBB) dan *Fixed Mobile Convergence* (FMC) di seluruh Indonesia. Kolaborasi ini ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Pengembangan dan Operasional Jaringan *Fiber to the Home*, menandakan langkah besar dalam memperluas akses konektivitas kami. Melalui kerja sama ini, kami merencanakan pembangunan dan pengoperasian jaringan rumah sebanyak 1 juta unit, yang tersebar secara strategis di berbagai kota dan kabupaten di seluruh negeri.

XL Axiata and Link Net have forged a robust alliance to extend the reach of Fixed Broadband (FBB) and Fixed Mobile Convergence (FMC) services across Indonesia. This collaboration, marked by the signing of the Fiber to the Home Network Development and Operation Agreement, signifies a significant leap forward in expanding connectivity access. With this agreement, the partners aim to construct and operate 1 million home networks, strategically spread across various cities and regencies nationwide.



Link Net juga memulai perjalanan transformatif untuk menjadi Fiber Co. dengan berkolaborasi dengan ZTE Corporation, pemimpin global dalam solusi teknologi informasi dan komunikasi. Link Net menyelesaikan peningkatan fasilitas pusat data di Jakarta dan mendirikan pusat data baru di Surabaya. Peresmian kantor Grha LinkNet di Surabaya menandai tonggak penting dalam upaya ini. Kolaborasi strategis ini menegaskan komitmen Link Net untuk meningkatkan keandalan dan kualitas layanan internet dan penawaran konten video, memastikan konektivitas yang lancar dan distribusi optimal kepada pelanggan.

Link Net also embarked on a transformative journey to become Fiber Co. In collaboration with ZTE Corporation, a global leader in information and communications technology solutions, Link Net completed upgrades to data center facilities in Jakarta and erected a new data center in Surabaya. The inauguration of the Grha LinkNet office in Surabaya marked a significant milestone in this endeavor. This strategic collaboration underscores Link Net's commitment to enhancing the reliability and quality of its internet services and video content offerings, ensuring seamless connectivity and optimal distribution to its customers.



Link Net dan Hypernet Technologies sedang memulai perjalanan untuk memperkuat lanskap digital Indonesia melalui kolaborasi strategis. Kemitraan ini memperkenalkan LYFT (*Link Net Hypernet Future Technologies*), sebuah solusi yang bertujuan untuk merevolusi manajemen jaringan. LYFT, yang ditandai dengan tagline 'Lebih Cepat, Lebih Aman, Lebih Andal', diharapkan menjadi perubahan dalam memfasilitasi transmisi data yang lancar dan aman.

Link Net and Hypernet Technologies are embarking on a journey to fortify Indonesia's digital landscape through strategic collaboration. This partnership introduces LYFT (Link Net Hypernet Future Technologies), a groundbreaking solution aimed at revolutionizing network management. LYFT, characterized by its tagline 'Faster, Safer, Reliable', is envisioned as a game-changer in facilitating seamless and secure data transmission.

XL Axiata

Upaya kolaboratif ini merupakan respons strategis kami terhadap permintaan layanan konektivitas yang semakin meningkat, terutama di daerah luar Jawa. Dengan memanfaatkan basis pelanggan yang luas dari XL Axiata dan keahlian terpercaya Link Net dalam membangun dan mengelola jaringan serat optik yang tangguh, kemitraan ini bertujuan untuk memepkrkecil kesenjangan digital dan memenuhi kebutuhan yang berkembang dari konsumen Indonesia.

Upaya kolaboratif ini bukan hanya tentang memperluas jaringan infrastruktur tetapi juga membangun ekosistem digital yang memberdayakan masyarakat dan mendorong kemajuan sosial-ekonomi. Dengan visi bersama untuk memajukan lanskap digital Indonesia, XL Axiata dan Link Net siap menciptakan dampak yang berkelanjutan dengan meningkatkan akses konektivitas dan mendorong inklusi digital di seluruh negeri.

ZTE

Pemilihan Surabaya sebagai lokasi pusat data baru adalah strategis, mengingat lanskap bisnis yang berkembang pesat dan komitmennya untuk menciptakan lingkungan investasi yang kondusif. Didukung oleh talenta kreatif dan inovatif dari universitas-universitas terkemuka, Surabaya menawarkan ekosistem yang dinamis untuk kemajuan teknologi. Selain itu, kolaborasi antara Link Net dan ZTE sejalan dengan laju pertumbuhan ekonomi kota, memberikan manfaat bagi perusahaan skala besar, menengah, dan kecil, serta masyarakat umum, dengan menyediakan dukungan infrastruktur penting.

Pusat data, yang dirancang dengan konsep modular untuk mengoptimalkan biaya, waktu pemrosesan, dan konsumsi energi, menegaskan komitmen ZTE dan Link Net terhadap keberlanjutan dan kemajuan teknologi. Dengan memanfaatkan keahlian ZTE dalam telekomunikasi dan kehadiran pasar Link Net, pusat data dilengkapi dengan teknologi canggih untuk memenuhi permintaan konektivitas digital yang semakin meningkat. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat infrastruktur telekomunikasi tetapi juga mendorong pertumbuhan digital, menempatkan Link Net sebagai pemimpin dalam lanskap transformasi digital.

Hypernet Technologies

LYFT memberdayakan pelanggan *enterprise* dengan mengonsolidasikan fungsi manajemen jaringan, memberikan kemudahan dan keamanan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam menangani jaringan antar cabang. Dengan LYFT, perusahaan dapat menavigasi jumlah data yang besar dengan gangguan minimal, menciptakan peluang untuk perluasan jaringan dan peningkatan kinerja teknologi. Selain itu, LYFT siap menghasilkan efisiensi biaya dalam infrastruktur TI, membuka jalan untuk skalabilitas operasional yang ditingkatkan dan kesiapan digital yang lebih baik.

XL Axiata

This collaborative endeavor is our strategic response to the growing demand for connectivity services, particularly in regions outside Java. By leveraging XL Axiata's extensive customer base and Link Net's trusted expertise in building and managing resilient fiber optic networks, this partnership aims to reduce the digital divide and meet the evolving needs of Indonesian consumers.

This collaborative effort is not just about expanding infrastructure networks but also about building a digital ecosystem that empowers communities and drives socio-economic progress. With a shared vision to advance Indonesia's digital landscape, XL Axiata and Link Net are committed to creating a sustainable impact by enhancing connectivity access and promoting digital inclusion across the country.

ZTE

The choice of Surabaya as the location for the new data center was strategic, given the rapidly growing business landscape and the city's commitment to creating a conducive investment environment. Supported by the creative and innovative talents from leading universities, Surabaya offers a dynamic ecosystem for technological advancement. Furthermore, the collaboration between Link Net and ZTE aligns with the city's economic growth, benefiting large, medium, and small enterprises, as well as the general public, by providing critical infrastructure support.

The data center, designed with a modular concept to optimize costs, processing time, and energy consumption, underscores the commitment of ZTE and Link Net to sustainability and technological progress. By leveraging ZTE's expertise in telecommunications and Link Net's market presence, the data center is equipped with advanced technology to meet the growing demand for digital connectivity. This collaboration not only strengthens telecommunications infrastructure but also drives digital growth, positioning Link Net as a leader in the digital transformation landscape.

Hypernet Technologies

LYFT empowers enterprise customers by consolidating network management functions, offering unprecedented ease and security in handling inter-branch networks. With LYFT, companies can navigate large volumes of data with minimal disruption, creating opportunities for network expansion and enhanced technological performance. Additionally, LYFT is set to drive cost efficiency in IT infrastructure, paving the way for improved operational scalability and greater digital readiness.

Selanjutnya, fokus akan ditujukan pada penyebaran LYFT untuk memimpin digitalisasi sektor keuangan, dengan rencana masa depan untuk memperluas jangkauannya ke berbagai industri. Upaya kolaboratif ini menegaskan komitmen Link Net dan Hypernet untuk mendorong perjalanan transformasi digital Indonesia, satu solusi inovatif pada satu waktu.

Sistem Digitalisasi

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan kami untuk meningkatkan keunggulan layanan kepada pelanggan, Link Net terus berkomitmen untuk memajukan kemampuan layanan mandiri digital kami. Upaya ini dimulai melalui peluncuran aplikasi My FirstMedia, yang menawarkan pelanggan platform yang mulus untuk mengakses berbagai layanan tambahan dengan mudah. Dengan merangkul tren pertumbuhan layanan mandiri digital dan preferensi pembayaran dompet elektronik, kami berkomitmen untuk terus memperluas saluran penjualan digital kami, memastikan aksesibilitas dan kemudahan bagi semua pelanggan.

Selaras dengan inisiatif ini, kami memiliki NADIA, asisten digital yang dirancang untuk memandu pelanggan baru melalui proses langganan dengan mudah. NADIA memberikan bantuan langkah demi langkah, mulai dari memverifikasi area cakupan hingga menjadwalkan instalasi, memastikan pengalaman yang lancar dan ramah pengguna. Inovasi digital ini menegaskan komitmen kami yang teguh untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pelanggan, dengan janji untuk terus menjelajahi teknologi yang muncul untuk meningkatkan standar layanan kami.

Selain itu, pengenalan FITA (First Media Support Assistant), *chatbot* kami yang didedikasikan untuk membantu pelanggan, telah merevolusi proses dukungan pelanggan, memberikan bantuan yang cepat dan efektif kepada pelanggan kami. Sementara NADIA fokus pada akuisisi pelanggan, FITA disesuaikan untuk retensi pelanggan, menyediakan dukungan komprehensif di berbagai aspek layanan. Kemajuan digital ini mencerminkan dedikasi kami untuk memberikan solusi berorientasi pelanggan menguatkan posisi kami sebagai pemimpin dalam lanskap layanan digital.

Mempercepat Koneksi Kami [OJK F.26]

Link Net berupaya tanpa henti dalam memperkuat infrastruktur koneksi kami muncul sebagai komitmen yang teguh terhadap kepuasan pelanggan. Mengakui pentingnya peran dari teknologi mutakhir, kami telah memulai perjalanan investasi dan inovasi yang signifikan untuk memperkuat ketangguhan jaringan kami. Mulai dari transisi strategis kabel *Hybrid Fiber Coaxial* (HFC) menjadi *Fiber-To-The-Home* (FTTH) hingga penanganan yang cermat terhadap sistem jaringan kami, setiap usaha dibuat

Going forward, the focus will be on deploying LYFT to lead the digitalization of the financial sector, with future plans to expand its reach across various industries. This collaborative effort underscores the commitment of Link Net and Hypernet to advancing Indonesia's digital transformation, one innovative solution at a time.

Digitalization System

As part of our ongoing efforts to enhance service excellence for our customers, Link Net remains committed to advancing our digital self-service capabilities. This journey began with the launch of My FirstMedia app, providing customers with a seamless platform to conveniently access a variety of additional services. Embracing the growing trend of digital self-service and e-wallet payment preferences, we are dedicated to further expanding our digital sales channels, ensuring accessibility and convenience for all customers.

Aligned with this initiative, we introduced NADIA, a digital assistant designed to guide new customers through the subscription process with ease. NADIA offers step-by-step support, from verifying service coverage areas to scheduling installation, ensuring a smooth and user-friendly experience. This digital innovation underscores our strong commitment to enhancing customer comfort and satisfaction, with a continued pledge to explore emerging technologies that raise the bar for service standards.

In addition, the introduction of FITA (First Media Support Assistant), our dedicated chatbot for customer assistance, has revolutionized the support experience by providing fast and effective help. While NADIA focuses on customer acquisition, FITA is tailored for customer retention, offering comprehensive support across various service aspects. These digital advancements reflect our dedication to delivering customer-centric solutions, solidifying our position as a leader in the digital service landscape.

Accelerating Our Connection [OJK F.26]

Link Net's relentless efforts to strengthen our connectivity infrastructure reflect a firm commitment to customer satisfaction. Recognizing the critical role of cutting-edge technology, we have embarked on a journey of significant investment and innovation to reinforce the resilience of our network. From the strategic transition from Hybrid Fiber Coaxial (HFC) to Fiber-To-The-Home (FTTH), to the meticulous management of our network systems, every initiative is thoughtfully implemented to ensure

dengan penuh perhatian untuk memastikan konektivitas yang lancar dan keandalan layanan yang terbaik. Dedikasi ini mencerminkan misi kami untuk memberdayakan semua orang dengan layanan internet *broadband* dan televisi kabel yang cepat sehingga memungkinkan mereka untuk tetap terhubung dan berkembang di era digital.

Meningkatkan Infrastruktur Jaringan Kami

[OJK F.26]

Komitmen teguh Link Net untuk menyediakan layanan internet dan televisi kabel yang andal dan berkecepatan tinggi tertanam dalam upaya berkelanjutan kami untuk meningkatkan infrastruktur jaringan kami. Sebagai bukti dari dedikasi ini, kami memprioritaskan adopsi teknologi mutakhir, tidak menggunakan ADSL (*Asymmetric Digital Subscriber Line*) berbasis tembaga dan mengoptimalkan penggunaan serat optik sepenuhnya. Sementara jaringan *last mile* kami terdiri dari campuran teknologi HFC (*Hybrid Fiber Coaxial*) dan FTTH (*Fiber-To-The-Home*).

Untuk memastikan bahwa pelanggan kami mendapatkan manfaat dari teknologi terbaru, kami telah menerapkan FTTH untuk semua kabel baru sejak tahun 2023, sembari secara bertahap melakukan transisi dari kabel HFC kami yang tersisa menjadi FTTH, terutama pada area yang membutuhkan perawatan intensif. Migrasi terus menerus ini dari HFC ke FTTH memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan, karena serat optik menawarkan kecepatan yang jauh lebih tinggi dan keandalan yang lebih besar. Pada tahun 2024, total HFC mencapai 16.345 kilometer.

seamless connectivity and improved service reliability. This dedication underscores our mission to empower everyone with high-speed broadband internet and cable TV services, enabling them to stay connected and thrive in the digital era.

Improving Our Network Infrastructure [OJK F.26]

Link Net's strong commitment to providing reliable, high-speed internet and cable TV services is embedded in our continuous efforts to improve our network infrastructure. As proof of this dedication, we prioritize the adoption of cutting-edge technology, refraining from the use of copper-based ADSL (Asymmetric Digital Subscriber Line) and fully optimizing the use of fiber optics. Our last mile network consists of a combination of HFC (Hybrid Fiber Coaxial) and FTTH (Fiber-To-The-Home) technologies.

To ensure our customers benefit from the latest technology, we have implemented FTTH for all new cabling since 2023, while gradually transitioning our remaining HFC cables to FTTH, particularly in areas that require intensive maintenance. This ongoing migration from HFC to FTTH has significantly contributed to improving service quality, as fiber optics offer much higher speeds and greater reliability. In 2024, the total HFC reached 16.345 kilometers.

Saat ini, 65% dari 4,07 juta rumah di jaringan *last mile* kami mengandalkan FTTH, dengan 35% yang tersisa menggunakan HFC. Jaringan kabel kami yang luas mencakup jaringan HFC sepanjang 16.345 kilometer dan 30.882 kilometer untuk serat optik.

Currently, 65% of the 4.07 million homes in our last mile network rely on FTTH, while the remaining 35% use HFC. Our extensive cable network includes 16,345 kilometers of HFC and 30,882 kilometers of fiber optic cables.

Dengan menggunakan kabel HFC dan FTTH, jaringan kami dapat mencapai kecepatan tertinggi 1 Gbps, memastikan bahwa pelanggan kami dapat menikmati koneksi internet berkecepatan tinggi dan layanan televisi kabel berkualitas. Dengan memanfaatkan kemampuan teknologi FTTH, kami bertujuan untuk memberikan kepada pelanggan layanan internet dan televisi kabel yang lebih cepat, lebih andal, dan lebih hemat biaya.

By using both HFC and FTTH cables, our network can reach maximum speeds of up to 1 Gbps, ensuring that our customers enjoy high-speed internet connections and high-quality cable TV services. Leveraging the capabilities of FTTH technology, we aim to deliver faster, more reliable, and more cost-efficient internet and cable TV services to our customers.

Rantai Pasokan Kami yang Berkelanjutan

Link Net mengutamakan pembentukan rantai pasokan yang berkelanjutan untuk menjaga keandalan dan kualitas layanan kami. Komitmen kami terhadap usaha ini berakar pada pengakuan akan pentingnya menjaga infrastruktur yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan yang berkembang dari pelanggan kami. Dedikasi ini mendorong kami untuk memilih vendor dan pemasok secara cermat yang sejalan dengan standar ketat kami untuk kinerja dan keandalan. Untuk memastikan praktik etis di seluruh rantai pasokan, kami telah memperkenalkan Kode Etik Seragam untuk Pemasok (SCOC), yang mengintegrasikan klausa penting terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHS), Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi (ABAC), Privasi Data, Keamanan Siber, dan Hak-Hak Buruh.

Sebelum melakukan kerja sama, pemasok diharuskan untuk menandatangani Formulir Deklarasi Pemasok (SDF) kami dan dokumen SCOC, menegaskan komitmen terhadap nilai dan kebijakan kami. Pendekatan proaktif ini memastikan bahwa rantai pasokan kami tetap etis dan berkelanjutan, membentuk dasar bagi kemitraan jangka panjang yang dibangun atas dasar kepercayaan dan saling menghormati.

Link Net tetap teguh dalam komitmennya untuk mendukung ekonomi lokal dengan mendapatkan bahan dari pemasok dalam negeri. Dengan memprioritaskan kemitraan lokal, kami berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, memperkuat peran kami sebagai warga korporat yang bertanggung jawab.

Our Sustainable Supply Chain

Link Net prioritizes the development of a sustainable supply chain to maintain the reliability and quality of our services. Our commitment to this effort is rooted in the recognition of the importance of maintaining dependable infrastructure to meet the evolving needs of our customers. This dedication drives us to carefully select vendors and suppliers who align with our strict standards for performance and reliability. To ensure ethical practices throughout the supply chain, we have introduced a Supplier Code of Conduct (SCOC), which incorporates key clauses related to Occupational Health and Safety (OHS), Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC), Data Privacy, Cybersecurity, and Labor Rights.

Before entering into a partnership, suppliers are required to sign our Supplier Declaration Form (SDF) and the SCOC document, affirming their commitment to our values and policies. This proactive approach ensures that our supply chain remains ethical and sustainable, forming the foundation for long-term partnerships built on trust and mutual respect.

Link Net remains steadfast in its commitment to supporting the local economy by sourcing materials from domestic suppliers. By prioritizing local partnerships, we contribute to economic growth and job creation, reinforcing our role as a responsible corporate citizen.

97% dari kolaborasi vendor kami berasal dari pemasok lokal, menunjukkan dedikasi kami untuk pengembangan komunitas dan keberlanjutan ekonomi. [GRI 204-1]

97% of our vendor collaborations are with local suppliers, demonstrating our dedication to community development and economic sustainability. [GRI 204-1]

Pendekatan ini tidak hanya mendukung bisnis lokal tetapi juga memperkuat koneksi kami dengan komunitas yang kami layani, mencerminkan etos tanggung jawab sosial korporasi kami.

This approach not only supports local businesses but also strengthens our connection with the communities we serve, reflecting our corporate social responsibility ethos.

Deskripsi Description	Persentase Pemasok Supplier Percentage		Nilai Kontrak (Rp) Contract Value (IDR)	
	2024	2023	2024	2023
Lokal (Indonesia) Local (Indonesia)	97%	95%	2.180.503.050.081	2.070.312.935.760
Asing (Luar Negeri) Foreign (Overseas)	3%	5%	61.111.299.337	91.045.519.107
Jumlah Total	100%	100%	2.241.614.349.418	2.161.358.454.867

Keamanan Digital

Pada masa di mana interaksi digital menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, memastikan keamanan dalam jaringan adalah aspek mendasar dari komitmen kami di Link Net. Tanggung jawab ini menjadi semakin penting ketika mempertimbangkan kerentanan anak-anak terhadap potensi ancaman dunia maya. Oleh karena itu, kami memprioritaskan implementasi langkah-langkah ketat untuk menjaga keselamatan digital di seluruh layanan media kami. Dengan menciptakan lingkungan di mana pengguna merasa aman dan dilindungi, kami tidak hanya memenuhi kewajiban kami sebagai penyedia layanan tetapi juga berkontribusi dalam membangun lanskap digital yang lebih aman untuk semua orang.

Digital Security

In an era where digital interaction is an integral part of daily life, ensuring network security is a fundamental aspect of our commitment at Link Net. This responsibility becomes even more critical when considering the vulnerability of children to potential online threats. As such, we prioritize the implementation of stringent measures to ensure digital safety across all our media services. By creating an environment where users feel secure and protected, we not only fulfill our duties as a service provider but also contribute to building a safer digital landscape for everyone.

Kontrol Orang tua

Perseroan berkomitmen untuk memastikan keamanan semua pengguna di jaringan Perseroan, terutama anak-anak di bawah umur, yang mungkin lebih rentan terhadap ancaman yang ada di dalam jaringan. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah yang kuat untuk menyediakan fitur yang memungkinkan anak-anak menikmati konten dengan aman di bawah pengawasan orang tua. Ini termasuk opsi kontrol orang tua untuk menyaring konten yang tidak cocok untuk anak di bawah umur. Langkah-langkah proaktif ini menegaskan komitmen Perseroan yang teguh untuk menciptakan lingkungan digital yang aman bagi semua pengguna, menjunjung tinggi dedikasi Perseroan terhadap keamanan digital sekaligus secara aktif mempromosikan keterlibatan orang tua dalam membimbing pengalaman daring anak-anak.

Parental Controls

The Company is committed to ensuring the safety of all users on its network, especially minors who may be more vulnerable to online threats. As part of this commitment, the Company has implemented robust measures to provide features that allow children to safely enjoy content under parental supervision. These include parental control options to filter content that is inappropriate for minors. These proactive measures underscore the Company's strong commitment to creating a safe digital environment for all users, upholding its dedication to digital security while actively promoting parental involvement in guiding children's online experiences.

Konten yang Bermakna dan Beragam

Link Net berkomitmen untuk menyediakan pengalaman konten yang beragam dan memuaskan bagi pelanggan kami, memahami peran penting yang dimainkan oleh konten bermakna dan beragam dalam perjalanan digital pelanggan. Kami memahami bahwa mereka memiliki preferensi dan kebiasaan menonton yang beragam, mulai dari konten lokal hingga hiburan internasional, program gaya hidup, acara anak-anak, dan olahraga. Dengan menawarkan berbagai program informatif dan menghibur, kami memenuhi kebutuhan dan minat spesifik pemirsa Indonesia, memastikan bahwa mereka menemukan konten yang bersesuaian dengan mereka di platform kami.

Saat ini, Perseroan memiliki jumlah saluran sebanyak 216 *channel* dengan komposisi menonton premium dengan 94 saluran HD, 118 saluran SD dan 4 saluran 4K. Untuk mendorong keberagaman lebih jauh, Perseroan bekerja sama dengan penyedia *Over-To-The-Top* ("OTT") seperti CATCHPLAY+, HBO GO, VIU, Vision+, Vidio, Lionsgate Play, MOLA, dan Cinemaworld. Kerja sama dan inisiatif ini menggarisbawahi komitmen Perseroan untuk memberikan konten yang luar biasa kepada pelanggan sambil memastikan keamanan dan kepuasan digital mereka.

Meaningful and Diverse Content

Link Net is committed to delivering a diverse and fulfilling content experience for our customers, recognizing the important role that meaningful and varied content plays in their digital journey. We understand that our customers have different viewing preferences and habits, ranging from local content to international entertainment, lifestyle programs, children's shows, and sports. By offering a wide range of informative and entertaining programs, we cater to the specific needs and interests of Indonesian audiences, ensuring they find content that resonates with them on our platform.

Currently, the Company offers a total of 216 channels, comprising premium viewing with 94 HD channels, 118 SD channels, and 4 4K channels. To further promote diversity, the Company collaborates with Over-The-Top (OTT) providers such as CATCHPLAY+, HBO GO, VIU, Vision+, Vidio, Lionsgate Play, MOLA, and Cinemaworld. These partnerships and initiatives highlight the Company's commitment to delivering outstanding content to customers while ensuring their digital safety and satisfaction.

Kami memahami pentingnya informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang tepat. Informasi yang tidak akurat atau tidak dapat dipercaya dapat mengarah pada penilaian yang buruk, oleh karena itu kami memprioritaskan penyediaan informasi yang akurat dan tidak memihak kepada pelanggan kami. Kami tidak menyebarkan berita palsu atau terlibat dengan partai politik manapun. Dengan demikian, kami berupaya memastikan bahwa pelanggan kami memiliki akses ke informasi yang dapat dipercaya dan tepat waktu yang dapat mereka andalkan.

We understand the importance of accurate and reliable information in making well-informed decisions. Inaccurate or unreliable information can lead to poor judgment, which is why we prioritize providing accurate and impartial information to our customers. We do not spread fake news or engage with any political parties. Therefore, we strive to ensure that our customers have access to trustworthy and timely information they can rely on.

Bisnis yang Bertanggung Jawab [OJK F.16, F.17]

Melalui prinsip bisnis yang bertanggung jawab, Link Net mengutamakan praktik pemasaran yang etis. Ini melibatkan komitmen teguh untuk menyediakan informasi label transparan, kepatuhan terhadap regulasi, dan tanggapan cepat terhadap umpan balik pelanggan. Dengan memegang teguh prinsip-prinsip ini, Link Net memastikan bahwa semua pelanggan memiliki akses ke informasi yang akurat dan dapat dipercaya, yang memupuk transparansi dan meningkatkan kepuasan secara keseluruhan. Praktik-praktik seperti ini tidak hanya membina kepercayaan dan kredibilitas di antara pelanggan tetapi juga membentuk dasar keberhasilan yang langgeng bagi Perseroan.

Informasi Pelabelan [GRI 417-1]

Memastikan keandalan dan kepercayaan terhadap layanan kami bergantung pada dua prinsip utama: transparansi dan akuntabilitas. Di Link Net, kami memberikan prioritas pada nilai-nilai ini dengan melabeli produk kami dan memberikan instruksi yang komprehensif, memberdayakan pelanggan kami untuk menavigasi penawaran kami dengan percaya diri dan jelas.

Komitmen terhadap transparansi mencakup setiap aspek produk dan layanan kami. Mulai dari memperinci biaya dan opsi paket hingga secara transparan mengungkapkan biaya tambahan yang ada, kami berupaya untuk memberikan pelanggan semua informasi yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan yang terinformasi. Selain itu, instruksi kami tidak hanya terbatas pada panduan instalasi; melainkan juga berfungsi sebagai acuan bagi pelanggan kami untuk membimbing mereka melalui proses pemasangan dan memastikan integrasi yang lancar ke dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan mematuhi standar ini, kami tidak hanya memenuhi tanggung jawab terhadap pelanggan tetapi juga memperkuat dasar kepercayaan yang menjadi landasan bisnis kami. Dengan komunikasi yang transparan dan panduan yang jelas, kami memberdayakan pelanggan untuk membuat pilihan yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka, membina hubungan jangka panjang yang dibangun di atas kepercayaan dan kepuasan bersama.

Perseroan menyadari, adanya kekhawatiran dari pelanggan atas perbedaan informasi harga pada saat proses pemasaran dengan proses penagihan di akhir pemakaian layanan oleh pelanggan. Kami juga menyadari, di tengah persaingan yang semakin kompetitif, harga terjangkau dan informasi yang meliputinya menjadi sebuah hal yang harus diperhatikan oleh Perseroan. Kami berkomitmen untuk terus mengevaluasi tarif harga atas produk dan layanan yang ditawarkan kepada pelanggan, baik dari sisi keterjangkauan, *peers* pasar, maupun informasi yang disampaikan kepada pelanggan serta proses penagihan. Di sepanjang tahun 2024 tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan atas produk dan jasa Perseroan [GRI 3-3, 417-2].

Responsible Business [OJK F.16, F.17]

Through the principle of responsible business, Link Net prioritizes ethical marketing practices. This includes a strong commitment to providing transparent labeling information, compliance with regulations, and a quick response to customer feedback. By upholding these principles, Link Net ensures that all customers have access to accurate and reliable information, fostering transparency and enhancing overall satisfaction. Practices like these not only build trust and credibility among customers but also lay the foundation for the Company's long-term success.

Labeling Information [GRI 417-1]

Ensuring the reliability and trust in our services relies on two key principles: transparency and accountability. At Link Net, we prioritize these values by labeling our products and providing comprehensive instructions, empowering our customers to navigate our offerings with confidence and clarity.

Our commitment to transparency encompasses every aspect of our products and services. From detailing costs and package options to transparently disclosing any additional fees, we strive to provide customers with all the information they need to make informed decisions. Moreover, our instructions go beyond just installation guides; they also serve as a reference for our customers to guide them through the setup process and ensure a seamless integration into their daily lives.

By adhering to these standards, we not only fulfill our responsibilities to our customers but also reinforce the foundation of trust that underpins our business. With transparent communication and clear guidance, we empower our customers to make the best choices for their needs, fostering long-term relationships built on mutual trust and satisfaction.

The Company is aware of customer concerns regarding discrepancies between pricing information provided during the marketing process and the billing process at the end of the service usage. We also recognize that in an increasingly competitive market, affordable pricing and the information surrounding it must be a key focus for the Company. We are committed to continually evaluating the pricing of the products and services offered to customers, considering factors such as affordability, market peers, the information shared with customers, and the billing process. Throughout 2024, there were no incidents of non-compliance related to the information and labeling of the Company's products and services. [GRI 3-3, 417-2].

Kinerja Operasi dan Bisnis Keberlanjutan Link Net

Tentang kinerja operasi dan keuangan Link Net dalam analisis dan angka dapat dilihat dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini. [\[OJK F.2\]](#)

Berikut disampaikan pengembangan produk ramah lingkungan atau Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) yang dilakukan Perseroan yang sesuai dengan Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*).

Link Net's Operational Performance and Sustainability Business

Information regarding Link Net's operational and financial performance, including analysis and figures, can be found in the Management Discussion and Analysis section of the Company's Annual Report, which is an integral part of this Sustainability Report. [\[OJK F.2\]](#)

The following outlines the development of environmentally friendly products or Environmentally Aware Business Activities (KUBL) undertaken by the Company, in accordance with OJK Regulation No. 60/POJK.04/2017 on the Issuance and Requirements for Environmentally Friendly Debt Securities (Green Bonds).

Pengembangan Produk Ramah Lingkungan dan Investasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [\[OJK F.3\]](#)

Environmentally Friendly Product Development and Social and Environmental Responsibility Investment

Deskripsi Description	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
Produk Ramah Lingkungan/Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) Eco-Friendly Products/Environmentally Oriented Business Activities					
Kabel FTTH FTTH Cable	30.882	26.911	-	14,75	↑
Investasi TJSL (Rp-juta) CSR Investment (Rp-million)					
Investasi Sosial Kemasyarakatan	333	4.500	5.409	92,60	↓

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [\[GRI 201-1\]](#)

Economic Value Generated and Distributed

Pos Akun Account	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023* (Rp-juta) (Rp-million)	2022** (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
Nilai ekonomi yang dihasilkan Economic value generated					
Pendapatan Revenue	3.658.905	3.925.581	4.370.781	(6,79)	⬇️
Penghasilan Keuangan Finance Income	12.363	6.131	4.893	101,65	⬆️
Pendapatan Lainnya Other Income	-	1.967	-	-	⬇️
Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Benefits	-	53.262	-	-	
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	7.856	5.998	9.173	30,98	⬆️
Jumlah (A) Total (A)	3.679.124	3.992.939	4.384.847	(7,86)	⬇️

Pos Akun Account	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023* (Rp-juta) (Rp-million)	2022** (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed					
Beban jaringan dan beban langsung lainnya Network expenses and other direct expenses	(1.170.294)	(825.833)	(980.189)	41,70	↑
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(481.017)	(420.280)	(270.810)	14,45	↑
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan Salaries and employee benefits expenses	(299.697)	(437.043)	(423.404)	(31,43)	↓
Beban penjualan dan pemasaran Sales and marketing expenses	(258.805)	(347.063)	(300.561)	(25,43)	↓
Beban penyusutan dan amortisasi Depreciation and amortization expenses	(1.767.592)	(1.691.313)	(1.490.344)	4,51	↑
Penurunan nilai piutang usaha Impairment of trade receivables	(79.408)	(284.011)	(286.335)	(72,04)	↓
Beban keuangan Finance costs	(623.416)	(514.381)	(286.925)	21,19	↑
Beban lainnya Other expenses	(27.220)	-	-	-	↑
Beban pajak penghasilan (kepada Pemerintah) Income tax expenses (to the Government)	(140.121)	-	(89.312)	-	
Pembayaran untuk Pemegang Saham Payment to Shareholders	-	(124.949)	(531.193)	-	↓
Investasi Sosial Kemasyarakatan Community Social Investment	333	267	(5.409)	24,50	↑
Jumlah (B) Total (B)	(4.847.237)	(4.644.606)	(4.664.482)	4,36	↑
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained					
Jumlah (A-B) Total (A-B)	(1.168.113)	(671.667)	(279.635)	73,91	↑

* Direklasifikasi sesuai Laporan Keuangan Teraudit tahun buku 2024.
Reclassified according to the audited financial statements for fiscal year 2024.

** Disajikan ulang dalam rangka perhitungan kembali.
Restated for recalculation purposes.

Nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp2,56 triliun, mengalami penurunan 2,25% dibandingkan tahun 2023 dimana nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan mencapai Rp2,62 triliun.

Nilai ekonomi yang didistribusikan meningkat 7,31% pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023, dimana pada tahun 2024 nilai ekonomi yang didistribusikan sejumlah Rp4,30 triliun dan pada tahun 2023 sebesar Rp4,01 triliun.

Sehingga nilai ekonomi yang disimpan pada tahun 2024 sejumlah minus Rp1,75 triliun. Hal ini meningkat 25,23% bila dibandingkan pada tahun 2023 yakni sebesar minus Rp1,40 triliun.

Pernyataan Kepatuhan [GRI 2-27]

Link Net sangat berkomitmen untuk menjaga standar yang ketat dalam pemeliharaan lingkungan dan upaya pemasaran etis. Selain kepatuhan terhadap peraturan, kami secara proaktif berupaya untuk mengurangi dampak lingkungan melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan yang ketat. Sistem ini, yang diakreditasi sesuai dengan standar ISO 14001:2015, mencakup semua aspek operasi kami, termasuk protokol kantor, pemeliharaan gedung, dan pengelolaan material. Selain itu, sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan terhadap keunggulan, kami juga telah menerapkan standar ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 di Unit Bisnis 4 dan Unit Bisnis 5, dengan masing-masing disesuaikan terhadap cakupan operasional mereka. Komitmen teguh terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab ini mempertegas komitmen kami yang teguh terhadap integritas perusahaan dan akuntabilitas sosial. Selain itu, kami memastikan bahwa produk dan layanan kami dipasarkan secara etis dan transparan, memperkuat janji kami untuk membina kepercayaan dan keandalan di antara pelanggan kami. Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administratif maupun pengaduan lingkungan.

Pengungkapan terkait Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Link Net selalu memeriksa produk secara menyeluruh sebelum disalurkan kepada pengguna. Berdasarkan hasil evaluasi produk, Perseroan meyakini bahwa solusi yang diberikan telah berdampak positif dalam memenuhi berbagai kebutuhan pelanggan. Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan peninjauan menyeluruh terhadap seluruh produk yang beredar di pasar dan tidak menemukan adanya dampak negatif dari produk-produk telekomunikasi serta solusi digital yang didistribusikan atau disampaikan kepada pengguna dan masyarakat luas. Oleh karena itu, tidak ada produk yang ditarik atau dihentikan sepanjang tahun ini.

The economic value generated by the Company in 2024 reached Rp2.56 trillion, a decrease of 2.25% compared to 2023, where the economic value generated was Rp2.62 trillion.

The economic value distributed increased by 7.31% in 2024 compared to 2023, with the economic value distributed amounting to Rp4.30 trillion in 2024, compared to Rp4.01 trillion in 2023.

As a result, the economic value retained in 2024 was a negative Rp1.75 trillion, showing an improvement of 25.23% compared to 2023, where the retained economic value was a negative Rp1.40 trillion.

Compliance Statement [GRI 2-27]

Link Net is deeply committed to maintaining strict standards in environmental management and ethical marketing efforts. In addition to compliance with regulations, we proactively strive to reduce environmental impact through the implementation of a rigorous Environmental Management System. This system, accredited in accordance with ISO 14001:2015 standards, covers all aspects of our operations, including office protocols, building maintenance, and material management. Furthermore, as part of our ongoing commitment to excellence, we have also implemented ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 standards in Business Units 4 and 5, each tailored to their specific operational scope. This steadfast commitment to responsible business practices underscores our dedication to corporate integrity and social accountability. Additionally, we ensure that our products and services are marketed ethically and transparently, reinforcing our promise to foster trust and reliability among our customers. In 2024, the Company did not receive any administrative sanctions or environmental complaints.

Disclosure on Recalled Products [OJK F.29]

Link Net always thoroughly inspects products before they are distributed to users. Based on product evaluations, the Company believes that the solutions provided have positively impacted the fulfillment of various customer needs. In 2024, the Company conducted a comprehensive review of all products circulating in the market and found no negative impacts from the telecommunications products and digital solutions distributed or delivered to users and the wider community. Therefore, no products were recalled or discontinued throughout this year.

Respon Cepat untuk Pelanggan Kami [OJK F.30]

Dedikasi Perseroan terhadap tanggung jawab bisnis melampaui sekadar transaksi—ini tentang memastikan layanan yang tak tertandingi dan melampaui harapan pelanggan Perseroan.

Perseroan menempatkan ketepatan waktu sebagai prioritas utama dalam pelayanan, dengan berusaha untuk menanggapi permintaan aktivasi internet dengan segera atau dengan waktu selambat-lambatnya dua hari kerja. Dalam situasi yang memerlukan kunjungan teknisi, Perseroan menjamin kedatangan mereka pada hari yang sama atau keesokan harinya untuk segera menyelesaikan setiap masalah koneksi pelanggan. Selain itu, Perseroan juga menjaga protokol tanggap cepat untuk masalah produk, memfasilitasi pengambilan kembali dan penggantian dengan cepat kapan pun diperlukan.

Rapid Response to Our Customers [OJK F.30]

The Company's commitment to business responsibility goes beyond mere transactions—it is about ensuring unparalleled service that exceeds our customers' expectations.

The Company prioritizes timeliness in service, aiming to respond internet activation requests promptly, or within a maximum of two business days. In situations that require technician visits, the Company guarantees their arrival on the same day or the following day to address any customer connection issues. Additionally, the Company maintains rapid response protocols for product issues, facilitating quick returns and replacements whenever necessary.

08

Membangun Lingkungan Kerja yang Penuh Semangat

Fostering an Engaged Workplace



Dengan merangkul keberagaman dan memupuk kolaborasi, kami memberdayakan karyawan untuk memimpin inovasi dan tetap kompetitif dalam industri yang senantiasa berkembang.

By embracing diversity and fostering collaboration, we empower our employees to lead innovation and remain competitive in an ever-evolving industry.

Makna bagi Kami [GRI 3-3]

Dalam perkembangan industri telekomunikasi yang sangat cepat, dimana bakat menjadi komoditas yang berharga dan inovasi sebagai penggerak utamanya, pembinaan lingkungan kerja yang dinamis seringkali tidak menjadi prioritas utama. Namun, di Link Net kami melihat bahwa lingkungan kerja yang baik ini sebagai kebutuhan yang strategis lebih dari sebatas kenyamanan semata. Ketika industri bergerak maju dengan sangat cepat, kesuksesan kami tidak hanya bergantung pada keahlian teknis tetapi juga pada kecerdasan kolektif dari beragam pemikiran yang ada. Oleh karena itu, membina lingkungan yang melibatkan keberagaman, inklusivitas, dan kolaborasi sangat diperlukan.

Link Net mengadopsi keberagaman sebagai aset terbesarnya, membina budaya di mana perbedaan menjadi pendorong kreativitas, inovasi, dan pengambilan keputusan yang nyata. Kami memberikan prioritas pada keberagaman dalam semua yang kami lakukan, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan karyawan, mencari talenta yang mencerminkan nilai-nilai kami tentang kolaborasi, inovasi, dan integritas. Setelah bergabung, karyawan disambut dengan program pelatihan yang disesuaikan dan jalur kemajuan karir yang jelas. Kami memberikan prioritas tinggi pada pengembangan budaya inklusif di mana setiap suara dapat didengar, setiap ide dapat dihargai, serta setiap individu dapat merasa dihormati dan didukung.

Why It Matters [GRI 3-3]

In the rapidly evolving telecommunications industry, where talent is a valuable commodity and innovation is the main driver, fostering a dynamic work environment is often not a top priority. However, at Link Net, we view this positive work environment as a strategic necessity, more than just comfort. As the industry advances quickly, our success relies not only on technical expertise but also on the collective intelligence from diverse perspectives. Therefore, creating an environment that embraces diversity, inclusivity, and collaboration is essential.

Link Net embraces diversity as its greatest asset, fostering a culture where differences drive creativity, innovation, and meaningful decision-making. We prioritize diversity in everything we do, from recruitment to employee development, seeking talent that reflects our values of collaboration, innovation, and integrity. Once onboard, employees are welcomed with tailored training programs and clear career progression paths. We place high importance on developing an inclusive culture where every voice is heard, every idea is valued, and every individual feels respected and supported.

Di Link Net, membina lingkungan kerja yang dinamis bukan hanya tentang mendorong keterlibatan atau meningkatkan semangat; melainkan tentang memastikan kelangsungan hidup dan relevansi jangka panjang kami di industri yang selalu berubah. Dengan membudayakan budaya keberagaman, inklusivitas, dan kolaborasi, kami tidak hanya menarik bakat terbaik tetapi juga mendorong inovasi, ketahanan, dan pada akhirnya, kesuksesan. Di tengah lanskap yang ditandai oleh perubahan cepat dan persaingan sengit, lingkungan kerja yang dinamis kami menjadi aset terbesar, memungkinkan kami menavigasi tantangan dengan ketangkasan, kreativitas, dan kecerdasan kolektif.

Membangun Tim yang Inklusif [OJK F.18]

Di Link Net, First Squad merupakan tulang punggung organisasi kami yang memainkan peran penting dalam mendorong kesuksesan kolektif serta memupuk dampak positif dalam perusahaan. Sejak awal memasuki peran mereka, setiap anggota First Squad menjalani Program *Onboarding* yang komprehensif dirancang untuk memfasilitasi transisi dan memastikan mereka terintegrasi dengan lancar ke dalam peran baru mereka, beradaptasi dengan budaya perusahaan, dan berkembang dalam lingkungan kerja yang dinamis.

Komitmen Link Net untuk meningkatkan koneksi keluarga Indonesia dicerminkan oleh First Squad dalam nilai-nilai dan prinsip inti kami, yaitu orientasi pada pelanggan, integritas, kerja tim, keunggulan, inovasi, kepemilikan, urgensi, dan gairah. Untuk memupuk kerja sama dan persaudaraan di antara karyawan, kami telah mempersiapkan First Squad Connect, platform kolaborasi yang kuat di mana anggota tim secara aktif terlibat dalam kegiatan kantor, berbagi cerita pribadi dan hobi, serta berpartisipasi dalam modul pelatihan dan pengumuman perusahaan. Melalui First Squad Connect, kami membudayakan rasa memiliki dan persatuan, memastikan bahwa setiap karyawan merasa dihargai dan terhubung dengan misi bersama kami.

Selain itu, kami terus berupaya untuk mengakui dan merayakan kontribusi luar biasa dari anggota First Squad kami melalui inisiatif seperti program First Squad Star Improvement. Dengan menyempurnakan metrik penilaian kami, secara terbuka berbagi data perolehan skor, serta secara aktif mempromosikan partisipasi dan penghargaan, kami menciptakan budaya keunggulan dan prestasi. Selain itu, kami terus meningkatkan First Squad Connect dengan mendiversifikasi konten kampanye dan memanfaatkan program branding untuk memperkaya komunikasi dan keterlibatan, memastikan bahwa karyawan kami termotivasi, terinformasi, dan terinspirasi untuk unggul dalam peran mereka. Melalui upaya bersama ini, kami memperkuat komitmen untuk memberdayakan First Squad dan mendorong pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan bagi Link Net.

At Link Net, creating a dynamic work environment is not just about boosting engagement or morale; it's about ensuring our long-term survival and relevance in an ever-changing industry. By cultivating a culture of diversity, inclusivity, and collaboration, we not only attract the best talent but also drive innovation, resilience, and ultimately, success. In a landscape characterized by rapid change and intense competition, our dynamic work environment becomes our greatest asset, enabling us to navigate challenges with agility, creativity, and collective intelligence.

Building an Inclusive Team [OJK F.18]

At Link Net, First Squad is the backbone of our organization, playing a crucial role in driving collective success and fostering a positive impact within the company. From the moment they begin their roles, each member of the First Squad undergoes a comprehensive Onboarding Program designed to facilitate their transition, ensure they integrate smoothly into their new roles, adapt to the company culture, and thrive in a dynamic work environment.

Link Net's commitment to enhancing the connections of Indonesian families is reflected by the First Squad in our core values and principles, which include customer orientation, integrity, teamwork, excellence, innovation, ownership, urgency, and passion. To foster collaboration and camaraderie among employees, we have established First Squad Connect, a strong collaboration platform where team members actively engage in office activities, share personal stories and hobbies, and participate in training modules and company announcements. Through First Squad Connect, we cultivate a sense of belonging and unity, ensuring that every employee feels valued and connected to our shared mission.

Additionally, we continuously strive to acknowledge and celebrate the outstanding contributions of our First Squad members through initiatives like the First Squad Star Improvement program. By refining our assessment metrics, openly sharing performance scores, and actively promoting participation and recognition, we create a culture of excellence and achievement. Furthermore, we continue to enhance First Squad Connect by diversifying campaign content and leveraging branding programs to enrich communication and engagement, ensuring that our employees are motivated, informed, and inspired to excel in their roles. Through these collective efforts, we strengthen our commitment to empowering the First Squad and driving sustained growth and success for Link Net.

Perjanjian Perundingan Kolektif [GRI 2-30]

Perjanjian Perundingan Kolektif (PPK) diatur melalui skema Peraturan Perusahaan (PP) yang menjelaskan tentang hak dan kewajiban pekerja, yang disusun dengan melibatkan perwakilan pekerja dan perwakilan perusahaan. Proses penyusunan PP ini memastikan adanya partisipasi aktif dari kedua belah pihak, termasuk perwakilan pekerja yang memiliki kompetensi di bidang perlindungan ketenagakerjaan. Dengan demikian, meskipun tidak ada PPK, perusahaan tetap menjamin bahwa kepentingan pekerja diperhatikan secara adil dan sesuai dengan ketentuan hukum ketenagakerjaan yang berlaku. Peraturan Perusahaan yang diterapkan telah memenuhi persyaratan hukum dan dirancang untuk memastikan kesejahteraan serta hak-hak pekerja tetap terpenuhi.

Wanita Tangguh, Perusahaan Tangguh

Kami bangga atas ketangguhan dan ketahanan para karyawan wanita kami, yang memainkan peran penting dalam membentuk kesuksesan perusahaan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Melalui Program Wanita Tangguh, yang diselenggarakan setiap tahun, kami merayakan dan menghormati ketekunan, antusiasme, dan dedikasi para individu luar biasa ini. Selama program ini, anggota First Squad kami diperbolehkan untuk mencalonkan wanita tangguh dalam jaringan mereka, menyoroti kisah-kisah ketahanan dan pemberdayaan. Melalui saluran seperti Google Form dan First Squad Connect, kami mendorong partisipasi aktif dalam mencalonkan kandidat yang layak, membudayakan dukungan dan penghargaan di dalam organisasi kami.

Tahun 2024 Perseroan dengan bangga mengumumkan 5 karyawan sebagai penerima penghargaan Wanita Tangguh Link Net 2024, dengan kualitasnya yang luar biasa mencerminkan semangat kekuatan dan pemberdayaan.

Untuk memastikan bahwa pendapat mereka didengar dan dihormati di dalam organisasi kami di masa depan, kami memberikan alat yang mereka butuhkan kepada para Wanita Tangguh yang dipilih ini untuk berpartisipasi aktif dalam menciptakan inisiatif budaya yang berkelanjutan dan branding perusahaan yang unggul.

Perseroan juga dengan bangga mengumumkan bahwa, 39,13% dari Direksi dan jajaran manajemen senior Perseroan adalah wanita.

Collective Bargaining Agreement [GRI 2-30]

The Collective Bargaining Agreement is regulated through the Company Regulation scheme, which outlines the rights and obligations of employees, and is prepared with the involvement of employee representatives and the Company representatives. The process of drafting these regulations ensures active participation from both parties, including employee representatives who are competent in labor protection matters. Therefore, although there is no CBA, the Company ensures that employee interests are fairly considered and in accordance with applicable labor laws. The implemented Company Regulations meet legal requirements and are designed to ensure the welfare and rights of employees are upheld.

Strong Women, Strong Company

We take great pride in the strength and resilience of our female employees, who play a vital role in shaping the success of the company and making a positive contribution to society. Through the Strong Women Program, which is held annually, we celebrate and honor the perseverance, enthusiasm, and dedication of these extraordinary individuals. During this program, members of our First Squad are encouraged to nominate strong women from their networks, highlighting stories of strength and empowerment. Through channels such as Google Forms and First Squad Connect, we encourage active participation in nominating deserving candidates, fostering support and recognition within our organization.

In 2024, the Company proudly announces 5 employees as recipients of the Link Net Strong Women Award 2024, with their outstanding qualities reflecting the spirit of strength and empowerment.

To ensure that their voices are heard and respected in the future within our organization, we provide these selected Strong Women with the tools they need to actively participate in creating sustainable cultural initiatives and promoting the company's brand.

The Company is also proud to announce that 39.13% of the Board of Directors and the senior management team are women.

Upah Minimum Karyawan [OJK F.20] [GRI 202-1, 405-2]

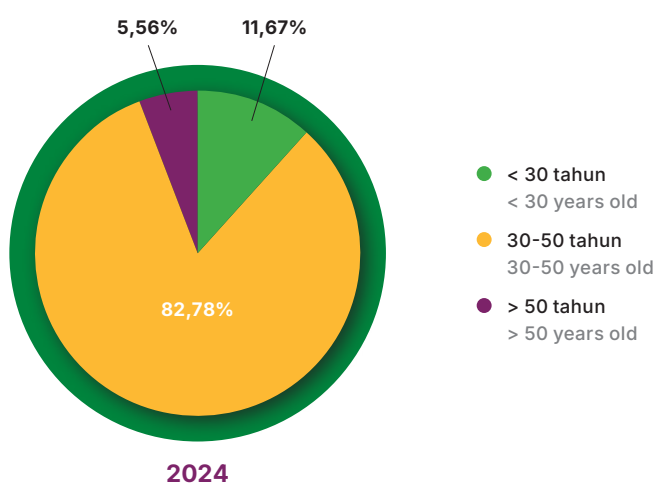
Employee Minimum Wage

Wilayah Operasi Operational Area	Upah Minimum Provinsi (UMR) Provincial Minimum Wage (UMR)	Upah Karyawan Terendah Entry Level Wages		Perbandingan Upah Karyawan Terendah dan UMR Comparison of Entry Level Wages with UMR		Catatan Remarks
	(Rp)	(Rp)		(%)		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
	1	2	3	(2:1)	(3:1)	
Unit Bisnis 1: Sumatra Business Unit 1: Sumatra	2.809.915	7.500.000	11.000.000	267%	391%	Menggunakan UMR Sumatera Utara Using the UMR of North Sumatra
Unit Bisnis 2: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Serang, dan Cilegon Business Unit 2: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Serang, and Cilegon	5.067.381	5.800.000	6.200.000	114%	122%	Menggunakan UMR DKI Jakarta Using the UMR of DKI Jakarta
Unit Bisnis 3: Jawa Barat Business Unit 3: West Java	2.057.495	8.000.000	9.702.000	389%	472%	
Unit Bisnis 4: Jawa Tengah Business Unit 4: Central Java	2.036.947	6.789.300		333%	0%	Di Jawa Tengah tidak ada Karyawan perempuan There are no female employees in Central Java
Unit Bisnis 5: Jawa Timur dan Bali Business Unit 5: East Java and Bali	2.165.244	8.046.990	5.859.945	372%	271%	Menggunakan UMR Jawa Timur Using the UMR of East Java
Rata-rata Average		7.227.258	8.190.486	295%	251%	
		7.708.872		273%		

Keberagaman Berdasarkan Usia [GRI 405-1]

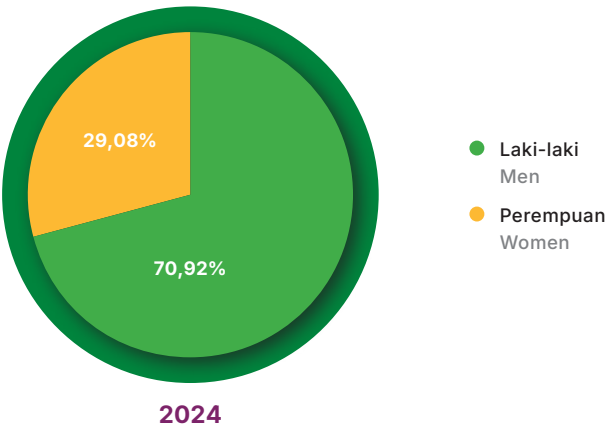
Diversity by Age

Kategori Category	< 30 tahun < 30 years old		30-50 tahun 30-50 years old		> 50 tahun > 50 years old		Jumlah Total	
	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)
Direksi Board of Directors	-	-	1	50,00	1	50,00	2	0,37
Karyawan Employees								
Manajer Senior Senior Manager	-	-	4	0,93	2	0,56	6	1,11
Manager Menengah Middle Manager	3	0,56	98	18,15	13	2,41	114	21,11
Eksekutif Executive	54	10,00	303	56,11	14	2,59	371	68,70
Staf Fungsional Functional Staff	6	1,11	41	7,59	-	-	47	8,70
Subjumlah Subtotal	63	11,67	447	82,78	30	5,56	538	99,63
Jumlah Total	63		450		31		540	100,00



Keberagaman Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 405-1]
Diversity by Gender

Kategori Category	Laki-laki Men		Perempuan Women		Jumlah Total	
	Jumlah (orang)	Komposisi (%)	Jumlah (orang)	Komposisi (%)	Jumlah (orang)	Komposisi (%)
	Total (persons)	Composition (%)	Total (persons)	Composition (%)	Total (persons)	Composition (%)
Direksi Board of Directors	2	100,00	-	-	2	100,00
Karyawan Employees						
Manajer Senior Senior Manager	6	1,48	-	-	6	1,48
Manager Menengah Middle Manager	83	15,37	31	5,74	114	21,11
Eksekutif Executive	264	48,89	107	19,81	371	68,70
Staf Fungsional Functional Staff	28	5,19	19	3,52	47	8,70
Subjumlah Subtotal	381	70,93	157	29,07	538	100,00
Jumlah Total	383	70,92	157	29,08	540	



Membangun Lingkungan yang Suportif

Membangun ekosistem tempat kerja yang dinamis di Link Net tidak hanya terbatas pada rutinitas melainkan juga melibatkan pembangunan lingkungan yang mendukung melalui rekrutmen strategis, kesejahteraan karyawan, dan platform pembelajaran yang mudah diakses. Kami dengan cermat memilih talenta yang beresonansi dengan nilai dan aspirasi Perseroan, memastikan bahwa setiap anggota tim memperkaya budaya kolaboratif secara positif. Memprioritaskan kesejahteraan karyawan juga membantu membentuk karyawan yang lebih sehat dan lebih bahagia, meningkatkan efisiensi dan kepuasan secara keseluruhan.

Selain itu, komitmen kami untuk menawarkan pelatihan yang fleksibel dan bermakna memberdayakan karyawan untuk terus memperluas keterampilan mereka, memupuk inovasi dan keunggulan di seluruh organisasi. Upaya-upaya ini membudayakan lingkungan kerja yang dinamis dan inklusif di mana bakat berkembang, mendorong Link Net menuju kesuksesan yang luar biasa.

Rekrutmen yang Bermakna [OJK F.18]

Di Link Net, karyawan adalah kunci kesuksesan Perseroan. Kami memanfaatkan pendekatan rekrutmen melalui proses daring dan luring yang dipadukan dengan integrasi digital seperti Workable untuk memastikan perekrutan yang lancar. Dengan Workable, Link Net mengoptimalkan perekrutan sumber daya kandidat melalui rekrutmen portal terintegrasi, memastikan proses rekrutmen yang terstandar dan efisien baik untuk perekrut maupun kandidat. Melalui Workable, Tim Rekrutmen kami dapat dengan lancar mengelola rekrutmen kandidat, mengintegrasikan dengan sistem internal dan portal pekerjaan, meningkatkan *branding* perusahaan, dan melakukan pelaporan dan analisis yang komprehensif.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan memprioritaskan pengalaman kandidat sebagai acuan, seperti yang terbukti dari Survei Pengalaman Kandidat. Kami berusaha menyediakan informasi terkini kepada kandidat mengenai proses rekrutmen melalui saluran resmi, memastikan transparansi dan kejelasan di setiap tahap. Selain itu, kami secara aktif melibatkan manajer perekrutan dalam proses rekrutmen melalui platform Workable, memupuk kolaborasi dan keselarasan antara tim rekrutmen dan para pemangku kepentingan departemen. Dengan menggali potensi kandidat untuk berbagai posisi dan mempertahankan kandidat yang kuat, kami secara proaktif mengantisipasi kebutuhan talenta dan menyederhanakan proses perekrutan.

Sebagai bagian dari strategi rekrutmen, kami memprioritaskan pekerja lokal, berinvestasi dalam pengembangan bakat lokal untuk berkontribusi pada pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Melalui inisiatif *branding* strategis dan partisipasi dalam acara dan program nasional, kami berupaya untuk menjadikan Link Net sebagai perusahaan pilihan di pasar tenaga kerja nasional, memperkuat komitmen kami untuk bermitra dengan komunitas lokal dalam pengembangan bakat yang berkelanjutan dan kesuksesan Perseroan.

Building a Supportive Environment

Building a dynamic workplace ecosystem at Link Net goes beyond routines, it also involves creating a supportive environment through strategic recruitment, employee well-being, and easily accessible learning platforms. We carefully select talent that resonates with the Company's values and aspirations, ensuring that each team member positively enriches the collaborative culture. Prioritizing employee well-being also helps to cultivate healthier, happier employees, improving overall efficiency and satisfaction.

Furthermore, our commitment to offering flexible and meaningful training empowers employees to continually expand their skills, fostering innovation and excellence across the organization. These efforts nurture a dynamic and inclusive work environment where talent thrives, driving Link Net toward exceptional success.

Meaningful Recruitment [OJK F.18]

At Link Net, employees are the key to the Company's success. We utilize a recruitment approach through both online and offline processes, combined with digital integration such as Workable, to ensure a smooth recruitment experience. With Workable, Link Net optimizes candidate sourcing through an integrated recruitment portal, ensuring a standardized and efficient recruitment process for both recruiters and candidates. Through Workable, our Recruitment Team can seamlessly manage candidate recruitment, integrate with internal systems and job portals, enhance the company's branding, and conduct comprehensive reporting and analysis.

In the recruitment process, the Company prioritizes the candidate experience as a benchmark, as evidenced by the Candidate Experience Survey. We strive to provide up-to-date information to candidates regarding the recruitment process through official channels, ensuring transparency and clarity at every stage. Additionally, we actively involve hiring managers in the recruitment process through the Workable platform, fostering collaboration and alignment between the recruitment team and department stakeholders. By tapping into candidates' potential for various positions and retaining strong candidates, we proactively anticipate talent needs and streamline the recruitment process.

As part of our recruitment strategy, we prioritize local workers, investing in the development of local talent to contribute to the growth and well-being of the local community. Through strategic branding initiatives and participation in national events and programs, we aim to make Link Net the employer of choice in the national labor market, reinforcing our commitment to partnering with the local community in sustainable talent development and the Company's success.

Perputaran Karyawan

Perputaran karyawan yang terjadi disebabkan oleh berbagai faktor, seperti karyawan yang keluar dari Perseroan, baik sukarela maupun tidak sukarela, meninggal dunia, dan pensiun.

Employee Turnover

Employee turnover occurs due to various factors, such as voluntary or involuntary resignations, death, and retirement.

Jumlah Karyawan yang Keluar berdasarkan Posisi

Number of Employees Who Resigned by Position

Posisi Jabatan Posisi Jabatan	Jumlah Total
Manajemen Senior Senior Management	3
Manajemen Menengah Middle Management	68
Eksekutif Executive	192
Non Eksekutif Non Executive	50

Kerja Paksa dan Pekerja di Bawah Umur

Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur ataupun menerapkan kerja paksa. Seluruh rekrutmen karyawan didasarkan pada spesifikasi kebutuhan bisnis Perseroan dan dilakukan sesuai ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dalam perekrutan karyawan, Perseroan melakukan seleksi secara ketat terhadap kualifikasi kandidat karyawan sehingga dipastikan mereka sesuai dengan spesifikasi kebutuhan Perusahaan, termasuk persyaratan minimal usia calon karyawan.

Selain itu, Perseroan juga memastikan seluruh karyawan terbebas dari praktik kerja paksa dengan menetapkan jam kerja normal dan waktu istirahat yang cukup.

Forced Labor and Underage Workers

The Company upholds a strict policy against employing underage workers or engaging in any form of forced labor. All employee recruitment is based on the Company’s business needs and is conducted in accordance with applicable labor laws and regulations.

During the recruitment process, the Company rigorously evaluates candidate qualifications to ensure alignment with business requirements, including the minimum age requirement for prospective employees.

Furthermore, the Company ensures that all employees are free from forced labor practices by implementing standard working hours and providing adequate rest periods.

Link Net menentang keras pekerja di bawah umur, kerja paksa, atau segala bentuk pelanggaran hak asasi manusia terhadap semua karyawan kami. [OJK F.19] [GRI 408-1, 409-1]

Link Net strongly opposes child labor, forced labor, or any form of human rights violations against all of our employees.

Memberi Keuntungan bagi Karyawan Kami

[GRI F.20] [OJK 401-2, 401-3]

Link Net memandang karyawan kami sebagai mitra tak tergantikan dan memprioritaskan kesejahteraan mereka selama bekerja di perusahaan. Kami memahami bahwa kesejahteraan mereka adalah bagian penting untuk menjaga budaya organisasi yang dinamis dan produktif. Selain membantu pertumbuhan dan pengembangan mereka, kami memberikan manfaat yang sejalan dengan kontribusi dan kinerja mereka di perusahaan, memperkuat komitmen kami terhadap kemajuan profesional dan pribadi mereka. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga menegaskan rasa terima kasih kami yang mendalam atas dedikasi dan kerja keras mereka. Selain itu, kami menawarkan manfaat tambahan seperti perlindungan kecelakaan pribadi dan pemeriksaan kesehatan karyawan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan mereka tetap menjadi prioritas utama.

Fasilitas yang Diterima Karyawan Link Net

Facilities Received by Link Net Employees

Penghargaan untuk Loyalitas Bekerja

Work Loyalty Awards

Kami menghargai loyalitas dan dedikasi karyawan kami, dan untuk menunjukkan apresiasi, kami memberikan 5 gram emas kepada karyawan setiap lima tahun masa kerja.

We value the loyalty and dedication of our employees, and to show our appreciation, we provide a 5-gram gold award to employees for every five years of service.

Gaji Bulanan, Tunjangan Liburan, dan Bonus

Monthly Salary, Holiday Allowance, and Bonus

Di Link Net, kami memberikan remunerasi yang adil dan inklusif kepada karyawan kami berdasarkan tingkat manajemen mereka. Ini termasuk gaji bulanan, tunjangan hari raya, dan bonus.

At Link Net, we provide fair and inclusive remuneration to our employees based on their management level. This includes a monthly salary, holiday allowance, and bonuses.

Delivering Value to Our Employees [GRI F.20]

[OJK 401-2, 401-3]

Link Net views our employees as invaluable partners and prioritizes their well-being throughout their careers with the Company. We recognize that their welfare is essential to maintaining a dynamic and productive organizational culture. In addition to supporting their growth and development, we provide benefits aligned with their contributions and performance, reinforcing our commitment to their professional and personal advancement. This approach not only enhances productivity but also reflects our deep appreciation for their dedication and hard work. Furthermore, we offer additional benefits such as personal accident protection and employee health check-ups to ensure that their health and safety remain a top priority.

Koneksi Internet Gratis untuk Karyawan

Free Internet Access for Employees

Karyawan Link Net menerima benefit akses internet gratis di rumah yang diberikan Perseroan sebagai tunjangan.

Link Net employees receive the benefit of free internet access at home, provided by the company as an allowance.

Asuransi Kesehatan

Health Insurance

Kami memprioritaskan kesehatan dan kesejahteraan karyawan dengan menyediakan asuransi kesehatan seperti BCA Life Insurance untuk fasilitas rawat inap dan *Medical Cashout* untuk fasilitas rawat jalan. Selain itu Perseroan juga menyediakan fasilitas kacamata dan perawatan gigi kepada karyawan yang memerlukan.

We prioritize the health and well-being of our employees by providing health insurance, such as BCA Life Insurance for inpatient care and Medical Cashout for outpatient services. In addition, the Company also offers eyeglass and dental care benefits for employees in need.

Cuti Berbayar

Paid Leave

Di Link Net, kami mengakui pentingnya waktu berkualitas pribadi bagi karyawan kami. Untuk mendukung hal ini, kami memberikan 12+3 hari cuti berbayar kepada karyawan kami, dan tambahan 10 hari cuti berbayar setiap tiga tahun.

At Link Net, we recognize the importance of quality personal time for our employees. To support this, we provide 12+3 days of paid leave annually, along with an additional 10 days of paid leave every three years.

Cuti Melahirkan

Maternity Leave

Di Link Net, kami mendukung karyawan kami yang akan melahirkan dengan memberikan cuti melahirkan. Pada tahun 2024, 17 karyawan kami mengambil cuti melahirkan, dan 17 telah kembali dari cuti mereka.

At Link Net, we support our employees who are giving birth by providing maternity leave. In 2024, 17 of our employees took maternity leave, and 17 have returned from their leave.

Transportasi

Transportation

Untuk membantu manajer senior Link Net selama menjalankan tugas mereka, kami memberikan manfaat transportasi kepada mereka.

To assist senior managers at Link Net in carrying out their duties, we provide transportation benefits.

Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK E.2, F.22] [GRI 404-1, 404-2]

Perseroan memahami bahwa karyawan adalah tonggak keberhasilan organisasi, dan meningkatkan pertumbuhan serta pengembangan mereka adalah kunci bagi kesuksesan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan program pelatihan yang kuat, termasuk platform pembelajaran yang ditingkatkan melalui *Link Experience* (LXP), sebelumnya dikenal sebagai *Purposeful Experience* (PEX), LinkedIn *training*, dan *Disperz*. Platform ini memberikan akses kepada karyawan untuk mengakses sumber daya pelatihan yang komprehensif kapan pun dan di mana pun, memastikan bahwa mereka memiliki alat yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan di dalam peran mereka dan menjaga tetap berada di garis depan industri.

Dengan platform ini, karyawan Perseroan memiliki akses ke modul pelatihan yang disesuaikan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian mereka secara efisien dan efektif. Perseroan memprioritaskan pengalaman belajar yang dipersonalisasi, menawarkan kursus pelatihan yang wajib dan opsional untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi individu. Selain itu, Perseroan memanfaatkan penilaian untuk mengidentifikasi area tertentu yang perlu ditingkatkan, memberdayakan karyawan untuk mengambil alih perjalanan pengembangan profesional mereka sendiri.

Tahun ini, Link Net telah menjalani proses transisi dengan Axiata, dan untuk menyelaraskan harmonisasi kami telah menerapkan "Pelatihan Kepatuhan Wajib Axiata," memastikan bahwa pelatihan ini diikuti dan diselesaikan oleh 100% karyawan di semua tingkatan. Melalui komitmen yang teguh terhadap pelatihan dan pengembangan karyawan, kami berusaha untuk melengkapi karyawan kami dengan pengetahuan dan keterampilan untuk memberikan layanan pelanggan yang luar biasa. Dari program pelatihan mandiri dan gabungan hingga pelatihan kepatuhan wajib, kami memastikan bahwa semua karyawan memiliki akses ke peluang pembelajaran yang berkelanjutan tanpa memandang peran atau tingkat mereka. Dengan memupuk budaya belajar dan pertumbuhan, kami tidak hanya berinvestasi dalam kesuksesan karyawan kami tetapi juga meningkatkan kualitas layanan secara keseluruhan, pada akhirnya meningkatkan kepuasan pelanggan kami yang berharga.

Data Pelatihan Karyawan [OJK E.2, F.22] [GRI 404-1]

Employee Training

Jenjang Level	2024		2023		2022	
	Rata-rata (jam/orang) Average (hour/person)	Jumlah Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hour)	Rata-rata (jam/orang) Average (hour/person)	Jumlah Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hour)	Rata-rata (jam/orang) Average (hour/person)	Jumlah Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hour)
Keseluruhan Total						
Keseluruhan Pelatihan Total Trainings	12,51	6.754	16,02	14.053	28,36	24.357

Employee Competency Development [OJK E.2, F.22] [GRI 404-1, 404-2]

The Company understands that employees are the cornerstone of organizational success, and enhancing their growth and development is key to sustainable success. Therefore, the Company has implemented a strong training program, including an enhanced learning platform through Link Experience (LXP), formerly known as Purposeful Experience (PEX), LinkedIn training, and Disperz. This platform provides employees with access to comprehensive training resources anytime and anywhere, ensuring they have the tools needed to succeed in their roles and remain at the forefront of the industry.

Through this platform, employees have access to training modules tailored to improve their skills and expertise efficiently and effectively. The Company prioritizes personalized learning experiences, offering both mandatory and optional training courses to meet individual needs and aspirations. Additionally, the Company uses assessments to identify specific areas for improvement, empowering employees to take charge of their own professional development journey.

This year, Link Net has undergone a transition process with Axiata, and to align our harmonization efforts, we have implemented the "Axiata Mandatory Compliance Training," ensuring that this training is attended and completed by 100% of employees at all levels. Through a strong commitment to employee training and development, we aim to equip our employees with the knowledge and skills to deliver outstanding customer service. From self-paced and blended training programs to mandatory compliance training, we ensure that all employees have access to continuous learning opportunities, regardless of their role or level. By fostering a culture of learning and growth, we not only invest in the success of our employees but also enhance the overall quality of service, ultimately improving the satisfaction of our valued customers.

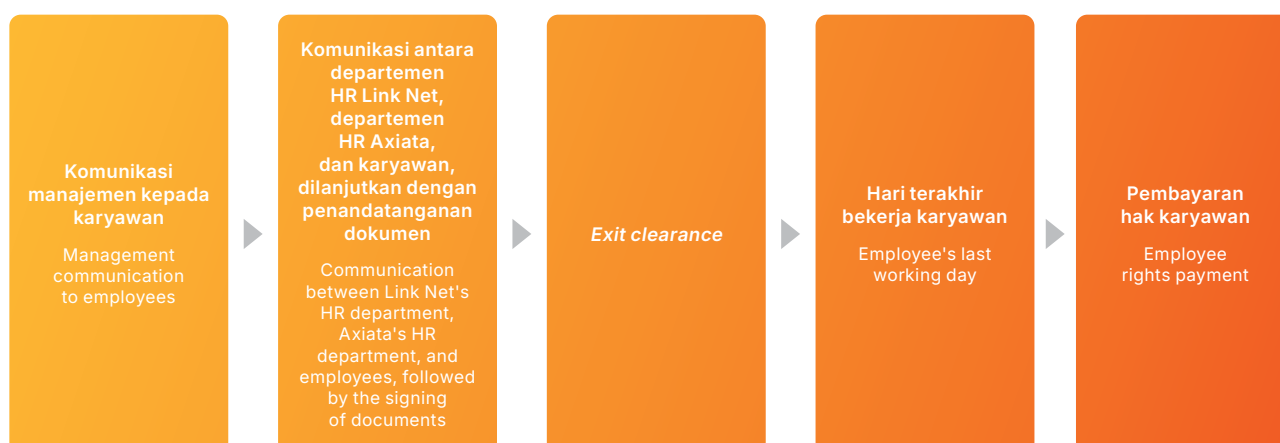
Jenjang Level	2024		2023		2022	
	Rata-rata (jam/orang) Average (hour/person)	Jumlah Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hour)	Rata-rata (jam/orang) Average (hour/person)	Jumlah Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hour)	Rata-rata (jam/orang) Average (hour/person)	Jumlah Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hour)
Berdasarkan Gender Based on Gender						
Laki-laki Male	12,50	4.790	16,02	10.159	28,35	17.722
Perempuan Female	10,70	1.964	14,00	3.894	25,47	6.635
Berdasarkan Jabatan Based on Title						
Direksi dan Jajaran Manajemen Board of Directors and Managements	9,20	4.968	4	32	-	-
Manajer Senior Senior Manager	0,06	30	12	333	13	2.622
Manajer Menengah Middle Manager	2,62	1.417	29	792	23	17.888
Staf Fungsional Functional Staffs	0,65	349	16	12.896	16	3.847

Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan [GRI 404-2]

Sejalan dengan pengalihan bisnis residential (B2C) kepada PT XL Axiata Tbk, berikut disampaikan skema perpindahan karyawan ke PT XL Axiata Tbk.

Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs [GRI 404-2]

In line with the transfer of the residential (B2C) business to PT XL Axiata Tbk, the following is the scheme for the transfer of employees to PT XL Axiata Tbk.



Proses perpindahan karyawan pertama-tama diawali dengan sosialisasi kepada karyawan melalui *townhall meeting*. Pengumuman disampaikan langsung dari manajemen Perseroan kepada seluruh karyawan. Masing-masing karyawan diberikan kebebasan untuk memilih untuk menerima atau menolak perpindahan ke PT XL Axiata Tbk. Proses ini diikuti dengan pembekalan karyawan yang menerima tawaran pemindahan posisi ke PT XL Axiata Tbk.

The employee transfer process commenced with a socialization initiative conducted through a townhall meeting. The announcement was delivered directly by the Company's management to all employees. Each employee was granted the autonomy to decide whether to accept or decline the transfer offer to PT XL Axiata Tbk. For those who accepted the offer, the process was followed by an orientation program to prepare them for their new roles at PT XL Axiata Tbk.

Proses ini diikuti dengan pemenuhan syarat-syarat administratif seperti penandatanganan dokumen, penyelesaian tugas dan tanggung jawab. Pada saat meninggalkan perusahaan atau transfer, seluruh karyawan dipastikan menerima hak-hak mereka dengan baik.

The process continued with the fulfillment of administrative requirements such as document signing and the completion of duties and responsibilities. At the time of departure or transfer, all employees were ensured to receive their entitlements properly.

Karyawan yang Menerima Evaluasi Kinerja tahun 2024 [GRI 404-3]

Employees Receiving Performance Evaluations in 2024

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Direksi dan Jajaran Manajemen Board of Directors and Management		
Laki-laki Male	7	1,83
Wanita Female	0	0,00
Manajer Senior Senior Manager		
Laki-laki Male	24	6,27
Wanita Female	10	6,37
Manajer Menengah Middle Manager		
Laki-laki Male	50	13,05
Wanita Female	19	12,10
Staf Fungsional Functional Staff		
Laki-laki Male	278	72,58
Wanita Female	106	67,52
Jumlah Total	494	

Menjaga Keselamatan Karyawan Kami [OJK F.21]

Perseroan tidak hanya menempatkan karyawan sebagai pekerja tetapi lebih sebagai anggota keluarga yang berharga. Oleh karena itu, Perseroan berupaya keras menciptakan lingkungan kerja yang optimal. Salah satu aspek penting dari upaya ini adalah menjaga kesehatan dan keselamatan mereka. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan program kesehatan dan keselamatan kerja yang komprehensif, memastikan bahwa karyawan dapat bekerja di lingkungan yang aman dan sehat. Selain itu, Perseroan terus meningkatkan proses dan prosedur untuk mematuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja tertinggi, yang memungkinkan untuk memupuk budaya keselamatan di tempat kerja. Dengan memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga turut berkontribusi pada kesuksesan bisnis, menjadikannya sebagai tempat kerja terbaik untuk semua pihak.

Maintaining the Safety of Our Employees [OJK F.21]

We do not only view our employees as workers but as valuable members of our family. Therefore, we strive to create an optimal work environment. One important aspect of this effort is ensuring their health and safety. To this end, the Company has implemented a health and safety program, ensuring that employees can work in a safe and healthy environment. Furthermore, we continually improve processes and procedures to comply with the highest health and safety standards, fostering a culture of workplace safety. By ensuring the safety and well-being of our employees, we also contribute to business success, making our company the best workplace for all parties.

Standar Keamanan Kami [OJK F.21] [GRI 403-1, 403-2, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8]

Memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan merupakan hal yang penting bagi Link Net. Sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan para pekerja, Perseroan menerapkan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang kuat, sesuai dengan standar ketat yang diuraikan dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No.5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang melingkupi seluruh area operasional dan karyawan kami. Sistem ini, yang semakin diperkuat dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012, telah menjadi dasar dari upaya Perseroan untuk memupuk lingkungan kerja yang aman bagi karyawan Perseroan. Seiring dengan semakin pentingnya perbaikan yang berkelanjutan, Perseroan telah memulai peningkatan lebih lanjut pada program K3 untuk memperkuat keselamatan karyawan.

Pencapaian penting bagi inisiatif keselamatan kami salah satunya adalah standarisasi ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 di Unit Bisnis 4 dan Unit Bisnis 5, sebagaimana telah divalidasi melalui audit pengawasan pada tahun 2023. Pencapaian ini digarisbawahi oleh komitmen kami untuk mempertahankan catatan keselamatan yang sempurna, yang diwujudkan dengan pencapaian "zero accident" sesuai dengan standar Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSE) Link Net yang ketat. Diperkuat oleh kesuksesan ini, kegiatan pemantauan dan koordinasi berkelanjutan kami memastikan bahwa karyawan kami tetap sadar akan kesehatan dan lingkungan sekitar mereka. Kami juga telah menyediakan perlengkapan kesehatan dan keselamatan yang penting di setiap tempat, termasuk peralatan pelindung diri, kotak pertolongan pertama, dan mekanisme pelaporan yang jelas.

Komitmen Perseroan yang teguh terhadap kesejahteraan karyawan juga menjangkau inisiatif kesehatan yang komprehensif. Pada tahun 2023, kami memulai kegiatan "Kolaborasi Energi dan *Virtual Run*", mendorong karyawan untuk terlibat dalam latihan fisik, dan hasilnya dapat diubah menjadi poin yang dapat dikonversi menjadi dana pemberdayaan. Selain itu, Perseroan mewajibkan pemeriksaan medis (MCU) untuk semua karyawan Perseroan, memastikan kesehatan mereka tetap menjadi prioritas utama. Sebagai bagian dari pendekatan holistik terhadap keselamatan, kami menerapkan kode etik seragam untuk pemasok Perseroan yang memperkuat komitmen Perseroan terhadap praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di semua tingkatan. [GRI 403-3]

Our Safety Standards [OJK F.21] [GRI 403-1, 403-2, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8]

Ensuring the safety and well-being of employees is crucial for Link Net. In line with the Company's commitment to worker welfare, we have implemented a robust Occupational Health and Safety (OHS) program, in compliance with the stringent standards outlined in the Minister of Manpower Regulation No.5 of 1996 on the Occupational Health and Safety Management System, which covers all areas of our operations and employees. This system, further strengthened by Government Regulation No. 50 of 2012, forms the foundation of our efforts to cultivate a safe working environment for our employees. Recognizing the growing importance of continuous improvement, we have initiated further enhancements to our OHS program to reinforce employee safety.

A significant achievement for our safety initiative includes the ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 certifications for Business Units 4 and 5, which were validated through a supervisory audit in 2023. This achievement underscores our commitment to maintaining a perfect safety record, achieved through our strict Health, Safety, and Environment (HSE) standards, resulting in a "zero accident" track record. Building on this success, our continuous monitoring and coordination efforts ensure that our employees remain conscious of their health and surrounding environment. We have also provided essential health and safety equipment at every site, including personal protective equipment, first aid kits, and clear reporting mechanisms.

The Company's steadfast commitment to employee welfare extends to comprehensive health initiatives. In 2023, we launched the "Energy Collaboration and Virtual Run" activities, encouraging employees to participate in physical exercise, with results converted into points that can be redeemed for empowerment funds. Additionally, the Company mandates medical check-ups (MCU) for all employees, ensuring that their health remains a top priority. As part of a holistic approach to safety, we have implemented a Code of Conduct for our suppliers, further strengthening our commitment to Occupational Health and Safety (OHS) practices at all levels. [GRI 403-3]

Membangun Standar K3 yang Sistematis

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [GRI 403-2]

Perseroan memiliki proses yang sistematis untuk mengidentifikasi bahaya terkait pekerjaan dan menilai risiko yang mungkin dialami oleh karyawan maupun pekerja non-karyawan yang bekerja di bawah kendali Perseroan. Proses ini dimulai dengan penyusunan Instrumen Analisis dan Deteksi K3L (IADK3L), yang bertujuan untuk menilai potensi bahaya yang ada di lingkungan kerja dan memastikan keselamatan pekerja.

Untuk meniadakan bahaya dan meminimalkan risiko, Perseroan melakukan pemeliharaan secara rutin terhadap fasilitas dan peralatan kerja, serta melaksanakan inspeksi Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3L) secara berkala. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aspek lingkungan kerja berada dalam kondisi yang aman bagi pekerja.

Perseroan juga memastikan kualitas dari seluruh proses tersebut dengan melibatkan pelaksana yang memiliki sertifikasi AK3U, yang menjamin bahwa mereka memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam mengelola aspek K3L di lingkungan kerja.

Pekerja diberikan kebebasan untuk melaporkan bahaya yang terkait dengan pekerjaan dan situasi berbahaya yang mungkin mereka alami melalui bagian HSE (*Health, Safety, and Environment*). Perseroan memiliki kebijakan K3L yang melindungi pekerja dan memberikan jaminan keamanan bagi mereka yang melaporkan potensi bahaya. Kebijakan ini juga mencakup perlindungan terhadap pekerja yang mungkin menghadapi pembalasan akibat laporan yang mereka buat.

Terkait dengan kebijakan Perseroan bagi pekerja yang memutuskan untuk meninggalkan situasi kerja yang diyakini dapat menyebabkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja, Perseroan telah menyediakan sistem *Whistleblowing*. Sistem ini memberikan saluran yang aman bagi pekerja untuk melaporkan kekhawatiran mereka tanpa takut akan adanya tindakan pembalasan.

Jika terjadi insiden kecelakaan akibat pekerjaan, Perseroan melakukan investigasi menyeluruh untuk mengidentifikasi penyebab insiden tersebut. Proses investigasi ini menggunakan teknik pengumpulan data dan analisis data untuk mendeteksi penyebab langsung serta penyebab dasar, baik yang bersifat personal maupun terkait dengan faktor pekerjaan dan kontrol manajemen. Setelah penyebabnya diidentifikasi, Perseroan segera mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan dan memberikan rekomendasi tindakan perbaikan yang bersifat pencegahan. Selanjutnya, Perseroan melakukan *monitoring* terhadap efektivitas tindakan perbaikan yang telah diterapkan.

Building Systematic OHS Standards

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation [GRI 403-2]

The Company has a systematic process for identifying workplace hazards and assessing risks that may be encountered by both employees and non-employees working under the Company's control. This process begins with the preparation of the Occupational Health, Safety, and Environment Analysis and Detection Instrument (IADK3L), which aims to assess the potential hazards in the workplace and ensure worker safety.

To eliminate hazards and minimize risks, the Company regularly maintains facilities and work equipment and conducts periodic Occupational Health, Safety, and Environment (OHS) inspections. These measures are in place to ensure that all aspects of the work environment are safe for workers.

The Company also ensures the quality of all these processes by involving personnel certified with AK3U, ensuring that they possess the necessary competencies to manage OHS aspects in the workplace.

Workers are given the freedom to report any hazards related to their work and any dangerous situations they may encounter through the HSE (*Health, Safety, and Environment*) department. The Company has an OHS policy that protects workers and guarantees safety for those who report potential hazards. This policy also includes protection for workers who may face retaliation for making such reports.

Regarding the Company's policy for workers who decide to leave a work situation they believe may cause accidents or occupational diseases, the Company has provided a *Whistleblowing* system. This system offers a safe channel for workers to report their concerns without fear of retaliation.

In the event of a work-related accident, the Company conducts a thorough investigation to identify the cause of the incident. This investigation process uses data collection and analysis techniques to detect both immediate causes and underlying causes, whether personal or related to work factors and management controls. Once the cause is identified, the Company takes immediate corrective action and provides recommendations for preventive actions. The Company then monitors the effectiveness of the corrective actions implemented.

Untuk memastikan bahwa sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tetap efektif dan terus berkembang, Perseroan melakukan tinjauan manajemen secara rutin minimal satu kali dalam setahun. Tinjauan ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan kebijakan K3L, menentukan perbaikan yang diperlukan, dan memastikan bahwa seluruh prosedur yang diterapkan masih relevan dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan.

Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

[GRI 403-4]

Perseroan memastikan bahwa pekerja terlibat secara aktif dalam berbagai tahap terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3), mulai dari pengembangan, pengimplementasian, hingga evaluasi sistem K3. Pekerja juga diberikan akses terhadap informasi terkait K3 yang penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Keikutsertaan pekerja dalam proses ini dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi dan forum diskusi yang telah disiapkan oleh perusahaan.

Untuk itu, Perseroan memiliki komite formal yang dikenal dengan nama P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja), yang terdiri dari perwakilan manajemen dan pekerja. Komite ini memiliki peran penting dalam mengatur dan mengawasi implementasi kebijakan serta prosedur K3 di perusahaan. P2K3 bertanggung jawab untuk merumuskan dan memantau kebijakan K3, melakukan evaluasi terhadap sistem yang ada, serta memberikan rekomendasi perbaikan apabila diperlukan. Lembaga P2K3 yang dimiliki Perseroan mewakili seluruh pekerja, baik pekerja berstatus langsung di bawah naungan Perseroan maupun pekerja tidak langsung [GRI 403-8].

P2K3 menyelenggarakan pertemuan secara berkala untuk membahas berbagai isu terkait K3, termasuk evaluasi hasil inspeksi, identifikasi bahaya, serta pembaruan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja. Selain itu, untuk mendukung jalannya komunikasi yang efektif antara manajemen dan pekerja, Perseroan menyelenggarakan HSE *Management Meeting*.

Pelatihan Keselamatan [OJK F.21] [GRI 403-5]

Memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan adalah hal yang sangat penting bagi Perseroan, yang digarisawahi dengan komitmen terhadap program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang komprehensif. Mulai dari sejak pelatihan induksi, Perseroan menanamkan kebiasaan kerja yang aman pada karyawan, menekankan pentingnya kesadaran dan praktik K3 dalam rutinitas harian mereka. Lulusan dari program pelatihan K3, keselamatan kebakaran, dan pertolongan pertama Perseroan memainkan peran penting dalam menerapkan kebijakan HSE di seluruh lokasi, berkontribusi pada audit pengawasan ISO yang sukses dan budaya keselamatan keseluruhan. [GRI 403-4]

To ensure that the Occupational Health and Safety (OHS) management system remains effective and continuously develops, the Company conducts a management review at least once a year. This review aims to evaluate the implementation of OHS policies, determine necessary improvements, and ensure that all procedures applied remain relevant to the needs and conditions in the field.

Employee Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety [GRI 403-4]

The Company ensures that employees are actively involved in various stages related to occupational health and safety (OHS), from the development, implementation, to the evaluation of the OHS system. Employees are also provided with access to important OHS information to create a safe and healthy work environment. Employee participation in this process is facilitated through various communication channels and discussion forums prepared by the company.

To this end, the Company has a formal committee known as P2K3 (Workplace Safety and Health Committee), consisting of management and employee representatives. This committee plays an important role in organizing and overseeing the implementation of OHS policies and procedures within the Company. P2K3 is responsible for formulating and monitoring OHS policies, evaluating existing systems, and providing recommendations for improvement if needed. The P2K3 institution owned by the Company represents all employees, both directly employed by the Company and indirect workers [GRI 403-8].

P2K3 holds regular meetings to discuss various OHS-related issues, including inspection results, hazard identification, and updates to safety and health procedures. Additionally, to support effective communication between management and employees, the Company organizes HSE *Management Meetings*.

Safety Training [OJK F.21] [GRI 403-5]

Ensuring the safety and well-being of employees is of utmost importance to the Company, underscored by a commitment to a comprehensive occupational health and safety (OHS) program. Starting with induction training, the Company instills safe working habits in employees, emphasizing the importance of OHS awareness and practices in their daily routines. Graduates of the Company's OHS training program, fire safety, and first aid play a crucial role in implementing HSE policies across locations, contributing to successful ISO surveillance audits and an overall safety culture. [GRI 403-4]

Pada tahun 2024, Perseroan meningkatkan fokus pada kesiapsiagaan melalui program simulasi, termasuk simulasi gempa bumi dan kebakaran, serta tanggap darurat tumpahan limbah berbahaya. Inisiatif-inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan karyawan kami untuk merespons keadaan darurat secara efektif memastikan lingkungan kerja yang lebih aman untuk semua orang. Manajemen gedung secara aktif juga mendorong partisipasi penyewa dalam program kesiapan darurat, memupuk budaya keselamatan dan kerja sama.

Sepanjang tahun, Perseroan telah menjaga kegiatan pelatihan dan persiapan yang konsisten, melakukan simulasi serta penjelasan yang disesuaikan dengan lokasi kantor tertentu. Selain itu, karyawan kami juga terlibat dalam inisiatif kesadaran yang berkelanjutan melalui aplikasi pembelajaran daring yang disediakan oleh Perseroan (LXP), sehingga dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan kesiapan mereka untuk menangani potensi bahaya.

Pada tahun 2024, sebanyak 37 (6,85%) karyawan Perseroan telah menerima pelatihan tentang kesehatan dan keselamatan kerja.

In 2024, the Company increased its focus on preparedness through simulation programs, including earthquake and fire drills, as well as emergency response for hazardous waste spills. These initiatives aim to enhance the readiness of our employees to respond effectively to emergencies, ensuring a safer working environment for everyone. Building management actively encourages tenant participation in emergency preparedness programs, fostering a culture of safety and cooperation.

Throughout the year, the Company has maintained consistent training and preparation activities, conducting simulations and briefings tailored to specific office locations. In addition, our employees are also engaged in ongoing awareness initiatives through the online learning application provided by the Company (LXP), which further enhances their knowledge and readiness to handle potential hazards.

In 2024, a total of 37 (6.85%) employees of the Company received training on health and safety at work.

Jumlah Waktu (jam) Bekerja dalam Setahun

Total Working Hours (hour) in a Year

Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Jumlah Jam Kerja Total Working Hours	jam hour	2.576.320	8.462.784	10.252.000	(69,56) ↓

Data Kecelakaan pada Karyawan [GRI 403-9]

Employee Accident Data

Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Kecelakaan Fatal Fatal Accident		-	-	-	- -
Kecelakaan Berat Severe Accident		-	-	-	- -
Cedera Minor/ Terkait Pekerjaan Minor/Work Related Injuries	kejadian incidents	-	-	231	- -
Insiden Incident		-	-	-	- -

Data Kecelakaan pada Kontraktor [GRI 403-9]

Contractor Accident Data

Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
Kecelakaan Fatal Fatal Accident	kejadian incidents	-	-	-	-	-
Kecelakaan Berat Severe Accident		-	-	-	-	-
Cedera Minor/ Terkait Pekerjaan Minor/Work Related Injuries		-	-	372	-	-
Insiden Incident		-	-	-	-	-

Meningkatkan Sirkularitas Kami

Enhancing Our Circularity



Perseroan menyadari tantangan lingkungan dari industri telekomunikasi dan berkomitmen terhadap keberlanjutan dengan menerapkan berbagai inisiatif. Hal ini mendorong kami untuk terus meningkatkan kinerja lingkungan kami, demi kebaikan yang lebih besar bagi manusia dan planet Bumi.

The Company recognizes the environmental challenges of the telecommunications industry and is committed to sustainability by implementing various initiatives. This drives us to continuously improve our environmental performance for the greater good of people and the planet Earth.

Makna bagi Kami [GRI 3-3]

Perseroan memahami dampak lingkungan signifikan yang melekat dalam industri jaringan dan telekomunikasi. Kemajuan teknologi yang cepat dalam industri ini, dipadukan dengan permintaan konsumen akan perangkat dan layanan terbaru, telah menyebabkan peningkatan limbah elektronik, atau *e-waste*, yang mengkhawatirkan. Peningkatan limbah elektronik ini, termasuk di antaranya *router*, *modem*, dan *set-top-box* yang ketinggalan zaman, sebagian besar disebabkan oleh inovasi teknologi yang terus berkembang serta kebutuhan pembaruan teknologi dari peralatan elektronik itu sendiri.

Selain itu, kegiatan operasi dari industri ini membutuhkan permintaan energi yang signifikan, dengan pusat data, infrastruktur jaringan, serta peratan di area pelanggan yang mengonsumsi jumlah listrik secara substansial. Perkembangan perangkat yang terhubung internet, layanan *streaming*, serta konten digital semakin meningkatkan konsumsi energi ini, menyebabkan jejak lingkungan yang meningkat. Oleh karena itu, penanggulangan *e-waste* dan permasalahan konsumsi energi menjadi sangat penting untuk mengurangi dampak lingkungan dari industri kami serta memajukan keberlanjutan.

Why It Matters [GRI 3-3]

The Company understands the significant environmental impact inherent in the network and telecommunications industry. The rapid technological advancements in this sector, combined with consumer demand for the latest devices and services, have led to a concerning increase in electronic waste, or *e-waste*. This rise in electronic waste, including outdated routers, modems, and set-top boxes, is largely driven by continuous technological innovation and the need to upgrade electronic equipment.

In addition, operations in this industry require substantial energy consumption, with data centers, network infrastructure, and customer premises equipment all using significant amounts of electricity. The growing use of internet-connected devices, streaming services, and digital content further amplifies this energy demand, resulting in a larger environmental footprint. Therefore, addressing *e-waste* and energy consumption issues is crucial to reducing the environmental impact of our industry and advancing sustainability.

Sebagai respons terhadap tantangan lingkungan yang kompleks ini, Perseroan telah meluncurkan inisiatif untuk meminimalkan jejak lingkungan kami dan mempromosikan keberlanjutan. Selain mengatasi permasalahan *E-Waste* melalui program penggunaan kembali dan perbaikan, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi konsumsi energi dengan beralih dari kabel *Hybrid-Fiber-Coaxial* (HFC), yang mengkonsumsi lebih banyak energi, ke kabel *Fiber-To-The-Home* (FTTH). Transisi strategis ini tidak hanya meningkatkan efisiensi jaringan tetapi juga sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan.

Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja lingkungan dengan menunjukkan komitmen yang teguh terhadap pengelolaan lingkungan. Melalui eksplorasi berkelanjutan dan investasi dalam solusi-solusi berkelanjutan, Perseroan berupaya untuk membuka jalan menuju masa depan yang lebih bertanggung jawab secara lingkungan bagi semua pemangku kepentingan.

Manajemen Sumber Daya yang Bertanggung Jawab [OJK F.14]

Sebagai penyedia layanan koneksi internet dan media, Perseroan sangat menyadari dampak lingkungan yang terkait dengan timbulan limbah padat, khususnya limbah *e-waste*. *E-waste*, sebagai limbah padat yang diketahui memiliki laju timbulan tercepat secara global, mempunyai risiko lingkungan yang signifikan disebabkan oleh bahan kimia berbahaya yang terkandung di dalamnya. Apabila tidak dikelola dengan baik, dapat menyebabkan kontaminasi tanah dan polusi air. Selain itu, *e-waste* mengandung sumber daya berharga dan terbatas yang dapat digunakan kembali jika didaur ulang dengan tepat.

Untuk mengatasi masalah *e-waste*, Perseroan telah menerapkan protokol ketat untuk penanganan perangkat elektronik seperti *modem* dan *router* bekas. Protokol ini mencakup prosedur kontrol kualitas, perbaikan, dan penghancuran yang menyeluruh. Dengan batasan ketat 2 (dua) kali perbaikan, Perseroan memastikan bahwa *router* dan *modem* mengalami perbaikan yang mendalam dan pemeriksaan kualitas yang ketat daripada dihancurkan dan berakhir di tempat pembuangan sampah.

Pada tahun 2024, sekitar 70% Peralatan Pelanggan (CPE) yang tidak terpakai diperbaiki, angka ini konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya, yang menunjukkan komitmen Link Net untuk menggunakan sumber daya secara bertanggung jawab dan meminimalkan limbah untuk menjaga lingkungan.

Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan vendor berlisensi untuk mengelola pembuangan material *e-waste* lainnya, seperti baterai bekas dan kabel, yang semakin mengurangi dampak lingkungan di luar lokasi perusahaan. Sangat penting bagi Perseroan untuk meminimalkan limbah, terutama *E-waste*, sebagai cerminan komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan.

In response to these complex environmental challenges, the Company has launched initiatives to minimize our environmental footprint and promote sustainability. In addition to addressing E-Waste through reuse and repair programs, the Company is committed to reducing energy consumption by transitioning from Hybrid-Fiber-Coaxial (HFC) cables, which consume more energy, to Fiber-To-The-Home (FTTH) cables. This strategic transition not only enhances network efficiency but also aligns with the Company's commitment to sustainability.

The Company continues to improve its environmental performance by demonstrating a strong commitment to environmental management. Through ongoing exploration and investment in sustainable solutions, the Company strives to pave the way toward a more environmentally responsible future for all stakeholders.

Responsible Resource Management [OJK F.14]

As a provider of internet and media services, the Company is fully aware of the environmental impacts associated with solid waste generation, particularly electronic waste (E-Waste). E-Waste, known as the fastest-growing category of solid waste globally, poses significant environmental risks due to the hazardous chemicals it contains. If not properly managed, it can lead to soil contamination and water pollution. Moreover, E-Waste contains valuable and limited resources that can be reused if properly recycled.

To address the issue of E-Waste, the Company has implemented strict protocols for handling used electronic equipment such as modems and routers. These protocols include thorough procedures for quality control, repair, and destruction. With a strict limit of 2 (two) repair attempts, the Company ensures that routers and modems undergo comprehensive repairs and stringent quality checks rather than being discarded and ending up in landfills.

In 2024, approximately 70% of unused Customer Premises Equipment (CPE) was repaired, a figure consistent with previous years, demonstrating Link Net's commitment to using resources responsibly and minimizing waste to protect the environment.

In addition, the Company collaborates with licensed vendors to manage the disposal of other E-Waste materials, such as used batteries and cables, further reducing off-site environmental impact. Minimizing waste, particularly E-Waste, is essential for the Company as a reflection of its commitment to sound environmental management.

Limbah yang Dihasilkan [OJK F.13]

Waste Generated

Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Limbah B3 (didaur ulang, dijual ke pihak ketiga) Hazardous waste (recycled, sold to third parties)	kg/tahun kg/year	342.270	420.750	174.555	(18,65) ↓
Limbah Domestik Domestic Waste	kg/tahun kg/year	4.784	5.730	22.939	(16,51) ↓

Volume limbah yang ditimbulkan dalam kegiatan Perseroan mengalami penurunan, baik limbah B3 maupun limbah domestik.

The volume of waste generated from the Company's activities declined in 2024, including both hazardous (B3) and domestic waste.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak pernah mendapatkan adanya kejadian tumpahan limbah yang terjadi [F.15].

As of the end of 2024, the Company has not experienced any incidents of waste spills [F.15].

Praktik Energi Berkelanjutan

Sustainable Energy Practices

Kabel FTTH kami menggunakan sekitar 2 (dua) kali lebih sedikit energi dibandingkan dengan kabel HFC. [OJK F.5]

Our FTTH cables consume only about half the energy required by HFC cables.

Perseroan memahami tingginya kebutuhan energi dari industri komunikasi, sehingga penting bagi Perseroan untuk meminimalkan konsumsi energi kami untuk operasi yang berkelanjutan. Kami memperoleh listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), untuk itu kami berupaya memanfaatkan energi secara efisien untuk berkontribusi pada perlindungan iklim dan mengurangi emisi karbon. Sejalan dengan komitmen ini, Perseroan telah menerapkan berbagai inisiatif, termasuk penggantian semua lampu konvensional dengan lampu LED yang hemat energi dan meningkatkan kesadaran menghemat listrik di area perusahaan. Selain itu, kami telah melakukan kampanye kesadaran untuk mencabut sumber daya listrik yang tidak digunakan, yang lebih lanjut mempromosikan konservasi energi.

The Company recognizes the high energy demands of the communications industry, making it essential to minimize our energy consumption in support of sustainable operations. We source electricity from the state-owned utility company, PLN, and strive to use energy efficiently to contribute to climate protection and reduce carbon emissions. In line with this commitment, the Company has implemented various initiatives, including replacing all conventional lighting with energy-efficient LED lights and raising awareness about energy conservation within company premises. Additionally, we have launched awareness campaigns encouraging the disconnection of unused power sources, further promoting energy conservation.

Sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk mengurangi dampak lingkungan, Perseroan secara perlahan beralih dari teknologi *Hybrid-Fiber-Coaxial* (HFC) ke *Fiber-To-The-Home* (FTTH). Langkah strategis ini meningkatkan infrastruktur jaringan dan secara signifikan mengurangi konsumsi energi. Teknologi HFC umumnya mengkonsumsi dua kali lipat listrik dibandingkan FTTH, membuat transisi ini penting untuk menyelaraskan operasi Perseroan dengan tujuan lingkungan. Melalui upaya gabungan ini, Perseroan tidak hanya mengurangi jejak karbon, tetapi juga mencapai penghematan biaya yang substansial. Ke depannya, Perseroan akan tetap berkomitmen untuk mengeksplorasi dan berinvestasi dalam solusi inovatif dan berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi energi dan meminimalkan dampak lingkungan.

As part of the Company's efforts to reduce environmental impact, we are gradually transitioning from Hybrid-Fiber-Coaxial (HFC) technology to Fiber-To-The-Home (FTTH). This strategic move enhances network infrastructure while significantly lowering energy consumption. HFC technology typically consumes twice as much electricity as FTTH, making this transition critical in aligning our operations with environmental goals. Through these combined efforts, the Company not only reduces its carbon footprint but also achieves substantial cost savings. Looking ahead, the Company remains committed to exploring and investing in innovative and sustainable solutions to enhance energy efficiency and minimize environmental impact.

Penggunaan Energi Link Net [OJK F.6] [GRI 302-1]

Link Net Energy Consumption

Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Penggunaan Energi Energy Consumption	GJ	148.735,67	165.434,87	69.515,00	(10,09) ↓
Jumlah Pelanggan Number of Customers	pelanggan customers	2.321	751.171	756.538	(99,69) ↓
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/pelanggan GJ/customer	64,08	0,22	0,092	29.027,27 ↑

Keterangan: pelaporan penggunaan energi tahun 2023 meliputi semua area operasional Link Net termasuk area minor; sedangkan pelaporan tahun 2022 meliputi area major saja.

Note: The 2023 energy usage report covers all of Link Net's operational areas, including minor areas, whereas the 2022 report only included major operational areas.

Pada tahun 2024 penggunaan energi Perseroan turun 10,09% dari 165,43 juta GJ pada tahun 2023 menjadi 143,74 juta GJ pada tahun 2024.

In 2024, the Company's energy usage decreased by 10.09%, from 165.43 million GJ in 2023 to 143.74 million GJ in 2024.

Terdapat penurunan yang signifikan pada jumlah pelanggan pada tahun 2024 disebabkan adanya pengalihan pelanggan residensial kepada XL Axiata. Hal ini menyebabkan angka Intensitas Energi yang melonjak tajam menjadi 64,08 GJ/pelanggan.

There was a significant reduction in the number of customers in 2024 due to the transfer of residential customers to XL Axiata. This led to a sharp increase in the Energy Intensity figure, rising to 64.08 GJ per customer.

Pada tahun 2024 Perseroan meneruskan langkah-langkah upaya efisiensi energi di lingkungan perkantoran seperti penggunaan perangkat yang hemat energi. Meskipun saat ini Perseroan belum mengimplementasikan energi terbarukan secara langsung, kami telah berkontribusi pada pengurangan emisi tidak langsung melalui teknologi *Fiber-to-the-Home* (FTTH) yang memiliki konsumsi energi lebih rendah dibandingkan teknologi kabel tembaga tradisional. [OJK F.7]

In 2024, the Company continued its energy efficiency efforts in office environments, such as using energy-efficient devices. Although the Company has not yet implemented renewable energy directly, we have contributed to indirect emission reductions through Fiber-to-the-Home (FTTH) technology, which consumes less energy compared to traditional copper cable technology. [OJK F.7]

Emisi GRK dari Kegiatan Link Net [OJK F.11]

GHG Emissions from Link Net Activities

Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
Cakupan 1 – Emisi GRK Langsung Scope 1 – Direct GHG Emissions	tonCO ₂ eq	141,21	264,67	N/A	(46,65)	↓
Cakupan 2 – Emisi GRK Tidak Langsung Scope 2 – Indirect GHG Emissions	tonCO ₂ eq	31.840	33.397	13.488	(4,66)	↓
Cakupan 3 – Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya Scope 3 – Other Indirect GHG Emissions	tonCO ₂ eq	440,73	1.279	1.112	(65,54)	↓
Jumlah Total	tonCO₂eq	32.421,94	34.940,67	14.600,00	(7,21)	↓

Keterangan | Note:

- Emisi dari energi listrik dihitung berdasarkan faktor emisi IEA 2023 sebesar 771,7 g/kWh.
Emissions from electricity are calculated based on the IEA 2023 emission factor of 771.7 g/kWh.
- Emisi dari bensin dihitung berdasarkan faktor emisi DEFRA 2023 sebesar 2,3397 Kg/L.
Emissions from gasoline are calculated based on the DEFRA 2023 emission factor of 2.3397 Kg/L.
- Emisi dari dinas kerja menggunakan pesawat dihitung berdasarkan faktor emisi DEFRA 2023 sebesar 0,225 Kg/Km.
Emissions from business travel by air are calculated based on the DEFRA 2023 emission factor of 0.225 Kg/Km.
- Emisi dari pengelolaan air dihitung berdasarkan faktor emisi DEFRA 2023 sebesar 0,176685 Kg/m³.
Emissions from water management are calculated based on the DEFRA 2023 emission factor of 0.176685 Kg/m³.
- Emisi dari sampah domestik dihitung berdasarkan faktor emisi DEFRA 2023 sebesar 497,044707 Kg/T.
Emissions from domestic waste are calculated based on the DEFRA 2023 emission factor of 497.044707 Kg/T.

Secara keseluruhan, emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan operasi Perseroan mengalami penurunan 7,21%, dari 34.940,67 tonCO₂eq di tahun 2023 menjadi 32.421,94 tonCO₂eq di tahun 2024. Signifikansi penurunan ini terutama didapatkan dari efisiensi emisi GRK tidak langsung—Cakupan 2—atasi energi yang dibeli Perusahaan berupa listrik yang mengalami penurunan hingga 1.557 tonCO₂eq. Penurunan pada emisi GRK tidak langsung—Cakupan 2 berperan besar terhadap keseluruhan emisi GRK yang dihasilkan Perseroan, di mana emisi GRK Cakupan 2 menjadi yang terbesar dengan kontribusi mencapai 61,82% terhadap keseluruhan emisi GRK Perseroan.

Penurunan atas emisi GRK Perseroan tak lepas dari beberapa upaya yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2024, yaitu pengurangan penggunaan bahan bakar diesel dan penggunaan kabel FTTH yang lebih hemat energi dibandingkan kabel tembaga tradisional. [OJK F.12]

Overall, Greenhouse Gas (GHG) emissions generated from the Company's operations decreased by 7.21%, from 34,940.67 tons CO₂eq in 2023 to 32,421.94 tons CO₂eq in 2024. This significant reduction was primarily achieved through the efficiency of indirect GHG emissions—Scope 2—related to the purchased electricity, which decreased by 1,557 tons CO₂eq. The reduction in Scope 2 emissions played a significant role in the overall GHG emissions reduction, as Scope 2 emissions became the largest contributor, accounting for 61.82% of the Company's total GHG emissions.

The reduction in the Company's GHG emissions is the result of several efforts undertaken throughout 2024, including the reduction of diesel fuel use and the adoption of energy-efficient FTTH cables compared to traditional copper cables. [OJK F.12]

Manajemen Air dan Efluen/Air Limbah

Meskipun operasi inti Perseroan berada dalam industri jaringan, Perseroan memahami pentingnya menjaga sumber daya air dalam kehidupan dan ekosistem. Kolaborasi yang baik dengan pihak manajemen gedung membantu Perseroan memastikan bahwa setiap aspek pengadaan dan pembuangan air dapat ditangani dengan efisiensi dan keberlanjutan yang maksimal. Meskipun air bukanlah sumber daya utama dalam kegiatan operasional, Perseroan mengakui signifikansinya dan tetap teguh dalam komitmen untuk mempromosikan pengelolaan air yang berkelanjutan. Untuk memperkuat komitmen ini, Perseroan terus meluncurkan kampanye efisiensi air di area operasional, mendorong setiap karyawan kami untuk menghemat air sehari-hari. Inisiatif ini mencerminkan dedikasi Perseroan untuk meminimalkan dampak lingkungan dan memupuk budaya keberlanjutan pengelolaan air yang bertanggung jawab dalam organisasi.

Pengambilan Air [OJK F.8]

Water Intake

Perihal Subject	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)
Pengambilan Air Water Intake	megaliter	194,85	242,05	197,94	(19,50) ↓

Keterangan | Note:

1. 2022 cakupan data: Jakarta Hubs and Buildings; Bogor Hubs; Depok Hubs; Karawang Hubs; Tangerang Hubs and Buildings; Semarang Hubs; Solo Hubs; Tegal Hubs; Bekasi Hubs.
2022 data coverage: Jakarta Hubs and Buildings; Bogor Hubs; Depok Hubs; Karawang Hubs; Tangerang Hubs and Buildings; Semarang Hubs; Solo Hubs; Tegal Hubs; Bekasi Hubs.
2. 2023 cakupan data: semua Unit Bisnis.
2023 data coverage: all Business Units.
3. 2024 cakupan data: semua Unit Bisnis.
2024 data coverage: all Business Units.

Integrasi Analisis Data Lingkungan

Perseroan telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan lingkungan dengan terus-menerus memelihara data lingkungan yang komprehensif. Melalui proses pengumpulan data yang dilakukan secara teliti dan terintegrasi, Perseroan telah mengembangkan basis data yang kuat mencakup berbagai metrik dan indikator lingkungan. Pendekatan terintegrasi ini tidak hanya memfasilitasi pemantauan dan pengelolaan kinerja lingkungan secara efektif, tetapi juga membantu proses pengambilan keputusan berbasis data. Dengan memanfaatkan data lingkungan ini, Perseroan dapat mengidentifikasi tren, menemukan area untuk perbaikan, dan menerapkan strategi yang ditargetkan untuk meminimalkan jejak lingkungannya sambil memaksimalkan efisiensi operasional. Langkah-langkah proaktif seperti ini menegaskan komitmen Perseroan yang teguh terhadap keberlanjutan lingkungan dan perjalanan Perseroan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan.

Pengaduan Lingkungan Hidup [OJK F.16]

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah lingkungan dari masyarakat setempat.

Biaya Pengelolaan Lingkungan [OJK F.4]

Perseroan mengalokasikan biaya pengelolaan limbah secara berkala setiap 2-3 tahun sekali. Pada tahun 2024, survei biaya pengelolaan lingkungan tidak dilaksanakan, namun akan kembali dilakukan pada tahun 2025.

Environmental Data Analysis Integration

The Company has demonstrated a strong commitment to environmental sustainability by continuously maintaining comprehensive environmental data. Through a careful and integrated data collection process, the Company has developed a robust database covering various environmental metrics and indicators. This integrated approach not only facilitates effective monitoring and management of environmental performance but also supports data-driven decision-making processes. By leveraging this environmental data, the Company can identify trends, uncover areas for improvement, and implement targeted strategies to minimize its environmental footprint while maximizing operational efficiency. These proactive steps underscore the Company's steadfast commitment to environmental sustainability and its journey towards sustainable business practices.

Environmental Complaints [OJK F.16]

In 2024, the Company did not receive any environmental complaints from the local community.

Environmental Management Costs [OJK F.4]

The Company allocates waste management costs periodically every 2-3 years. In 2024, an environmental management cost survey was not conducted but will be carried out again in 2025.

10

Menjalin Kerja Sama dengan Masyarakat

Engaging with Our Communities



Komitmen kami untuk pemberdayaan masyarakat membawa perubahan yang berarti dan dampak jangka panjang di dalam masyarakat.

Our commitment to community empowerment brings meaningful change and long-term impact within the community.

Makna bagi Kami [GRI 3-3]

Perseroan mengakui pentingnya harmonisasi dengan masyarakat yang kami layani, memahami bahwa operasional Perseroan tidak hanya sebagai penyediaan layanan internet dan media semata. Komitmen Perseroan terhadap pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan mendukung secara aktif pertumbuhan dan pengembangan daerah tempat Perseroan beroperasi. Melalui program *Empowering Fund* (Dana Pemberdayaan) yang dilaksanakan oleh karyawan Perseroan yang berdedikasi, Perseroan berusaha untuk memberikan kontribusi yang bermakna bagi produktivitas lokal serta kemajuan ekonomi mereka. Dengan menjalin kemitraan bersama masyarakat, Perseroan berupaya untuk selalu menciptakan dampak positif yang melampaui batas operasional bisnis Perseroan. Melalui kolaborasi yang harmonis, Perseroan berusaha membangun masa depan yang berkelanjutan bersama-sama dengan masyarakat.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Link Net senantiasa berkomitmen untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui berbagai program berkelanjutan. Di bidang infrastruktur telekomunikasi, kami telah memberikan dampak positif dengan menyediakan konektivitas berkualitas termasuk di daerah terpencil, meningkatkan akses pendidikan dan ekonomi digital.

Dalam operasional sehari-hari, Perseroan memberdayakan masyarakat lokal dengan mempekerjakan tenaga kerja dari sekitar wilayah operasi dan bermitra dengan UMKM lokal sebagai *supplier*. Program CSR Perseroan telah membantu sejumlah penerima manfaat seperti dapat dilihat pada bagian Pelaksanaan Kegiatan Dana Pemberdayaan Tahun 2024.

Untuk dampak negatif, Perseroan secara proaktif menangani keluhan masyarakat terkait seperti keluhan masyarakat terkait gangguan instalasi.

Why It Matters [GRI 3-3]

The Company recognizes the importance of harmonizing with the communities we serve, understanding that our operations are not solely about providing internet and media services. Our commitment to community empowerment is demonstrated through active support for the growth and development of the areas where we operate. Through the *Empowering Fund* program, led by dedicated employees, the Company seeks to make meaningful contributions to local productivity and economic progress. By forming partnerships with the community, the Company strives to create positive impacts that extend beyond our business operations. Through harmonious collaboration, the Company aims to build a sustainable future together with the community.

Impact of Operations on the Surrounding Community [OJK F.23]

Link Net is consistently committed to creating positive impacts for communities around its operational areas through various sustainable programs. In the telecommunications infrastructure sector, we have made a positive impact by providing high-quality connectivity, including in remote areas, thereby enhancing access to education and the digital economy.

In our day-to-day operations, the Company empowers local communities by employing workers from around the operational areas and partnering with local SMEs as suppliers. The Company's CSR programs have benefited numerous recipients, as outlined in the 2024 Empowerment Fund Activities section.

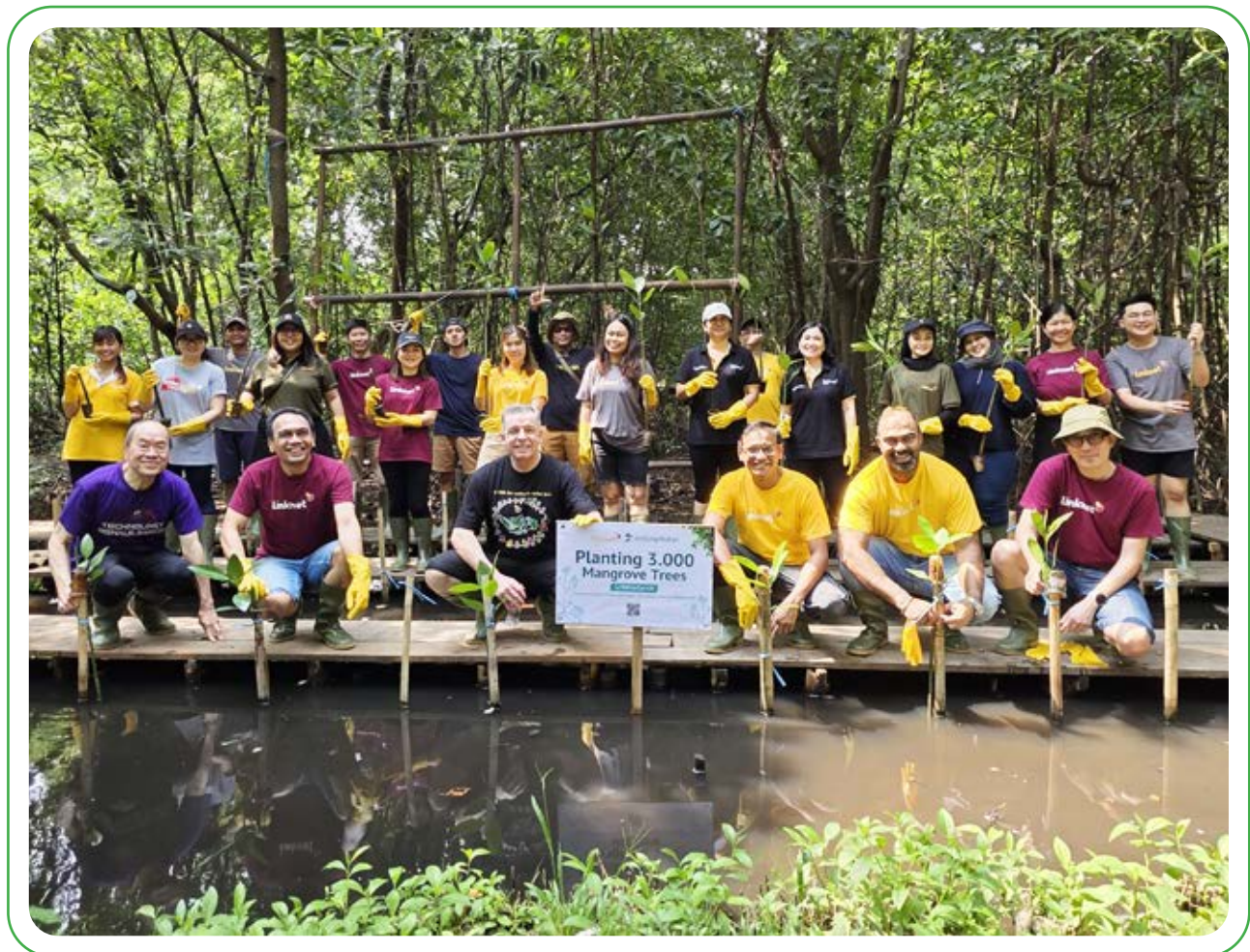
For negative impacts, the Company proactively addresses community complaints, such as those related to installation disruptions.

Dana Pemberdayaan

Dedikasi Link Net dalam pemberdayaan masyarakat tercermin melalui program Dana Pemberdayaan yang mendapatkan penghargaan CSR Award 2023. Inisiatif berkelanjutan ini melibatkan karyawan, yang dikenal sebagai *First Squad*, dalam serangkaian tantangan yang bertujuan untuk mendukung organisasi nirlaba dan bisnis sosial. Seperti namanya, Dana Pemberdayaan digunakan oleh karyawan Link Net untuk memberdayakan masyarakat. Hal ini mempertegas komitmen Perseroan untuk memberikan dampak positif di luar penyediaan layanan perusahaan, menyoroti semangat dan kontribusi *First Squad*, yang telah menggerakkan program *Empowering Fund* (Dana Pemberdayaan) sejak tahun 2021. Tujuannya adalah untuk memupuk manfaat jangka panjang bagi individu, dan masyarakat luas.

Empowering Fund

Link Net's dedication to community empowerment is reflected through the Empowering Fund program, which received the CSR Award in 2023. This ongoing initiative involves employees, known as the First Squad, in a series of challenges aimed at supporting non-profit organizations and social enterprises. As the name suggests, the Empowering Fund is used by Link Net employees to empower communities. This reinforces the Company's commitment to creating positive impacts beyond providing corporate services, highlighting the spirit and contributions of the First Squad, who have been driving the Empowering Fund program since 2021. The goal is to foster long-term benefits for individuals and the wider community.



Pelaksanaan Kegiatan Dana Pemberdayaan Tahun 2024 [OJK F.25]

Implementation of Empowerment Fund Activities in 2024

No.	Jenis Kegiatan CSR CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Penyaluran Dana (Rp) Fund Disbursement (Rp)	Capaian Achievement
1.	Program Lindungi Hutan Forest Protection Program Dengan penanaman pohon sebagai bagian dari CSR, PT Link Net Tbk tidak hanya mengurangi jejak karbon dan menghasilkan efek positif terhadap lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang dalam menjaga keanekaragaman hayati dan menjaga kualitas udara yang lebih baik. Through tree planting as part of its CSR activities, PT Link Net Tbk not only reduces its carbon footprint and generates positive effects on the environment but also provides long-term benefits in preserving biodiversity and improving air quality.	TPB SDG No. 13, 14, 15, 1, 8     	Rp233.000.000	3.000 pohon yang ditanam 3,000 trees planted
2.	Batik Beyond Sight Batik Beyond Sight bertujuan untuk mendukung pengembangan seniman batik tunanetra di Kabupaten Pemalang. Batik Beyond Sight aims to support the development of blind batik artists in Pemalang Regency.	TPB SDG No. 4, 8, 10   	Rp100.100.000	12 penerima manfaat 12 beneficiaries
Jumlah Total			Rp333.100.000	

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh standar dan peraturan yang berlaku. Sebagai bentuk komitmen terhadap tanggung jawab sosial, Perseroan telah menyiapkan berbagai langkah antisipasi untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari kegiatan operasional. Untuk memfasilitasi partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan saluran pengaduan melalui WBS Link Net. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan maupun keluhan masyarakat.

Community Complaints [OJK F.24]

In its operations, the Company consistently adheres to all applicable standards and regulations. As part of its commitment to social responsibility, the Company has put in place various measures to minimize potential negative impacts from its operations. To facilitate the participation of the community and stakeholders, the Company provides a complaint channel through the Link Net WBS. Throughout 2024, the Company did not receive any complaints or grievances from the public.

Lampiran

Appendix

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik [GRI G.4]

List of Disclosures in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies [GRI G.4]

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	15
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	19
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	20
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	21
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	38
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	36
C.3	Skala Usaha Business Scale	41
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted	39
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	47
C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Company	12
Penjelasan Direksi The Board of Directors' Message		
D.1	Penjelasan Direksi The Board of Directors' Message	28
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	50
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	50
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk assessment on the Sustainable Finance Implementation	52
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	6

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues against the Sustainable Finance Implementation	17
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	16
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	74
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are In Compliance with Sustainability	74
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	103
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	99
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	100
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	100
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	102
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Those Having Biodiversity	-
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	-
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Resulted Emission by Type	101
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Resulted Emission Reduction	101
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	99
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Effluent and Waste Management Mechanism	98
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Leakage (if any)	99

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspect Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	103
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	73
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	80
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	86
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	87
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	91
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Competency Development	88
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	105
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	107
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	107
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	65
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services Evaluated for Customer Safety	-
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impacts	64
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	76
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	77
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	11
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	115
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	11
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	108

Indeks Konten GRI dengan Rujukan

GRI Content Index with Reference

Pernyataan Penggunaan

Statement of Use

PT Link Net Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 dengan merujuk kepada Standar GRI
PT Link Net Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period from January 1, 2024 to December 31, 2024 with reference to the GRI Standards

GRI 1 yang Digunakan

GRI 1 Used

PT Link Net Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 dengan merujuk kepada Standar GRI
PT Link Net Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period from January 1, 2024 to December 31, 2024 with reference to the GRI Standards

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 2 Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1 Rincian organisasi Organizational details	35
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	5
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	6
	2-4 Penyajian kembali informasi Restatements of information	6
	2-5 Penjaminan eksternal External assurance	11
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	12
	2-7 Tenaga kerja Employees	44
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	44
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	49
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	50
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	50
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	9, 50
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	50
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	28
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	50
	2-16 Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	50
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	50
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	50

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	50
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	50
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	-
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	28
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	50
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	50
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	7
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	50
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	7
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	47
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	6-7
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	81
Topik Material Material Topics			
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	8
	3-2	Daftar topik material List of material topics	8
Efisiensi Energi Energy Efficiency			
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	97
GRI 302 Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	100
Etika Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Ethics			
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	63, 73, 97
GRI 201 Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	74
GRI 202 Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	74

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 205 Antikorupsi 2016 Anti-corruption 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	60-61
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	60-61
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	60-61
GRI 204 Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	70
Pengendalian Kualitas Layanan Service Quality Control		
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	63, 73, 97
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	73
Kesejahteraan Karyawan Employees Welfare		
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	79
GRI 401 Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	87
	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	87
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	91
	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	91
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	91
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	91
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	93
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	91
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	91

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	91, 93
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	94-95
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	88
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	88
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	90
Kesetaraan Equal Opportunities		
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	79
GRI 405 Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	83
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	82
Hak Asasi Manusia Human Rights		
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	79, 105
GRI 408 Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	86
GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	86
Kualitas Layanan dan Produk Services and Products Quality		
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	63, 73, 97
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	73

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form [G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan keberlanjutan PT Link Net Tbk tahun 2024. Perusahaan berkomitmen untuk selalu melakukan penyempurnaan terhadap Laporan Keberlanjutan kami melalui saran dan masukan yang konstruktif. Silahkan isi Lembar Umpan Balik dan dikirim melalui alamat yang tertera pada bagian akhir formulir ini.

Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT Link Net Tbk. The Company is committed to continuously improving our Sustainability Report through constructive suggestions and feedback. Please fill out the Feedback Form and send it to the address provided at the end of this form.

Profil Anda

Your Identity

Nama

Name

Institusi/Perusahaan

Institution/Company

Surel

E-mail

Telepon

Telephone

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please select one stakeholder group that best represents you:

- | | | | |
|--|---|--|--|
| ☐ Pegawai
Employee | ☐ Tenaga Medis
Medical Personnel | ☐ Konsumen
Consumer | ☐ Pemegang Saham/Penanam Modal
Shareholders/Investors |
| ☐ Pemerintah
Government | ☐ Pemasok
Supplier | ☐ Lainnya
Others | |

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini?

How would you assess this report?

1. Laporan ini mudah dipahami.

This report is easy to understand.

- | | | |
|---------------------------------------|---|--|
| ☐ Setuju
Agree | ☐ Netral
Neutral | ☐ Tidak Setuju
Disagree |
|---------------------------------------|---|--|

2. Laporan ini menjelaskan kinerja Perusahaan di dalam keberlanjutan.

This report explains the Company's performance in sustainability.

- | | | |
|---------------------------------------|---|--|
| ☐ Setuju
Agree | ☐ Netral
Neutral | ☐ Tidak Setuju
Disagree |
|---------------------------------------|---|--|

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap kinerja keberlanjutan Perusahaan.

This report enhances your trust in the Company's sustainability performance.

- | | | |
|---------------------------------------|---|--|
| ☐ Setuju
Agree | ☐ Netral
Neutral | ☐ Tidak Setuju
Disagree |
|---------------------------------------|---|--|

Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut Anda.
(Nilai 1 = Paling Tidak Penting, Nilai 5 = Paling Penting)

Please provide your rating for the most important material topics according to you.
(1 = Least Important, 5 = Most Important)

Parameter	1	2	3	4	5
Efisiensi Energi Energy Efficiency					
Etika Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Ethics					
Pengendalian Kualitas Layanan Service Quality Control					
Kesejahteraan Karyawan Employees Welfare					
Kesetaraan Equal Opportunities					
Hak Asasi Manusia Human Rights					
Kualitas Layanan dan Produk Services and Products Quality					

Mohon berikan saran agar kami dapat meningkatkan laporan ini.

Please provide suggestions on how we can improve this report.

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke **GRI 2-3**:

Please send this Feedback Form to:

Corporate.secretary@linknet.co.id

PT Link Net Tbk
Centennial Tower Lantai 26, Unit D
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25
Karet Semanggi, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12930
DKI Jakarta, Indonesia



Centennial Tower Lantai 26 Unit D
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 24-25, Kuningan Timur
Setiabudi, Jakarta Selatan, 12930, Indonesia
(62-21) 5577 7755
www.linknet.co.id